



PT PP LONDON SUMATRA
INDONESIA Tbk



Making a Positive Impact



SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

**20
17**



Welcome

Selamat Datang

“Committed to Meeting the World’s Food Needs Sustainably”

“Komitmen untuk memenuhi kebutuhan pangan dunia secara berkelanjutan”

ABOUT LONSUM, OUR VISION, MISSION AND VALUES

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum)’s principal activities are plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea. We are listed on the Indonesia Stock Exchange with headquarter in Jakarta.

In 2007, Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri) through its subsidiary PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) became Lonsum’s majority shareholder. Since the acquisition, Lonsum is part of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) Group and synergizing with other companies under Group Indofood.

Our vision is to be the leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and research-driven sustainable agribusiness. Our mission: to add value for stakeholders in agribusiness. Our values drive how we work: with discipline as the basis of our way of life, we conduct our business with integrity, we treat our stakeholders with respect, and together we unite to strive for excellence and continuous innovation.

TENTANG LONSUM, VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KAMI

Kegiatan utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk kelapa sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh.

Kami merupakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kantor pusat di Jakarta. Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri) melalui entitas anak PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) menjadi pemegang saham utama Lonsum dan sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.

Visi kami adalah menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan. Misi kami: menambah nilai bagi pemangku kepentingan di bidang agribisnis. Nilai-nilai yang mendorong bagaimana kami bekerja: dengan disiplin sebagai falsafah hidup, kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi berkelanjutan.

OUR POLICY

Our Sustainable Palm Oil Policy 2017 (Policy) applies to all our palm oil operations, our smallholders and externals that supply our mills. Key Policy commitments to deliver traceable and sustainably-produced palm oil products are:

- No deforestation, conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
- No planting on peat regardless of depth
- No burning
- Respect for Human Rights including Free Prior and Informed Consent (FPIC).



Sustainable Palm Oil Policy is available online at <http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000>

OUR FIRST SUSTAINABILITY REPORT

This is Lonsum's first Sustainability Report for the financial year of 2017. This report communicates our progress against Policy commitments and targets on material topics. Please see page 80 for details on scope and reporting framework. This report provides all relevant information for stakeholders but we encourage the reader to use it alongside sustainability sections in our website. Relevant links are provided in the report.

KEBIJAKAN KAMI

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017 ("Kebijakan") kami berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kelapa sawit kami, para petani, serta pemasok pabrik Lonsum yang berasal dari eksternal. Komitmen dari Kebijakan Utama untuk memproduksi produk kelapa sawit yang dapat terlacak dan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Larangan deforestasi, konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT)
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran
- Penghormatan atas Hak Asasi Manusia, termasuk Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan.



Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan tersedia secara *online* di <http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000>

LAPORAN KEBERLANJUTAN YANG PERTAMA

Dokumen ini adalah Laporan Keberlanjutan Lonsum yang pertama untuk tahun anggaran 2017. Laporan ini mengkomunikasikan kemajuan kami terhadap komitmen di Kebijakan kami dan target untuk topik-topik material. Lihat halaman 80 untuk rincian lingkup dan kerangka laporan. Laporan ini menyampaikan seluruh informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, namun kami mendorong pembaca untuk menggunakan laporan ini bersama dengan informasi di situs web kami. Tautan yang relevan disampaikan juga dalam laporan ini.

Contents / Daftar Isi

04 President Director Message

Sambutan Presiden Direktur

07 At a Glance

Selayang Pandang

14 Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

26 Business Overview

Tinjauan Usaha

32 Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

50 Responsible Sourcing

Pasokan yang Bertanggung Jawab

60 People and Community

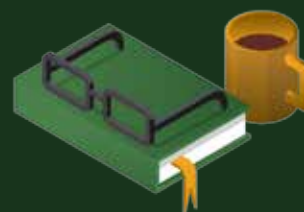
Sumber Daya Manusia dan Masyarakat

80 About This Report & GRI Content Index

Tentang Laporan Ini & Indeks GRI

93 Glossary

Daftar Istilah



President Director Message

Sambutan Presiden Direktur



BENNY TJOENG

President Director
Presiden Direktur

RESOLUTE IN OUR DELIVERY

As an agribusiness company, the sustainability of our operations is at the core of what we do. I am therefore pleased to present Lonsum's first Sustainability Report covering our operations for the financial year 2017. This report describes Lonsum's efforts in implementing the sustainability principles during 2017.

Sustainability is not a destination, it is a journey of continuous improvement. As exposure to sustainability risk has evolved and expanded, Lonsum has responded, by continuously reviewing our approach and updating our policies, improving year by year. Our long-term aim is to be a leading agribusiness that satisfies customers through low costs, high yields, efficient operations and strong teams. Over the medium and long term, we aim to deliver policy commitments to ensure the preservation of financial, environmental and social value.

In line with our parent companies, SIMP and IndoAgri, in 2017 we have enhanced our Sustainable Palm Oil Policy, outlining our commitment to zero deforestation and zero planting on HCV and HCS areas, zero planting on peat lands regardless of depth, zero burning for land clearance and respect for human rights including Free, Prior and Informed Consent. This policy is not just applicable to Lonsum's operation, but is also extended to all externals that supply Lonsum's mills. The revised Policy directs our operations and suppliers on managing risk and delivering shared value, and applies to our entire supply chain.

TEGUH DALAM MERAIH KINERJA

Sebagai suatu perusahaan agribisnis, keberlanjutan dari operasional adalah inti dari usaha kami. Oleh karena itu, dengan bangga saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Lonsum pertama yang mencakup kegiatan operasional selama tahun buku 2017. Laporan ini menguraikan upaya Lonsum dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di sepanjang tahun 2017.

Keberlanjutan bukanlah merupakan suatu tujuan, melainkan merupakan perjalanan untuk perbaikan yang berkelanjutan. Seiring dengan berubahnya dan berkembangnya risiko keberlanjutan, Lonsum merespon dengan senantiasa mengevaluasi pendekatan serta menyempurnakan kebijakan kami, dari tahun ke tahun. Tujuan jangka panjang kami adalah untuk menjadi perusahaan agribisnis yang terdepan, yang dapat memuaskan konsumen melalui biaya produksi yang rendah, hasil produksi yang tinggi, operasional yang efisien dan tim yang solid. Dalam jangka menengah dan panjang, sasaran kami adalah menjalankan komitmen dalam kebijakan kami guna memastikan terpeliharanya nilai finansial, lingkungan dan sosial.

Sejalan dengan entitas induk kami, SIMP dan IndoAgri, pada tahun 2017 kami telah melakukan penyempurnaan atas Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan, yang menguraikan komitmen kami pada larangan deforestasi dan penanaman di kawasan bernilai konservasi tinggi dan area dengan stok karbon tinggi, larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun, larangan pembukaan lahan dengan pembakaran serta penghargaan terhadap hak asasi manusia, termasuk aspek persetujuan atas dasar informasi di awal

In 2017, we made important progress in managing sustainability risks and opportunities. I would like to highlight some of them here; please read the report for further details.

Safety at work and at home is a business priority, our management system is embedded across all operations and we are encouraging near-miss awareness and reporting. Our work on safety is recognised by the Indonesian Ministry of Labour with a number of awards, including zero accident awards at some of our plantations and mills. No fatalities occurred in oil palm operations, but we endured one in our rubber business. All of us on the Board uphold our commitment to eliminate such events.

Related to safety, health and the environment is fire and haze. We continue to invest in prevention. In 2017, we constructed 51 new fire towers, totalling 72 across our plantations. For Lonsum, a core element of fire control is engagement: awareness-raising work with employees, villages and provincial government is a critical part of our sustainability journey, and key to reduce and ultimately eliminate fires.

Other community investment also represents a beacon of success as we move forward. Since 2014, Lonsum took part in IndoAgri Group's cleft lip surgery programme to provide assistance to children from underprivileged families. The team delivered 117 operations in 2017, for 102 people, principally children: literally bringing a smile back to their faces. Our team actively facilitates this programme, from searching for cases, counselling, commissioning surgery, post-operative care and speech therapy.

Another important stakeholder group in our sector includes smallholder plantations, a significant contributor to the Indonesian and rural economy. Lonsum's plasma growers are supported by our Smallholders Programme mainly to improve yields, and their income. We intend that they also achieve Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification which can help drive higher yields.

I congratulate the team on our first RSPO smallholders certification in 2017, covering 1,902 hectares and 749 farmers as well as excellent progress on the group certification project with our partner, The Sustainable Trade Initiative (IDH).

We manage 150,396 hectares of planted areas (of which 34,701 hectares are plasma land), and when performance on the ground does not match our expectations or align with our policies, we actively engaged with a commitment to identify root causes and resolve the issue; examples of such processes are covered in this report. We have strong

tanpa paksaan (FPIC). Kebijakan tersebut tidak saja berlaku bagi kegiatan operasional Lonsum, namun juga diperluas kepada seluruh pemasok pabrik Lonsum yang berasal dari pihak eksternal. Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017 yang telah diperbarui ini memberi arahan pada kegiatan operasional Lonsum dan para pemasok dalam mengelola risiko dan mengembangkan nilai-nilai bersama yang diterapkan di seluruh rantai pasokan.

Sepanjang tahun 2017, kami telah meraih kemajuan penting dalam pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan. Saya akan menyampaikan beberapa dari kemajuan tersebut dan silahkan baca laporan ini untuk penjelasan lebih lanjut.

Aspek keselamatan di tempat kerja dan di tempat tinggal merupakan prioritas usaha, di mana sistem manajemen kami telah tertanam di seluruh kegiatan operasional dan kami mendorong kesadaran dan proses pelaporan. Upaya kami di bidang keselamatan kerja telah diakui oleh Kementerian Tenaga Kerja melalui berbagai penghargaan, termasuk penghargaan untuk beberapa perkebunan dan pabrik kami atas tercapainya operasi tanpa kecelakaan kerja. Tidak terdapat fatalitas dalam kegiatan operasional kelapa sawit kami, namun ada satu fatalitas dari kegiatan operasional di komoditas karet. Seluruh jajaran Direksi tetap mempertahankan komitmen untuk meniadakan terulangnya kejadian tersebut.

Bencana kebakaran dan asap merupakan hal yang terkait pada aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan. Kami terus melakukan investasi di bidang pencegahan. Di tahun 2017, telah dibangun sebanyak 51 menara kebakaran yang baru, sehingga total mencapai sebanyak 72 menara di seluruh perkebunan kami. Bagi Lonsum, elemen inti dari pengendalian kebakaran adalah pelibatan: upaya peningkatan kesadaran bersama karyawan, desa-desa, serta pemerintah propinsi merupakan bagian penting dari perjalanan keberlanjutan kami, serta kunci untuk mengurangi dan pada akhirnya meniadakan terjadinya kebakaran.

Investasi kami di bidang kemasyarakatan lainnya juga merupakan bukti keberhasilan kemajuan kami. Sejak tahun 2014, Lonsum telah mengambil bagian dalam program operasi bibir sumbing dari Grup IndoAgri guna membantu anak-anak dari keluarga yang kurang mampu. Di tahun 2017, tim berhasil melaksanakan 117 operasi untuk 102 penderita yang sebagian besar terdiri dari anak-anak, serta telah mengembalikan senyuman pada wajah-wajah mereka. Tim kami secara aktif terlibat dalam program tersebut, mulai dari proses pencarian penderita, konseling, pelaksanaan operasi, perawatan pasca-operasi hingga proses terapi bicara.

Kelompok pemangku kepentingan yang signifikan lainnya di sektor kami adalah para petani, yang menjadi penyumbang penting bagi perekonomian Indonesia dan perekonomian pedesaan. Para petani plasma Lonsum memperoleh dukungan melalui Program Petani kami, terutama untuk meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka. Tujuan kami adalah agar mereka juga dapat meraih sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), yang akan mendorong tercapainya peningkatan hasil panen.

policies in place relating to labour practices and human rights. We comply with the labour laws and regulations of the Indonesian Government and we have no dispute or outstanding issues with any of our labour unions or the Indonesian Ministry of Labour.

Such risks and opportunities I describe above are in scope of third-party certification. We aim to have all palm plantation and milling assets certified by the end of 2019. At the end of 2017, 62% and 60% of our CPO production was certified under RSPO and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) respectively.

Where the significance of a risk fluctuates, our governance arrangements account for it. Our entire Board is involved at least quarterly, other subgroups and individuals contribute to impact identification and responses day-to-day. Our Board of Directors (BOD) has overall responsibility for sustainability issues, validates material environment, social and governance (ESG) factors and oversees their management and monitoring.

Our work on sustainability unofficially began from the ground up 25 years ago. We first commercialised seed innovation in 1983 and began natural pest control in 1998. We became RSPO member in 2007, and based on over 25 years of seed breeding, we continue to produce higher-yielding oil palm seeds, to optimise land use. Sustainability has become core to our operations and we aim to continue with resolute steps to deliver against our commitments through continuous improvement.

Saya ucapkan selamat atas keberhasilan petani kami dalam meraih sertifikasi RSPO yang pertama di tahun 2017, meliputi perkebunan seluas 1.902 hektar dan 749 petani. Hal ini merupakan kemajuan penting bagi proyek sertifikasi kelompok melalui kerjasama dengan The Sustainable Trade Initiative (IDH).

Kami mengelola seluas 150.396 hektar perkebunan yang tertanam (di mana 34.701 hektar merupakan lahan plasma). Ketika kinerja di lapangan tidak sesuai dengan ekspektasi atau tidak selaras dengan kebijakan kami, secara proaktif kami ikut terlibat dengan komitmen untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan menyelesaikannya; beberapa contoh dari proses tersebut telah diuraikan dalam laporan ini. Kami telah menyiapkan kebijakan yang solid tentang praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Kami mematuhi peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan dari Pemerintah Indonesia dan kami tidak mempunyai perselisihan dengan salah satu dari serikat pekerja kami atau dengan Kementerian Tenaga Kerja Indonesia.

Risiko-risiko dan peluang-peluang yang saya uraikan di atas merupakan cakupan dari sertifikasi pihak ketiga. Sasaran kami adalah meraih sertifikasi bagi seluruh perkebunan dan aset pabrik kelapa sawit di akhir tahun 2019. Per akhir tahun 2017, masing-masing sebesar 62% dan 60% dari produksi CPO kami telah meraih sertifikasi RSPO dan ISPO.

Tata kelola kami telah diatur untuk memperhitungkan berfluktuasinya derajat kepentingan suatu risiko. Seluruh jajaran Direksi ikut terlibat setidaknya setiap kuartal, sedangkan subgrup dan individu yang lain berkontribusi dalam identifikasi dampak dan respons sehari-hari. Direksi kami memiliki tanggung jawab atas permasalahan keberlanjutan secara keseluruhan, validasi faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang material, serta pengawasan atas pengelolaan dan monitoringnya.

Upaya kami di bidang keberlanjutan telah dimulai sejak 25 tahun yang lalu. Kami mulai melakukan komersialisasi inovasi benih bibit di tahun 1983 dan mulai menggunakan pengendalian hama alami di tahun 1998. Kami telah menjadi anggota RSPO di tahun 2007, dan berdasarkan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang pemuliaan benih bibit, kami terus memproduksi benih bibit kelapa sawit berkualitas untuk meraih optimalisasi pemanfaatan lahan. Keberlanjutan telah menjadi inti kegiatan usaha kami dan kami akan secara teguh melanjutkan langkah-langkah untuk merealisasikan komitmen kami melalui perbaikan berkelanjutan.

Benny Tjoeng

President Director
Presiden Direktur

At a Glance

Selayang Pandang



Vision

To be the leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and research-driven sustainable agribusiness

Mission

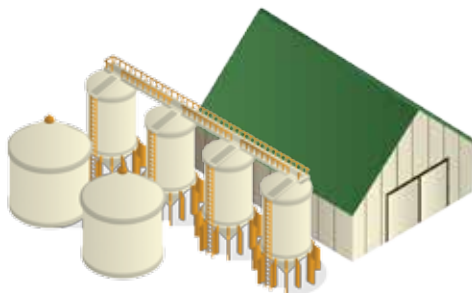
To add value for stakeholders in agribusiness

Visi

Menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan

Misi

Menambah nilai bagi pemangku kepentingan di bidang agribisnis



115,695 hectares nucleus planted area

At the end of 2017: 83% oil palm

95,622 hectares nucleus

31,442 hectares plasma

115.695 hektar area tertanam inti

Per akhir tahun 2017: 83% perkebunan kelapa sawit

95.622 hektar inti

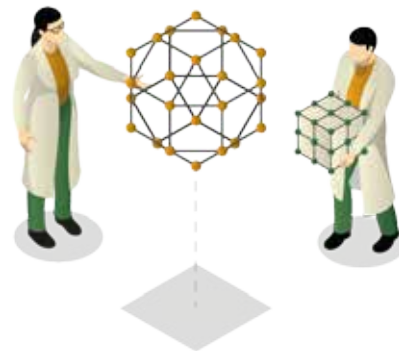
31.442 hektar plasma

Lonsum

A leading agribusiness company with principal activities: plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea

Lonsum

Perusahaan agribisnis terkemuka dengan kegiatan utama meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk minyak sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh



12 Palm oil mills

Fresh fruit bunch (FFB) processing capacity – 2.5 Mn tonnes per year, 4 crumb rubber processing facilities, 3 sheet rubber processing facilities, 1 cocoa factory and 1 tea factory

12 Pabrik kelapa sawit

Kapasitas proses Tandan Buah Segar (TBS) – 2,5 juta ton per tahun, 4 lini produksi karet remah, 3 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh



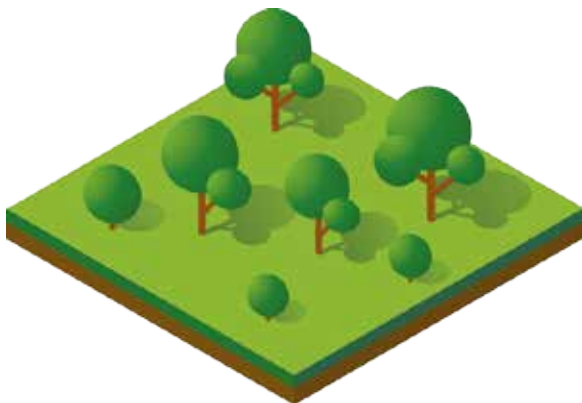


Targets

We have 14 targets in place across key issue areas, interim indications show we are on track to meet them

Target

Kami telah menetapkan 14 target di berbagai isu-isu utama, sementara itu, kinerja saat ini menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai target tersebut



RSPO-certified production

240,000 tonnes, or 62% of total CPO produced in 2017

ISPO-certified production

233,000 tonnes, or 60% of total CPO produced in 2017

Produksi bersertifikat RSPO

240.000 ton, atau 62% dari total produksi CPO tahun 2017

Produksi bersertifikat ISPO

233.000 ton, atau 60% dari total produksi CPO tahun 2017

Sustainable Palm Oil Policy 2017

This policy is not just applicable to Lonsum's operation, but is also extended to all externals that supply Lonsum's mills

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017

Kebijakan tersebut tidak saja berlaku bagi kegiatan operasional Lonsum, namun juga diperluas kepada seluruh pemasok pabrik Lonsum yang berasal dari pihak eksternal



Deforestation is a priority issue

- Another year of zero clearance of primary forest
- 100% of sites have HCV Management Plans and Rehabilitation Plans in place
- No new planting on peat regardless of depth since September 2013

Deforestasi merupakan permasalahan prioritas

- Satu tahun tanpa pembukaan hutan primer
- 100% lokasi telah memiliki Rencana Manajemen dan Rencana Rehabilitasi KBKT
- Tidak ada penanaman di lahan gambut dalam kedalaman apapun sejak September 2013





Safety

- Accident Severity Rate (including casual labour) down by 5% at 192.8 (2016: 202.7)
- Palm Oil: Zero fatalities (one fatality in rubber operations)
- Zero accident award in seven units
- All of our sites are now set up for SMK3

Keselamatan

- Tingkat keparahan kecelakaan (termasuk tenaga kerja musiman) turun 5% menjadi 192,8 (2016: 202.7)
 - Operasional kelapa sawit: Tidak ada fatalitas (satu fatalitas di operasional usaha karet)
 - Penghargaan nol kecelakaan kerja di tujuh unit
 - Seluruh lokasi telah memiliki Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
-

Paraquat-free

100% of estates Paraquat-free

Bebas parakuat

100% perkebunan telah bebas dari penggunaan parakuat



Energy and water

0.8% reduction in energy consumption RSPO/PROPER-certified and -audited palm oil mills (2016 baseline)

3% reduction in water consumption per FFB processed in RSPO/PROPER-certified and -audited palm oil mills (2016 baseline)

Energi dan air

Penurunan penggunaan energi di pabrik kelapa sawit yang telah bersertifikat atau diaudit RSPO/PROPER sebesar 0,8 % (dibandingkan dengan data 2016)

Penurunan penggunaan air per TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit yang telah bersertifikat atau diaudit RSPO/PROPER sebesar 3% (dibandingkan dengan data 2016)

People

- 14,967 total workforce
- 21% of our workforce is female
- 86% of our operative employees are registered with a union, the remainder are covered by a company regulation

Sumber Daya Manusia

- 14.967 total pekerja
 - 21% dari total pekerja adalah perempuan
 - 86% dari karyawan operatif terdaftar dalam serikat pekerja, selebihnya dilindungi oleh peraturan perusahaan
-





Child labour

- No registered worker is under 18
- More assets becoming RSPO/ISPO-certified to help strengthen delivery of Policy on zero tolerance

Pekerja anak

- Tidak ada karyawan terdaftar yang berusia di bawah 18 tahun
- Makin banyak aset yang meraih sertifikasi RSPO/ISPO untuk membantu memperkuat tercapainya Kebijakan tanpa toleransi

Community impact

- Our cleft lip programme continues to deliver: 117 operations for 102 beneficiaries in 2017
- 50 volunteers were involved in this programme

Dampak terhadap komunitas

- Program operasi bibir sumbing kami terus meraih pencapaian: 117 operasi untuk 102 penerima manfaat di tahun 2017
- 50 sukarelawan terlibat di dalam program ini



Education facilities

41 Day care centres
107 Schools
474 Teachers
9,514 Students
10 Rumah Pintar

Health facilities

90 Clinics
36 Doctors
80 Posyandus
109 Midwives/Nurses

Fasilitas pendidikan

41 Tempat penitipan anak
107 Sekolah
474 Guru
9.514 Murid
10 Rumah Pintar

Fasilitas Kesehatan

90 Klinik
36 Dokter
80 Posyandu
109 Bidan/Perawat

Smallholders Certification

The Challenges and The Benefits

Sertifikasi Kelompok Petani : Tantangan dan Manfaat

As part of Lonsum's Smallholders Programme (page 56), 3,144 independent smallholders (our ex-plasma) covering 6,141 hectares in South Sumatra are working to achieve RSPO certification, guided by us and partner, IDH.

KUD Teratai Biru was the first of the four cooperatives to achieve RSPO certification. We report here on the experience on the ground, through the words of Pairan, its Group Manager.

Pairan states that RSPO certification is good for smallholders, "RSPO aims for environmental and social sustainability on the ground, and we want to use it so we can be more widely recognised for our efforts". He acknowledges that the process involves change and improvements, for example in harvesting, upkeep, fertilising, spraying and other activities.

Pairan then notes that the adaptation process for some can be slow, simply due to a lack of awareness about the practice of sustainable palm oil cultivation. But, as Pairan observes, "The hard work and challenges are surmountable over time." The KUDs believe in the benefits, "In the future, smallholders will be more advanced, so buyers of RSPO products can be more confident in us, this will encourage further certification, stronger markets and greater production capacity." said Pairan.



Pairan, a Group Manager of KUD Teratai Biru that received RSPO Smallholders certification in 2017

Pairan, Manajer Kelompok dari KUD Teratai Biru yang menerima sertifikasi RSPO Smallholders di tahun 2017

Sebagai bagian dari Program Petani Lonsum (halaman 56), sebanyak 3.144 petani swadaya (ex petani plasma) yang meliputi 6.141 hektar lahan di Sumatera Selatan, sedang bekerja untuk meraih sertifikasi RSPO, dengan dukungan dari kami dan mitra kami, IDH.

KUD Teratai Biru merupakan yang pertama dari empat kelompok yang berhasil meraih sertifikasi RSPO. Berikut kami laporkan pengalaman di lapangan, melalui pengalaman Pairan sebagai Manajer Kelompok KUD Teratai Biru.

Menurut Pairan, sertifikasi RSPO memberi manfaat bagi para petani. "RSPO bertujuan untuk tercapainya keberlanjutan lingkungan dan sosial, dan kami ingin memanfaatkannya agar dapat kami lebih banyak dikenal melalui upaya-upaya kami". Beliau mengakui bahwa prosesnya meliputi upaya perubahan dan perbaikan dalam hal seperti kegiatan pemanenan, pemeliharaan, pemberian pupuk, penyemprotan dan aktivitas lainnya.

Pairan kemudian mengatakan bahwa proses adaptasi bagi beberapa petani dapat berlangsung lambat, terutama akibat rendahnya kesadaran di bidang praktik budi daya kelapa sawit yang berkelanjutan. Namun, menurut Pairan, "Kerja keras dan tantangan dapat diatasi dengan berjalannya waktu." KUD meyakini beragam manfaatnya. "Ke depan, para petani akan menjadi lebih maju, sehingga para pembeli produk RSPO dapat lebih percaya kepada kami, yang kemudian akhirnya dapat mendorong lebih banyak sertifikasi, peningkatan pasar dan peningkatan kapasitas produksi," kata Pairan.



The Most Beautiful Smiles

Senyum yang Paling Indah

A SPOTLIGHT ON THOSE WHO DELIVER

ULASAN TENTANG MEREKA YANG TELAH MENGULURKAN TANGANNYA



Since 2014, Lonsum took part in IndoAgri Group's cleft lip surgery programme. Our Cleft Lip Surgery programme expresses the spirit of human compassion in action. It boldly begins with the noble surgeon, dr. Arend K. Ponggawa SpB, SpB-RE, that inspired us to run the programme. He treats cleft lip sufferers too impoverished to afford the operation. But, by extension, he also helps their families, for it is an act of care that creates ripples of improvement and opportunity for them all.

What happens in the programme? We facilitate all stages, from searching for cases, pre-operation family counselling, pre-operative examination, surgery, and then to postoperative care or speech therapy. Close links with families and communities follow, and partners, doctors, medical teams, volunteers, patients and families all, in some way, become part of the wider IndoAgri Group and Lonsum family.

Who is eligible? The support is aimed at children with a cleft lip or cleft palate, usually aged three months to two years; this is the age at which facial aesthetics and speech recovery are optimised. In 2017, the collaborative team delivered 117 operations on 102 patients: another successful year. We have targeted to fully sponsor the medical intervention of at least 1,000 children in Indonesia. Since 2014, 254

Sejak tahun 2014, Lonsum telah mengambil bagian dalam program operasi bibir sumbing dari Grup IndoAgri. Program Operasi Bibir Sumbing merupakan cermin dari semangat aksi kepedulian. Berawal dari ahli bedah dr. Arend K. Ponggawa SpB, SpB-RE, yang telah memberi inspirasi untuk menyelenggarakan program ini. Beliau memberi perawatan pada para penderita bibir sumbing yang tidak mampu membiayai operasinya. Dengan demikian, beliau juga membantu keluarga penderita, karena inisiatif tersebut berhasil menciptakan peningkatan dan kesempatan bagi semua.

Apa perkembangan dari program tersebut? Kami melaksanakan program ini dengan cara dan pendekatan yang berbeda. Kami memfasilitasi pada seluruh tahap, mulai dari tahap pencarian penderita, konseling keluarga pra-operasi, pemeriksaan pra-operasi dan tahap operasi hingga tahap perawatan pasca-operasi atau terapi bicara. Hal ini kemudian diikuti dengan jalinan hubungan erat dengan keluarga dan masyarakat, serta para mitra, tenaga dokter, tim medis, relawan, pasien dan seluruh keluarganya, yang telah menjadi bagian dari keluarga besar Grup IndoAgri dan Lonsum.

Siapa yang memenuhi syarat? Program ini ditujukan bagi anak-anak penderita bibir sumbing atau langit-langit yang terbelah, biasanya dengan usia antara 3 bulan hingga dua tahun; usia di mana bentuk wajah dan pemulihan bicara dapat dioptimalkan. Di tahun 2017, tim kolaborasi telah berhasil melakukan 117 operasi ke 102 pasien. Kami menargetkan untuk memberi sponsor penuh bagi setidaknya

successful treatments have been delivered to 230 children and 50 people have volunteered in the programme.

Our partners include the following, to whom, along with countless others, we extend our gratitude:

- Sumber Waras Hospital
- Columbia Asia Hospital
- Doris Sylvanus Hospital – Palangkaraya
- Awal Bros Hospital – Batam
- Prof. Dr. R. D Kandou Central General Hospital - Manado
- Siloam Hospital – Manado
- Royal Taruma Hospital – Jakarta
- Indonesian Midwives Association
- Indonesia Association of Plastic Surgeon (PERAPI)
- The Indonesian Army
- DAAI TV
- Buddha Tzu Chi Foundation
- PT Indomarco Prismatama

The Cleft Lip Programme represents a vital contribution to society in Indonesia. It is our flagship community programme and we are proud of it. We look forward to deepen the relationships with our partners and offering new hope and strength for families across the country.

1.000 anak di Indonesia. Sejak tahun 2014, sebanyak 254 perawatan telah berhasil diberikan kepada 230 anak-anak di mana sebanyak 50 relawan telah terlibat dalam program ini.

Kepada mitra-mitra kami berikut, serta banyak mitra kami yang lain, kami sampaikan ucapan terima kasih:

- Rumah Sakit Sumber Waras
- Rumah Sakit Columbia Asia
- Rumah Sakit Doris Sylvanus - Palangkaraya
- Rumah Sakit Awal Bros– Batam
- Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D Kandou - Manado
- Rumah Sakit Siloam – Manado
- Rumah Sakit Royal Taruma– Jakarta
- Asosiasi Bidan Indonesia
- Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik (PERAPI)
- Angkatan Darat Indonesia
- DAAI TV
- Yayasan Buddha Tzu Chi
- PT Indomarco Prismatama

Program Operasi Bibir Sumbing merupakan sumbangan penting bagi masyarakat Indonesia. Program ini merupakan program masyarakat unggulan yang kami banggakan. Ke depan, kami akan memperdalam relasi dengan para mitra serta menawarkan harapan dan kekuatan baru bagi keluarga-keluarga di seluruh Indonesia.



"Every time I see a parent of a patient's face, I see complete hope in their eyes. And there will always be new patients, so I hope The Cleft Lip Surgery Programme grows ever greater, and that it brings together ever more partners and doctors. We can ill-afford to ignore

a programme that offers such significant, life-long benefits to patients." dr. Arend K. Ponggawa SpB, SpB-RE.

Since 1990, dr. Arend has been called on to help underprivileged children with physical defects of cleft lip and cleft palate. Starting from cooperation with a foundation, he has been involved in volunteering cleft lip surgery for over 26 years in various social activities. His friendly smile and gentleness became the spirit and strength for the patients and their families. Dr. Arend believes that his interventions as a doctor are guided not solely by technical skill but also helped by a divine hand nurturing the patient's quality of life. He is an inseparable part of the programme so far and we hope he will honour us by being an indispensable part of its future.

"Setiap kali memandang wajah orang tua pasien, saya melihat tatapan harapan di mata mereka. Selalu ada pasien baru, sehingga saya berharap bahwa Program Operasi Bibir Sumbing dapat tumbuh berkembang, serta merangkul lebih banyak mitra dan tenaga dokter. Kita tidak dapat mengabaikan program yang menawarkan manfaat seumur hidup yang signifikan bagi para pasien ini" Dr Arend K.Ponggawa SpB, SpB-RE.

Sejak tahun 1990, dr. Arend telah terpanggil untuk membantu anak-anak kurang mampu dengan cacat fisik akibat bibir sumbing dan langit-langit terbelah. Dimulai dengan kerjasama bersama yayasan, beliau telah terlibat sebagai relawan operasi bibir sumbing selama lebih dari 26 tahun di berbagai kegiatan sosial. Senyum dan kelemahlembutannya yang bersahabat telah membawa semangat dan kekuatan bagi pasien dalam keluarganya untuk melakukan operasi bibir sumbing. Dr. Arend meyakini bahwa sumbangsihnya sebagai dokter tidak semata dibimbing oleh kemampuan teknisnya namun juga memperoleh bantuan dari tangan Tuhan dalam meningkatkan kualitas hidup para pasien. Beliau merupakan bagian tak terpisahkan dari program ini dan kami berharap, bahwa beliau akan memberi kami kesempatan sebagai bagian tak terpisahkan bagi masa depan program ini.

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

Our business helps meet a growing global demand for palm oil. When grown responsibly, palm oil is an efficient use of scarce land resources and an important contribution to the national and rural economy. Efficiency and innovation contribute to sustainable agriculture, resilient communities and safer workplaces.

Usaha kami telah membantu memenuhi tumbuhnya permintaan global terhadap minyak sawit. Jika dikembangkan secara bertanggung jawab, kelapa sawit merupakan cara efisien untuk memanfaatkan lahan yang langka dan kontributor penting bagi perekonomian nasional dan pedesaan. Efisiensi dan inovasi dapat berkontribusi pada perkebunan yang berkelanjutan, komunitas yang tangguh serta tempat kerja yang lebih aman.

We continue to make progress in achieving responsible and traceable supplies by integrating sustainable practices in our business and supply base.

Sustainable management practices aim to respond to risks and opportunities related to the environment, communities and other stakeholders. Delivery of policy commitments depends on well-trained personnel, formal processes, an accountable culture, and partnership with stakeholders. We set sustainability goals and targets to improve our performance. We focus on material topics as a way to achieve our long-term goals.

KEY INDUSTRY TRENDS

Palm oil demand continues to grow, it represents around 65% of global export trade in vegetable oils. It is a versatile crop: half of all consumables in supermarkets contain palm oil. It is a significant driver of economic growth in Southeast Asia as Indonesian production increased from just over 19M tones in 2008 to 32M tonnes in 2016¹. Indonesia is now the largest producer of palm oil.

It is estimated that the industry employs four million workers in Southeast Asia, and has been part of a huge rural economic transformation². Smallholders produce around 40% of it despite being hampered by lower yields. Plantation growers, regardless of size, need to meet the growing demand with more effective use of land resources

Kami terus meraih kemajuan dalam mencapai pasokan yang bertanggung jawab dan dapat terlacak, melalui integrasi praktik yang berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan basis pasokan kami.

Praktik manajemen berkelanjutan bertujuan menjawab berbagai risiko dan peluang terkait lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan lainnya. Tercapainya komitmen kebijakan tergantung pada sumber daya manusia yang terlatih, proses yang formal, budaya yang bertanggung jawab, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan. Kami telah menetapkan sasaran dan target keberlanjutan untuk meningkatkan kinerja. Kami memberi fokus pada topik-topik material sebagai cara untuk meraih sasaran jangka panjang kami.

TREN INDUSTRI UTAMA

Permintaan minyak sawit terus bertumbuh, serta mencapai sekitar 65% dari perdagangan ekspor global untuk minyak nabati. Kelapa sawit merupakan tanaman yang multi guna: sebagian dari produk konsumsi di supermarket memiliki kandungan minyak sawit. Minyak sawit merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi yang penting di Asia Tenggara, di mana produksi Indonesia tumbuh dari hanya sebesar 19 juta ton di tahun 2008 menjadi 32 juta ton tahun 2016¹. Indonesia kini telah menjadi produsen minyak sawit yang terbesar.

Industri ini diperkirakan menyerap sebanyak empat juta tenaga kerja di Asia Tenggara, serta menjadi bagian dari proses transformasi perekonomian pedesaan². Para petani memproduksi sebanyak 40% dari seluruh total produksi walaupun mereka harus menghadapi

¹ <https://www.indonesiainvestments.com/business/commodities/palm-oil/item166?>

² <http://theconversation.com/palm-oil-politics-impede-sustainability-in-southeast-asia-57647>

¹ <https://www.indonesiainvestments.com/business/commodities/palm-oil/item166?>

² <http://theconversation.com/palm-oil-politics-impede-sustainability-in-southeast-asia-57647>

which will minimize the threat to forests, biodiversity and land tenure stability. Globally, oil palm is the most efficient use of land to produce vegetable oils. One hectare of palm is equivalent to at least eight hectares of soya bean oil, clearly demonstrating palm's efficient use of land.

However this efficient use of land must also be sustainable. The 2016 New York Declaration on Forests assessment report states that 415 companies active in one or more of the four key commodities have made at least one relevant commitment to help eliminate deforestation from the production of these commodities.

Certification continues as a vital part of achieving a sustainable palm oil supply. Demand for certified sustainable palm oil products is increasing. RSPO reports that, "As at 30 June 2017, plantations covering a total of 3.2 million hectares across 16 countries are RSPO-certified, an increase of 14% since the last reporting period with Indonesia accounting for 53%".³

A SYSTEMATIC APPROACH

Guided by our mission and values, our team comprises professionals with the requisite competences to manage material topics and impacts in order to preserve value over the long-term. The image on page 7 illustrates our approach. The highlights are:

- Actions and targets (pages 17 and 22)
- Our partnership with stakeholders (page 17 and website)
- R&D continued focus on innovations in sustainable agriculture (page 44, and Annual Report page 48)



An oil palm plantation in North Sumatra
Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Utara

rendahnya hasil produksi. Usaha perkebunan dengan berbagai skala operasi, harus memenuhi tumbuhnya permintaan dengan pemanfaatan sumber daya lahan yang lebih efektif yang dapat mengurangi ancaman pada hutan, biodiversitas dan stabilitas penguasaan lahan. Secara global, kelapa sawit memiliki tingkat pemanfaatan lahan yang paling efisien untuk memasok tumbuhnya permintaan dunia akan minyak nabati. Satu hektar kebun kelapa sawit ekuivalen dengan setidaknya delapan hektar kebun kedelai, yang secara jelas membuktikan tingkat efisiensi penggunaan lahan dari kelapa sawit.

Namun demikian, efisiensi penggunaan lahan juga harus berkelanjutan. Laporan evaluasi dari 2016 *New York Declaration on Forests* menyatakan bahwa sebanyak 415 perusahaan yang aktif dalam satu atau lebih dari empat komoditas utama telah melaksanakan setidaknya satu komitmen yang relevan untuk membantu menghapuskan praktik deforestasi dari proses produksi komoditas di atas.

Proses sertifikasi tetap menjadi bagian penting untuk mencapai pasokan minyak sawit yang berkelanjutan. Permintaan akan produk minyak sawit berkelanjutan yang telah tersertifikasi terus meningkat. RSPO melaporkan bahwa, "Per 30 Juni 2017, perkebunan seluas 3,2 juta hektar di 16 negara telah meraih sertifikasi RSPO, meningkat 14% dari periode pelaporan terdahulu di mana Indonesia menyumbang sebanyak 53%".³

PENDEKATAN YANG SISTEMATIS

Berpedoman pada misi dan nilai-nilai kami, tim kami terdiri dari tenaga profesional dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengelola topik-topik dan dampak-dampak material guna memelihara nilai dalam jangka panjang. Gambar berikut mengilustrasikan pendekatan kami. Hal-hal yang penting adalah sebagai berikut:

- Tindakan dan target (halaman 17 dan 22)
- Kemitraan dengan pemangku kepentingan (halaman 17 dan situs web)
- R&D terus fokus pada inovasi di bidang perkebunan yang berkelanjutan (halaman 44 dan Laporan Tahunan halaman 48)

³ RSPO Impact Report 2017 page 8.

³ RSPO Impact Report 2017 halaman 8.

Commitment

Our Vision is to become a leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and research-driven sustainable agribusiness. Our Mission is to be a high-yield, low-cost producer that continuously improves its people, processes and technology to deliver at the highest standards of quality. The way we work is guided by a set of values that features discipline, integrity and respect. Our revised Policy (see page 3 and website) commits us to responsible business practices with targets to measure progress.

Planning

Our business accounts for wider macro-trends and risk using an Enterprise Risk Management system.

Komitmen

Visi kami adalah untuk menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) dan berbasis penelitian dan pengembangan. Misi kami adalah menambah nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Cara kerja kami berpedoman pada nilai-nilai yang mengedepankan disiplin, integritas dan sikap menghargai. Kebijakan kami yang telah disempurnakan (lihat ringkasan di halaman 3 dan situs web) menyatakan komitmen kami kepada praktik kegiatan usaha yang bertanggung jawab dengan target-target yang mengukur tingkat kemajuan.

Perencanaan

Kegiatan usaha kami mempertimbangkan tren makro dan risiko yang lebih luas melalui sistem Manajemen Risiko Perusahaan.



This is supported by solid governance arrangements, accountability and transparency. We apply innovation and R&D to invigorate assets, we improve integration and diversity, and we apply these ultimately to drive growth in domestic and international markets.

Hal ini didukung oleh pengaturan tata kelola yang solid, akuntabilitas, serta transparansi. Kami melakukan inovasi serta penelitian dan pengembangan untuk memperkuat aset, kami meningkatkan integrasi dan diversitas, dan kami menerapkannya untuk mendorong pertumbuhan di pasar domestik dan internasional.

We run six programmes that are developed based on the sustainability framework implemented in our parent companies, IndoAgri and SIMP. Continuous synergies within the IndoAgri Group are conducted to manage sustainability from the same perspective in order to deliver significant impacts while keeping abreast with prevailing rules and regulations. Details are available on our web page and page 20.

Action

Policies, commitments and programmes are redundant without people taking action on the ground. We innovate at various points from seed to shelf. Our R&D team develops new ways to improve yields. We use management systems and standard operating procedures (SOPs) to maintain quality and drive improvements in personal safety, environmental management, and information control, for example. Achieving certifications such as RSPO, ISPO and Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) is coordinated by our sustainability team.

We engage with various stakeholders including customers, communities, suppliers and civil society organisations. We generate a response to support how we manage risk, opportunity and impact. We apply the precautionary principle: the duty to prevent undesirable impacts and analyse alternatives in an accountable manner.

Our teams work together to deliver action on the ground, and we use training – from Personal Protective Equipment (PPE) practice on the ground to Board level competence – to enhance technical skills and contribute to career management (see page 72).

Assess and Report

Our SAP enterprise data system and our sustainability information system collate the data required to understand progress towards targets (pages 22-25) using metrics and GRI indicators (page 80). Performance outcomes for material topics are evaluated using progress towards targets (see table on page 20). The targets for the certain material topics are inherently a function of the expansion of RSPO/ ISPO certification of estates and processing sites. This applies to: (i) Governance & integrity; (ii) Land rights; (iii) Smallholders engagement and livelihoods; (iv) Yield maximisation. Evaluation of our approach depends on audit (internal and external), performance trends and stakeholder feedback. Each review of our report materiality assessment will account for changes recorded.

Kami menjalankan enam Program yang dikembangkan berdasarkan kerangka keberlanjutan yang telah diterapkan di entitas induk kami, IndoAgri dan SIMP. Sinergi terus menerus dilakukan dalam Grup IndoAgri dalam rangka pengelolaan sustainability dengan perspektif yang sama sehingga memberikan dampak signifikan serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Rincian terkait program dapat dilihat pada laman situs web kami dan halaman 20.

Tindakan

Kebijakan, komitmen dan program akan sia-sia jika tidak ada orang yang melakukan implementasi di lapangan. Kami melakukan inovasi di berbagai bidang dari benih bibit hingga produk dijual. Tim R&D kami telah mengembangkan cara-cara baru untuk meningkatkan hasil produksi. Sebagai contoh, kami telah memanfaatkan sistem manajemen dan prosedur operasional standar untuk mempertahankan kualitas dan mendorong peningkatan dalam aspek keselamatan individu, manajemen lingkungan, serta pengendalian informasi. Pencapaian sertifikasi, seperti RSPO, ISPO dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dilakukan di bawah koordinasi tim keberlanjutan kami.

Kami telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan, komunitas, pemasok dan organisasi kemasyarakatan. Kami telah menerima tanggapan yang mendukung bagaimana kami dapat mengelola risiko, peluang, dan dampak. Kami menerapkan prinsip kehati-hatian: tugas untuk mencegah dampak yang tidak diinginkan dan menganalisis alternatif dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tim kami bekerjasama untuk mendorong aksi di lapangan, dan kami memanfaatkan kegiatan pelatihan – dari praktik penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di lapangan hingga kompetensi di tingkat Direksi – untuk meningkatkan keterampilan teknis dan mendukung manajemen karir (lihat halaman 72).

Evaluasi dan Pelaporan

Sistem data SAP serta sistem informasi berkelanjutan kami menyusun data yang dibutuhkan untuk memahami perkembangan terhadap target-target (halaman 22-25) dengan memanfaatkan metrik dan indikator GRI (halaman 80). Hasil kinerja untuk topik-topik material dievaluasi dengan membandingkan perkembangan dan target (lihat tabel halaman 20). Target untuk topik material tertentu pada dasarnya adalah pengembangan dari proses sertifikasi RSPO/ISPO dari lokasi perkebunan dan pengolahan. Hal ini berlaku untuk: (i) Tata kelola & integritas; (ii) Hak atas tanah; (iii) Keterlibatan dan kesejahteraan petani; (iv) Maksimalisasi hasil produksi. Evaluasi atas pendekatan kami tergantung dari proses audit (internal dan eksternal), tren kinerja dan masukan dari para pemangku kepentingan. Setiap tinjauan penilaian materialitas laporan kami akan melaporkan perubahan-perubahan yang tercatat.

FOCUS ON KEY ISSUES

Each key material issue, or topic, is managed by teams on the ground under a set of six Sustainability Programmes.

In this report, we explain the relevance of a given topic, where its impacts occur and how we manage them. The management approach (MA) has a specific purpose: it intends to establish processes towards measurable improvement guided by targets. The MA includes certain components such as a Programme, policies and certifications such as RSPO and PROPER. A management system, for instance, will frame tasks to deliver performance against certain standards or frameworks. The components provide the basis for monitoring, evaluating and improving performance on each material issue. This entire set of activities must comply with our Policy, in scope and in timeline therein. See table in page 20.

For specific descriptions of what we are doing, please refer to individual performance chapters.

FOKUS PADA ISU-ISU UTAMA

Masing-masing isu atau topik material yang penting dikelola oleh tim di lapangan melalui enam Program Keberlanjutan.

Dalam laporan ini, kami jelaskan relevansi dari topik tertentu, dampaknya dan bagaimana kami mengelola hal tersebut. Pendekatan manajemen mempunyai tujuan yang spesifik: untuk menetapkan proses menuju tercapainya peningkatan yang terukur, dengan berpedoman pada. Pendekatan manajemen meliputi komponen-komponen tertentu seperti suatu Program, kebijakan dan sertifikasi seperti RSPO dan PROPER. Sebagai contoh, suatu sistem manajemen akan menetapkan langkah-langkah untuk meraih kinerja yang dibandingkan dengan standar atau kerangka kerja tertentu. Komponen-komponennya menjadi dasar proses pengawasan, evaluasi dan peningkatan kinerja atas masing-masing hal yang material. Seluruh kegiatan harus mematuhi Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami, dalam hal lingkup dan jadwal. Lihat tabel halaman 20.

Untuk penjelasan spesifik tentang apa yang kami lakukan, harap lihat masing-masing bab kinerja.

RSPO Certification Update



62%

Our RSPO-certified production in 2017 was 240,000 tonnes, representing 62% of our 2017 CPO production. By 2019 we aim to have all of our palm oil production mills and plantations certified to RSPO standards. We have 233,000 tonnes certified under ISPO, representing 60% of our 2017 CPO production.

Perkembangan Sertifikasi RSPO

Di tahun 2017, produksi yang tersertifikasi RSPO mencapai sebesar 240.000 ton, atau 62% dari produksi CPO kami di tahun 2017. Di tahun 2019 kami menargetkan bahwa seluruh pabrik dan perkebunan kelapa sawit kami dapat meraih sertifikasi RSPO. Kami memproduksi sebanyak 233.000 ton dengan sertifikasi ISPO, yang merupakan 60% dari produksi CPO kami di tahun 2017.

GOVERNANCE ARRANGEMENTS FOR SUSTAINABILITY

Lonsum corporate governance safeguards shareholders' interests and complies with relevant laws and regulation.

The Board of Directors (BOD) recognise a high standard of corporate governance and transparency as a hallmark of a sustainable business. Such governance embraces an analysis of sustainability risk, the exposure to which is of

PENGATURAN TATA KELOLA UNTUK KEBERLANJUTAN

Tata kelola Lonsum bertujuan melindungi kepentingan para pemegang saham dan telah mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Jajaran Direksi menyadari bahwa standar tata kelola dan transparansi yang tertinggi merupakan ciri dari usaha yang berkelanjutan. Tata kelola tersebut mendukung analisa atas risiko keberlanjutan, di mana eksposurnya menjadi perhatian manajemen eksekutif. Direksi

key interest to executive management. Our BOD actively considers sustainability issues, validates material ESG factors and oversees their management and monitoring. In addition, a detailed discussion and deliberation over specific ESG issues takes place at the BOD level. In July 2017, we invited external sustainability consultants to engage with our BOD on key sustainability matters such as regulatory requirements and developments, progress status on projects and key targets, etc.

Overall guidance on sustainability is led by the President Director in a think tank that meets regularly and which comprises the BOD. It is supported by the ERM unit, R&D team and operational team on management of ESG issues.

Our Audit Committee and Enterprise Risk Management unit are updated on a quarterly basis on matters relating to material sustainability risks and concerns. The President Director also updates the BOD on sustainability performance, engagement and the Lonsum's response to issues arising. The President Director personally takes part in discussions and correspondence relating to ongoing impacts in the field. Senior leaders of the sustainability team in Jakarta regularly report internally at Lonsum's BOD level on issues such as process safety and efficiency, community investment and supply chain certification.

Headline performance indicators are discussed, changes of direction are decided as appropriate, and often in consultation with other executives in the IndoAgri Group.

secara aktif mempertimbangkan hal-hal terkait keberlanjutan, memvalidasi faktor-faktor ESG yang material, serta mengawasi proses manajemen dan pengawasannya. Selain itu, diskusi dan pembahasan yang rinci atas hal-hal ESG yang spesifik dilaksanakan di tingkat Direksi. Pada bulan Juli 2017, kami mengundang tenaga konsultan untuk bekerjasama dengan jajaran Direksi dalam hal-hal keberlanjutan yang penting, seperti ketentuan-ketentuan dan perkembangan peraturan, status kemajuan proyek dan target-target penting, dan sebagainya.

Pedoman menyeluruh atas keberlanjutan dipimpin oleh Presiden Direktur dalam *think tank* yang beranggotakan para Direksi dan secara rutin mengadakan rapat. Hal ini didukung oleh unit ERM, tim R&D, serta dari tim operasional tentang pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG).

Komite Audit dan unit Manajemen Risiko memperoleh informasi setiap kuartal perihal hal-hal yang terkait risiko dan kepentingan keberlanjutan yang material. Presiden Direktur juga menyampaikan informasi kepada Dewan Direksi tentang kinerja keberlanjutan, keterlibatan dan tanggapan Lonsum tentang hal-hal yang muncul. Presiden Direktur terlibat secara langsung dalam diskusi dan korespondensi tentang dampak-dampak yang terjadi di lapangan. Para pemimpin senior dari tim berkelanjutan di Jakarta secara rutin menyampaikan laporan ke tingkat Direksi Lonsum tentang hal-hal seperti keamanan dan efisiensi proses, investasi komunitas, serta sertifikasi rantai pasokan.

Indikator kinerja utama didiskusikan, perubahan arahan ditetapkan sesuai kebutuhan, dan seringkali melalui konsultasi dengan eksekutif lain dari Grup IndoAgri.

ENGAGEMENT FROM THE TOP MANAGEMENT TO THE GROUND

At each BOD meeting, a presentation of sustainability performance is made. It represents one channel of engagement amongst many for the Board of Directors on the company's management approach on sustainability. Sharp focus was given to safety at BOD level during the year to support the efforts to maintain the strong performance evident at the time. The insistence on zero accidents comes from the top as well as from the shop-floor. It is a central part of the revised sustainability Policy. The engagement of people is core to success: instruments of governance and management systems won't deliver themselves.

KETERLIBATAN DARI MANAJEMEN ATAS HINGGA DI LEVEL LAPANGAN

Di tiap-tiap rapat Direksi, dilakukan presentasi tentang kinerja keberlanjutan. Hal ini merupakan salah satu cara keterlibatan Direksi dalam pendekatan manajemen keberlanjutan dari Perseroan. Aspek keselamatan menjadi fokus di tingkat Direksi selama tahun 2017, untuk mendukung upaya mempertahankan kinerja yang solid pada periode tersebut. Tuntutan untuk mencapai operasional nihil kecelakaan kerja muncul dari level atas hingga di tingkat lapangan. Hal ini merupakan bagian penting dari kebijakan keberlanjutan yang telah disempurnakan. Keterlibatan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan: instrumen tata kelola dan sistem manajemen tidak mencukupi untuk mencapai kinerja tersebut.

At a Glance: How We Manage Each Material Topic

Selayang Pandang: Pengelolaan Topik Material

Topic Topik	Management Approach / Pendekatan Manajemen			
	Sustainable Palm Oil Policy 2017 Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017	Certification RSPO/ISPO Sertifikasi RSPO/ISPO	PROPER/ISO/SMK3 PROPER/ISO/SMK3	Other-ERM Framework, Whistle-Blowing Policy Lainnya-Kerangka Kerja ERM, Kebijakan Whistle-Blowing
A. Deforestation and land management (including peatland, fire control) A. Deforestasi dan pengelolaan lahan (termasuk gambut dan kontrol kebakaran)	✓	✓	✓	✓
B. Enviroment impacts and compliance B. Dampak lingkungan dan kepatuhan	✓	✓	✓	✓
C. Governance (transparency, integrity, anti-corruption, risk) C. Tata kelola (transparansi, integritas, anti korupsi, risiko)	✓	✓	✓	✓
D. Land rights including scarce land resources D. Hak atas lahan termasuk kelangkaan sumber daya lahan	✓	✓		✓
E. Occupational health and safety E. Keselamatan dan kesehatan kerja	✓	✓	✓	✓
F. Smallholder engagement and livelihoods F. Pelibatan dan mata pencaharian petani	✓	✓		✓
G. Product traceability and sustainable sourcing G. Keterlacakan produk dan pasokan yang berkelanjutan	✓	✓		✓
H. Product quality and safety H. Keamanan dan kualitas produk	✓	✓	✓	✓
I. Yield maximisation including innovation I. Maksimalisasi hasil panen termasuk inovasi	✓	✓		✓
J. Human Rights J. Hak asasi manusia	✓	✓		✓

Programme / Program					
Growing Responsibility Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab	Sustainable Agriculture and Products Perkebunan dan Produk Berkelanjutan	Safe and Traceable Products Produk yang Aman dan Terlacak	Smallholders Petani	Work and Estate Living Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan	Solidarity Solidaritas
	000			0	0
00	000		0	0	0
000					
			00	00	0
	000		0	00	0
			000		00
		000			
000		000			
	000	00	0	00	0
				000	0

Tracking Performance, Evaluating Progress

PENELUSURAN KINERJA, EVALUASI PERKEMBANGAN

Certification Achievement and Policy Delivery

Pencapaian Sertifikasi dan Implementasi Kebijakan

	Goal Sasaran / Target	Status Status	Progress (see pages 50-59) Perkembangan (lihat halaman 50-59)
1	By end 2019: RSPO certification for all nucleus plantations Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan inti		Achieved 73% of targeted hectareage* Pencapaian 73% dari hektaran yang ditargetkan*
2	By end 2019: RSPO certification for all plasma smallholders estates Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan petani plasma		Extend target to 2020. See page 57 Target diperpanjang hingga 2020. (lihat halaman 57)
3	By end 2019: RSPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit		On track; achieved 8 out of 12 mills* Sesuai jadwal: pencapaian untuk 8 dari 12 pabrik kelapa sawit*
4	By end 2019: ISPO certification for all estates Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan		Achieved 94% of targeted hectareage* Pencapaian 94% dari hektar yang ditargetkan*
5	By end 2019: ISPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit		On track; achieved 10 out of 12 mills* Sesuai jadwal: pencapaian untuk 10 dari 12 pabrik kelapa sawit*
6	By 2020: Sustainable palm oil sourcing, 100% of FFB we process is sourced in accordance with Policy Tahun 2020: Pasokan berkelanjutan, 100% TBS yang diproses telah dipasok sesuai dengan Kebijakan		On track; Supplier Guidelines enhanced Sesuai jadwal; Pedoman Pemasok telah disempurnakan

 **Achieved** | Tercapai

 **In progress** | Sedang berjalan

 **Not yet achieved** | Belum tercapai

 **New Target** | Target baru

* Figures cover hectareage or number of mills already certified or that have completed RSPO second stage audit and ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectareage data are based on planted areas on 31 December 2017.

* Angka-angka tentang luas hektar atau jumlah pabrik mencakup yang telah disertifikasi atau telah menyelesaikan tahap ke dua proses audit RSPO dan tahap pertama proses audit ISPO. Tanggal rilis sertifikasi tergantung pada periode akreditasi dari badan sertifikasi. Data luas hektar berdasarkan area tertanam tanggal 31 Desember 2017.

Reducing Environmental Impacts

Mengurangi Dampak Lingkungan

	Goal Sasaran / Target	Status Status	Progress (see pages 32-49) Perkembangan (lihat halaman 32-49)
1	By 2018: Reduce energy consumption in palm oil mills by 5% (2016 baseline) Tahun 2018: Mengurangi konsumsi energi di pabrik kelapa sawit sebesar 5% (acuan tahun 2016)		0.8% reduction in RSPO/PROPER -certified and -audited mills Pengurangan 0.8% di pabrik kelapa sawit bersertifikat dan diaudit RSPO dan PROPER
2	By 2018: Reduce water consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 3% (2016 baseline) Tahun 2018: mengurangi konsumsi air per TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 3% (acuan tahun 2016)		3% reduction in RSPO/PROPER mills compared to 2016 Pengurangan 3% di pabrik kelapa sawit bersertifikat RSPO dan PROPER
3	By end 2017: Implement HCV rehabilitation plan for each plantation site Akhir 2017: Implementasi rencana rehabilitasi KBKT untuk masing-masing lokasi perkebunan		Achieved 100% 100% tercapai
4	By 2018: Phase out the use of Paraquat Tahun 2018: Menghapuskan penggunaan Parakuat		100% of all estates Paraquat-free by end of December 2018 Seluruh perkebunan telah 100% bebas-Parakuat di akhir bulan Desember 2018
5	By end 2018: all of our factories are ready for PROPER certification* Akhir 2018: seluruh pabrik telah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER*		PROPER blue rating achieved by 6 factories (3 mills and 3 other crop factories) Peringkat Biru PROPER tercapai di 6 pabrik (3 pabrik kelapa sawit dan 3 pabrik non-kelapa sawit lainnya)

 **Achieved** | Tercapai

 **Not yet achieved** | Belum tercapai

 **In progress** | Sedang berjalan

 **New Target** | Target baru

* Participation in PROPER certification is subject to appointment by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.

*Partisipasi dalam sertifikasi PROPER tergantung penunjukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

Zero Harm, Productive Workforce

Nihil Kecelakaan, Tenaga Kerja yang Produktif

	Goal Sasaran / Target	Status Status	Progress (see pages 60 -79) Perkembangan (lihat halaman 60-79)
1	Zero fatalities (across total workforce) Nihil fatalitas (untuk seluruh tenaga kerja)		No fatalities in palm oil, one fatality in rubber Nihil fatalitas di perkebunan kelapa sawit, satu fatalitas di perkebunan karet
2	By end 2017: For all sites, implement the Occupational Health and Safety programme and complete the baseline assessment Akhir 2017: Seluruh lokasi telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menyelesaikan penilaian dasar		Achieved. 100% complete Tercapai. 100% selesai
3	Reduce accident frequency rate by 10% between 2018-2020 Mengurangi tingkat keseringan kecelakaan hingga 10% dalam periode 2018-2020		New target Target baru

 **Achieved** | Tercapai

 **In progress** | Sedang berjalan

 **Not yet achieved** | Belum tercapai

 **New Target** | Target baru

Certification Progress

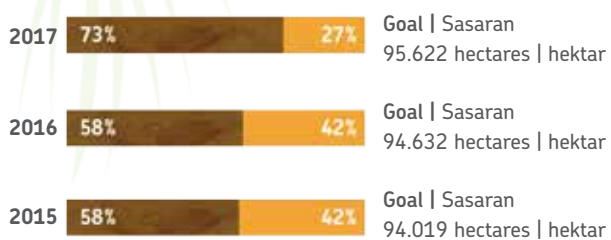
Perkembangan Sertifikasi

Plantation

Perkebunan

RSP0 Certification Progress

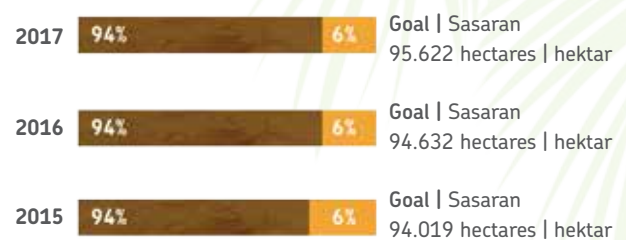
Perkembangan Sertifikasi RSP0



Achieved Goal 2019

ISPO Certification Progress

Perkembangan Sertifikasi ISPO



Achieved Goal 2019

Mills

Pabrik Kelapa Sawit

RSP0 Certification Progress

Perkembangan Sertifikasi RSP0



Achieved Goal 2019

ISPO Certification Progress

Perkembangan Sertifikasi ISPO



Achieved Goal 2019

Business Overview

Tinjauan Usaha

At Lonsum, we operate plantation and processing facilities to produce palm oil, rubber, cocoa and tea.

Lonsum menjalankan kegiatan perkebunan dan fasilitas pengolahan untuk memproduksi minyak sawit, karet, kakao dan teh.



Our operations span from plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea.

Kegiatan usaha kami meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh.

115,695

hectares nucleus planted area in
Indonesia, covering all crops
95,622 oil palm nucleus area
hektar tertanam perkebunan inti di
Indonesia yang mencakup semua tanaman
95.622 perkebunan kelapa sawit inti

34,701

hectares plasma planted area in
Indonesia, oil palm and rubber
hektar tertanam perkebunan plasma kelapa
sawit dan karet di Indonesia

12

palm oil mills
FFB processing – 2.5Mn
tonnes/year
pabrik kelapa sawit
TBS yang diproses – 2,5 juta
ton/tahun

4

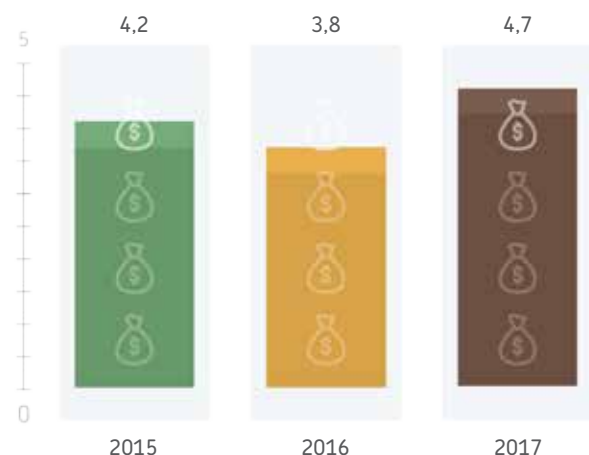
rubber factories
annual processing capacity:
4 crumb rubber production lines– 43,000 tonnes
3 sheet rubber production lines – 11,000 tonnes
pabrik karet
kapasitas produksi per tahun:
4 lini produksi crumb rubber – 43.000 ton
3 lini produksi sheet rubber – 11.000 ton

1

cocoa factory and 1
tea factory
pabrik kakao dan
1 pabrik teh

Net Sales

Penjualan Bersih



(In Rp Trillion)

(dalam triliun Rupiah)

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parents

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

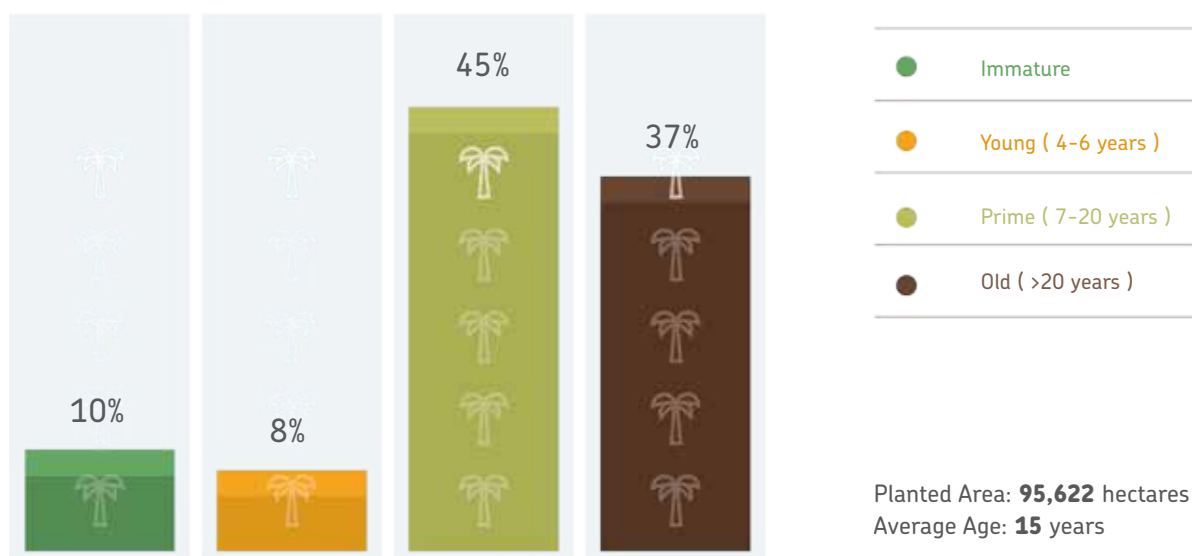


(In Rp Trillion)

(dalam triliun Rupiah)

Age of Our Palm Trees

Umur Pohon Kelapa Sawit Kami



All figures in graphs are stated in Indonesian numerals

Seluruh angka dalam grafik disajikan dalam bahasa Indonesia

OIL PALM: OUR PRINCIPAL CROP

We develop and innovate seeds and planting materials. We engage in plantation operations, from harvesting to FFB milling.

Our oil palm seeds are produced using world-renowned breeding populations from Southeast Asia and Africa. We have an advanced seed breeding R&D centre, namely Sumbio, in North Sumatra. Sumbio produces high-yielding seed material, free of Genetically Modified Organisms which attract a premium on the open market. Total oil palm seeds production

KELAPA SAWIT: TANAMAN UTAMA KAMI

Kami telah mengembangkan dan melakukan inovasi benih bibit dan bahan tanam. Kami terlibat dalam kegiatan perkebunan, mulai dari proses pemanenan hingga operasional pabrik kelapa sawit.

Benih bibit kelapa sawit kami diproduksi dengan menggunakan populasi dari pusat pemuliaan terkemuka di Asia Tenggara dan Afrika. Kami memiliki pusat penelitian & pengembangan benih bibit yang canggih yaitu Sumbio di Sumatera Utara.

reached 13.4 million of around 10.5 million oil palm seeds were sold to external parties, up by 45.8% from the previous year's performance.

As of 31 December 2017, our total planted nucleus oil palm estates were 95,622 hectares, of which 10% were immature estates. The average age of our oil palms is 15 years, which is a key factor affecting the volume of CPO we can produce.

We process FFB into CPO in our mills. In 2017, our total FFB production from our nucleus estates, plasma and third parties was 1,703,401 tonnes. These FFB were processed into 389,357 tonnes of CPO.

OTHER CROPS

Lonsum's 16,235 hectares of nucleus rubber planted areas are spread across North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi. Rubber production was 9,692 tonnes in 2017.

Lonsum operates 4 rubber factories, consisting of 4 crumb rubber production lines with annual processing capacity of around 43,000 tonnes and 3 sheet rubber production lines with annual processing capacity of around 11,000 tonnes

Lonsum manages other crops around 3,838 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,716 hectares are located in East Java and Sulawesi, while tea plantation around 834 hectares is in West Java. Lonsum operates 1 cocoa factory and 1 tea factory. In 2017, cocoa production was 938 tonnes compared to 1,450 tonnes a year earlier while tea production was 779 tonnes in 2017 compared to 912 tonnes in 2016.

Since 2016, Lonsum has marketed its tea bag products under the Kahuripan brand, sold at retail outlets and market places in Indonesia. Kahuripan presents premium tea products with three flavor selections: Black Tea, Premium Black Tea and Kahuripan Box Black and White Premium Tea.

Sumbio memproduksi bibit berkualitas unggul, yang bebas dari Organisme Hasil Rekayasa Genetik dan bernilai tinggi di pasar bebas. Total produksi benih bibit kelapa sawit mencapai 13,4 juta benih bibit pada tahun 2017, dimana 10,5 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal, meningkat 45,8% dibanding pencapaian di tahun sebelumnya.

Per 31 Desember 2017, total perkebunan kelapa sawit inti yang ditanami tercatat seluas 95.622 hektar, di mana 10% merupakan perkebunan yang belum menghasilkan. Usia rata-rata pohon kelapa sawit kami adalah 15 tahun, yang merupakan faktor penentu volume CPO yang dapat diproduksi.

Kami melakukan pengolahan TBS menjadi CPO di pabrik kelapa sawit kami. Di tahun 2017, total produksi TBS yang berasal dari perkebunan inti dan plasma dan pihak ketiga mencapai sebesar 1.703.401 ton. TBS tersebut diolah menjadi CPO sebesar 389.357 ton.

TANAMAN LAINNYA

Lahan perkebunan karet inti Lonsum seluas 16.235 hektar berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Produksi karet mencapai 9.692 ton di tahun 2017.

Lonsum mengoperasikan 4 pabrik pengolahan karet yang terdiri dari 4 lini produksi *crumb rubber* dengan kapasitas sekitar 43.000 ton per tahun, serta 3 lini produksi *sheet rubber* berkapasitas sekitar 11.000 ton per tahun.

Selanjutnya Lonsum mengelola komoditas lain seluas 3.838 hektar yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.716 hektar terletak di Jawa Timur dan Sulawesi, sedangkan perkebunan teh seluas 834 hektar berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh. Pada tahun 2017, produksi kakao mencapai 938 ton dibandingkan 1.450 ton di tahun sebelumnya, sedangkan produksi teh mencapai 779 ton pada tahun 2017 dibandingkan 912 ton tahun 2016.

Sejak tahun 2016, Lonsum telah memasarkan produk teh celup dengan merek Kahuripan, yang dijual pada *outlet-outlet* ritel dan *marketplace* di Indonesia. Kahuripan menawarkan produk teh premium dalam tiga pilihan rasa: Teh Hitam, Teh Hitam Premium dan Teh Hitam dan Putih Premium Kahuripan dalam Kemasan Kotak.



New Palm Oil Mill at South Sumatra
Pabrik Kelapa Sawit Baru di Sumatera Selatan

Where We Operate

Lokasi Operasional Kami



OUR PLANTATIONS AND FACTORIES

INDONESIA

Lonsum owns strategically located estates and production facilities across Indonesia. Lonsum's nucleus planted area occupies 115,695 hectares. Oil palm dominates our plantation operations. Estates and mills are largely located in Sumatra and Kalimantan.



See also detail on our mill and plantation locations, on pages 110 of our Annual Report 2017.

PERKEBUNAN DAN PABRIK KAMI

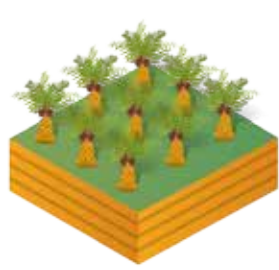
INDONESIA

Lonsum memiliki lahan perkebunan dan fasilitas produksi dengan lokasi strategis di seluruh Indonesia. Lahan perkebunan inti yang ditanami mencapai seluas 115.695 hektar. Kelapa sawit merupakan tanaman utama dari kegiatan perkebunan kami. Perkebunan dan pabrik kelapa sawit kami terutama berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

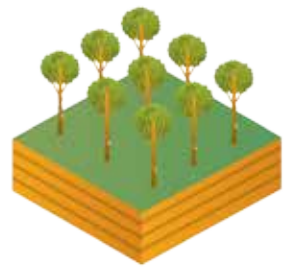


Rincian detil lokasi pabrik dan perkebunan kami di halaman 110 dari Laporan Tahunan 2017.

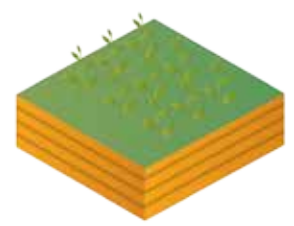
 Oil Palm Estate Kebun Kelapa Sawit	 Tea Estate Kebun Teh	 Rubber Estate Kebun Karet	 Cocoa Estate Kebun Kakao
 Palm Oil Mill Pabrik Kelapa Sawit	 Tea Factory Pabrik Teh	 Crumb Rubber Factory Pabrik Karet Remahan	 Cocoa Factory Pabrik Kakao
 Seed Germinating Unit Unit Pembibitan Bibit		 Sheet Rubber Factory Pabrik Karet Lembaran	



95.622
Hectares of Nucleus Oil Palm



16.235
Hectares of Nucleus Rubber



3.838
Hectares of Corps



Environmental Performance

Kinerja Lingkungan



HCV signboards in the estate as a reminder not to disturb or hunt the animals, and protect HCV area.

Papan plang HCV di perkebunan sebagai pengingat untuk tidak mengganggu atau memburu satwa dan menjaga area KBKT.

We protect eco-systems and use resources efficiently so that we can meet the expectations of our stakeholders and preserve the environment.

Kami memberi perlindungan pada ekosistem dan menggunakan sumber daya secara efisien agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan melestarikan lingkungan.

In This Section

We explain how we are doing on delivering our commitments to zero deforestation, no peatland planting, fire control and resource efficiency.

Pada Bagian Ini

Kami memberikan penjelasan tentang apa yang dilakukan untuk mencapai komitmen kami di bidang larangan deforestasi, larangan penanaman di lahan gambut, pengendalian kebakaran, serta efisiensi sumber daya.

Progress Headlines

Perkembangan Penting

FIGHTING DEFORESTATION PENGENDALIAN DEFORESTASI	FIRE CONTROL, HAZE REDUCTION PENGENDALIAN KEBAKARAN, PENGURANGAN BENCANA ASAP	PEATLAND MANAGEMENT PENGELOLAAN LAHAN GAMBUT	RESOURCE EFFICIENCY EFISIENSI SUMBER DAYA
• No primary forest clearance on our sites • Tidak ada pembukaan lahan di hutan primer • No degradation of HCV areas • Tidak ada degradasi area KBKT • HCS study completed at 11 estates • Penyelesaian studi area SKT di 11 perkebunan	• Improved fire risk control • Peningkatan pengendalian risiko kebakaran • Lonsum invested in a further 51 fire towers, bringing our total to 72 • Lonsum berinvestasi pada 51 menara kebakaran baru, sehingga total menara kebakaran sebanyak 72 unit	• Another year of no new planting on peatlands under our control • Tahun tanpa penanaman baru di lahan gambut yang berada dalam kendali internal • Water levels maintained in peatlands under our control • Tinggi air yang terjaga di lahan gambut yang berada dalam kendali internal	• 99% of milling fuel is renewable • 99% bahan bakar pabrik kelapa sawit merupakan energi terbarukan • 18% reduction in greenhouse gas emission (GHG) per tonne CPO since 2016 • Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) per ton CPO sebesar 18% dari tahun 2016 • 13 Energy Managers trained on ISO 50001 • 13 Manajer Energi telah mengikuti pelatihan ISO 50001

Issue Boundaries

Batasan Isu



THE ISSUES

We have a social, environmental and commercial responsibility to use resources efficiently to minimize negative impacts. We formally evaluate environmental risks for their impacts on the business and on the value represented by eco-systems, riparian areas and local communities.

Land use is a major factor influencing the health of ecosystems and climate change. Careful land management and tenure agreements will help to lower harmful emissions and preserve biodiversity value while respecting human rights and families' livelihoods. In addition, peatland drainage and fire create significant negative environmental impacts, such as methane emissions and transboundary haze. Industrial sites and transportation should be operated efficiently within resource constraints, alongside waste minimisation and pollution control as part of the transition towards to a lower carbon economy

OUR RESPONSE

Targets drive performance and track progress.

Our Policy sets environmental commitments on material issues for us and our supply chain.

Environmental improvements are guided by the six Programmes (page 20), an important focus of which is improving use of land and smallholders environmental practices.

We have put in place an Enterprise Risk Management framework and Whistle-blowing mechanism to ensure compliance with relevant environmental requirements. Working towards our

ISU-ISU

Kami memiliki tanggung jawab sosial, lingkungan dan komersial untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan mengurangi dampak dari kegiatan kami. Secara formal, kami melakukan evaluasi atas risiko lingkungan terkait dampaknya pada kegiatan usaha serta nilai dari ekosistem, area sempadan sungai dan masyarakat setempat.

Penggunaan lahan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kesehatan ekosistem dan perubahan iklim. Pengelolaan lahan dan perjanjian pemangkuan lahan yang berhati-hati dapat membantu mengurangi emisi yang berbahaya dan melestarikan nilai keanekaragaman hayati, serta menghormati hak-hak asasi manusia dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, pengeringan lahan gambut dan kebakaran menyebabkan dampak lingkungan negatif yang signifikan seperti emisi metana dan kabut asap lintas batas. Lokasi-lokasi industri dan transportasi wajib dioperasikan secara efisien dalam batasan-batasan sumber daya, sejalan dengan upaya minimalisasi limbah dan pengendalian polusi sebagai bagian dari proses transisi menuju ekonomi dengan emisi karbon rendah.

TINDAKAN KAMI

Target mendorong kinerja dan penelusuran kemajuan.

Kebijakan kami menetapkan komitmen lingkungan untuk hal-hal yang material bagi kami dan rantai pasok kami.

Upaya perbaikan lingkungan berpedoman pada enam program (hal 20), dengan fokus utama pada peningkatan penggunaan lahan serta praktik lingkungan dari para petani.

target, Environmental Management Systems, due for ISO14001 certification by end 2019, have been implemented in 82% of our mills and estates.

Kami telah menyiapkan kerangka kerja Manajemen Risiko dan mekanisme *Whistle-blowing* guna memastikan kepatuhan pada persyaratan lingkungan yang relevan serta pengelolaan dari risiko-risiko tersebut. Sesuai dengan target kami, Sistem Manajemen Lingkungan kami yang ditargetkan meraih sertifikasi ISO14001 di akhir tahun 2019, telah diterapkan di 82% fasilitas pabrik serta perkebunan kami.

Reducing Environmental Impacts

Mengurangi Dampak Lingkungan

Goal Sasaran / Target	Status Status	Progress Perkembangan
1 By 2018: Reduce energy consumption in palm oil mills by 5% (2016 baseline) Tahun 2018: Mengurangi konsumsi energi di pabrik kelapa sawit sebesar 5% (acuan tahun 2016)		0.8% reduction in RSPO/PROPER -certified and -audited mills Pengurangan 0.8% di pabrik kelapa sawit bersertifikat dan diaudit RSPO dan PROPER
2 By 2018: Reduce water consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 3% (2016 baseline) Tahun 2018: mengurangi konsumsi air per TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 3% (acuan tahun 2016)		3% reduction in RSPO/PROPER mills compared to 2016 Pengurangan 3% di pabrik kelapa sawit bersertifikat RSPO dan PROPER
3 By end 2017: Implement HCV rehabilitation plan for each plantation site Akhir 2017: Implementasi rencana rehabilitasi KBKT untuk masing-masing lokasi perkebunan		Achieved 100% 100% tercapai
4 By 2018: Phase out the use of Paraquat Tahun 2018: Menghapuskan penggunaan Parakuat		100% of all estates Paraquat-free by end of December 2018 Seluruh perkebunan telah 100% bebas-Parakuat di akhir bulan Desember 2018
5 By end 2018: all of our factories are ready for PROPER certification* Akhir 2018: seluruh pabrik telah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER*		PROPER blue rating achieved by 6 factories (3 mills and 3 other crop factories) Peringkat Biru PROPER tercapai di 6 pabrik (3 pabrik kelapa sawit dan 3 pabrik non-kelapa sawit lainnya)

*Participation in PROPER certification is subject to appointment by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry

*Partipasi dalam sertifikasi PROPER tergantung penunjukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

 **Achieved | Tercapai**  **In progress | sedang berjalan**



Scope of Data

Our data relate to all RSPO/PROPER certified and audited palm oil operations, unless otherwise stated. Partial year data are included for one mill that ceased operation in April 2017. The figures are stated in Indonesian Language.

Lingkup Data

Data-data kami terkait dengan seluruh kegiatan usaha kelapa sawit yang telah meraih sertifikasi dan diaudit RSPO/PROPER, kecuali dinyatakan lain. Sebagian data juga ikut diperhitungkan untuk satu pabrik yang telah berhenti beroperasi di bulan April 2017. Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

FORESTS

By 2017, it is estimated that around 60% of the palm oil industry operators and traders had a 'no deforestation' commitment – see ours in our Policy on our web page. There is an increased awareness of reputational and social risks of deforestation in the food and agriculture sectors.

Responsible agribusinesses have agreed to eliminate deforestation, and LONSUM has included policies which preserve areas of HCV and HCS within our operations. Prior to any new planting we use the HCS Approach Toolkit 2017 which allows estates to quantify carbon stocks of assets and gauge FPIC in the community.

In 2017, we recorded no primary forest clearance and no degradation of HCV areas.

Lonsum has under its control some areas of HCV. Consequently, we have HCV Management Plans at all of our plantations including RSPO-certified and non certified sites. Such plans are based on an assessment by an accredited third-party. Additionally, we have been conducting a HCS study at 11 estates in South Sumatra. We have also conducted HCV training for independent smallholders there – please see page 56 for details.

Going further, to help deliver what our Management Plan sets out, 100% of our sites have HCV Rehabilitation Plans up and running. They aim to deliver enriched biodiversity and/or afforestation in existing HCV areas, especially riparian area.

HUTAN

Di tahun 2017, diperkirakan bahwa sekitar 60% dari operator dan pedagang industri kelapa sawit tidak memiliki komitmen terhadap larangan deforestasi – lihat Kebijakan kami di laman web. Di sektor pangan dan agrikultur, terjadi peningkatan kesadaran akan risiko reputasi dan sosial terhadap deforestasi.

Para pelaku usaha agribisnis yang bertanggung jawab telah sepakat untuk meniadakan deforestasi, dan Lonsum telah menerapkan kebijakan untuk melestarikan area KBKT dan SKT dalam kegiatan operasi kami. Sebelum melakukan penanaman baru, kami menerapkan HCS *Approach Toolkit* 2017 untuk kuantifikasi kandungan karbon dari aset kami serta mengetahui implementasi dari prinsip FPIC dari masyarakat.

Di tahun 2017, tidak terdapat pembukaan hutan primer dan degradasi KBKT.

Lonsum memiliki beberapa area KBKT di bawah kendalinya. Oleh karenanya, kami memiliki Rencana Pengelolaan KBKT di seluruh perkebunan, baik lokasi yang sudah atau belum meraih sertifikasi RSPO. Rencana-rencana tersebut berdasarkan evaluasi dari pihak ke tiga yang telah terakreditasi. Selain itu, kami juga telah menyelesaikan studi KBKT di 11 perkebunan di Sumatera Selatan. Kami juga telah melakukan pelatihan KBKT bagi para petani swadaya – rincian lebih lanjut dapat dilihat di halaman 56.

Selanjutnya, untuk membantu pencapaian Rencana Manajemen tersebut, 100% dari lokasi kami telah memiliki Rencana Rehabilitasi KBKT. Hal ini bertujuan untuk pengkayaan biodiversitas dan/atau proses forestasi dari area KBKT yang ada, terutama area sempadan sungai.

ENGAGE TO PROTECT

Community relations are part of HCV management at the core of building trust and consent. Each HCV team has a formal dialogue process with relevant stakeholders about HCV land management, including monitoring, wildlife, signage, borders, and any disturbances. During planting we aim to clarify land ownership and land rights. Our land acquisition process complies with the Indonesian law and regulations, and applies the FPIC principle under our Policy. It makes good business sense to ensure that our process does not threaten supply resilience and where we have RSPO certification, we can be confident that engagement, land rights and ownership rights are respected.

MELIBATKAN UNTUK MELESTARIKAN

Relasi dengan masyarakat merupakan bagian dari manajemen KBKT sebagai inti untuk membangun kepercayaan dan persetujuan. Masing-masing tim KBKT melakukan proses dialog formal dengan pihak pemangku kepentingan yang relevan tentang manajemen lahan KBKT, termasuk aspek pengawasan, margasatwa, tanda-tanda, perbatasan, serta segala bentuk gangguan. Selama proses penanaman, kami memastikan kejelasan dari kepemilikan dan hak atas tanah. Proses akuisisi lahan kami telah mematuhi peraturan dan ketentuan di Indonesia, serta melaksanakan prinsip FPIC di bawah Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami. Kami memastikan bahwa proses kami tidak mengancam ketahanan pasokan dan di tempat di mana kami telah meraih sertifikasi RSPO, kami yakin bahwa keterlibatan, hak tanah dan hak kepemilikan telah dihormati.



In 2017, we recorded:

- No primary forest clearance
- No degradation of HCV areas

Di tahun 2017, kami mencatat:

- Tidak ada pembukaan di hutan primer
- Tidak ada degradasi di KBKT

PEATLAND

Our Policy commits us to no planting on peat regardless of depth. In 2017, our records show that new planting was avoided and water levels were maintained in all peatlands under our control. For established plantations, we ensure the implementation of Best Management Practices for peat to manage and improve the ecological functions of peatland within and adjacent to our concessions. Peatlands are a major source of carbon emissions when drained or burned, and Indonesia has introduced legislation banning planting on peat soils. External monitoring of the sector is intensifying: for example, the Intergovernmental Panel on Climate Change and Global Forest Watch Climate have published guidance and mapping of CO₂ emissions from drained peatlands across Indonesia and Malaysia.

LAHAN GAMBUT

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami berkomitmen terhadap larangan penanaman di lahan gambut dengan kedalaman berapapun. Catatan kami untuk tahun 2017 menunjukkan bahwa penanaman baru telah dihindari dan tinggi air tetap terjaga di seluruh lahan gambut yang berada dalam kendali internal kami. Lahan gambut merupakan sumber utama emisi karbon jika dikeringkan atau dibakar, dan Indonesia telah menetapkan peraturan yang melarang penanaman di lahan gambut. Pengawasan eksternal atas sektor ini dilakukan dengan makin intensif: sebagai contoh, *Intergovernmental Panel on Climate Change* dan *Global Forest Watch Climate* telah menerbitkan pedoman dan pemetaan emisi CO₂ dari lahan gambut yang dikeringkan di Indonesia dan Malaysia.

PEATLAND PROTECTION

Lonsum complies with Indonesia's Government Regulations including the recently-issued no. 71/2014, which prohibits:

- clearing new land relating to forthcoming protection/cultivation zones;
- cutting drainage channels that may dry out peat;
- intentionally burning peatlands and/or being negligent in extinguishing unintentional fires;
- performing other activities that result in damage exceeding standards stipulated under the law.

PELESTARIAN LAHAN GAMBUT

Lonsum telah mematuhi peraturan-peraturan Pemerintah Indonesia, termasuk peraturan no. 71/2014 yang baru diterbitkan, yang melarang:

- pembukaan lahan baru yang berkaitan dengan zona pelestarian/budi daya yang akan datang;
- pemotongan kanal drainase yang dapat mengeringkan lahan gambut;
- pembakaran lahan gambut secara sengaja dan/atau pengabaian dalam proses pemadaman kebakaran;
- pelaksanaan kegiatan lain yang dapat menyebabkan kerusakan yang melampaui standar yang telah ditetapkan dalam peraturan.

PEAT FEATS

We continue to promote the benefits of canal engineering techniques that show farmers a rapid solution to stop peatlands drying out. This work stems from projects begun in 2015. We continue to monitor water levels on estates using peat subsidence measurement, GIS remote sensing, 3D flood risk modelling. Since early 2016 we installed additional drainage channels, water gates and service road overflows to ensure appropriate water distribution during dry seasons, depending on local requirements.

PENCAPAIAN DI LAHAN GAMBUT

Kami senantiasa mempromosikan manfaat dari teknik-teknik rekayasa kanal untuk membuktikan kepada para petani mengenai solusi cepat untuk menghentikan proses pengeringan lahan gambut. Kegiatan ini merupakan bagian dari proyek yang dimulai di tahun 2015. Kami terus melakukan pengawasan atas tinggi muka air di area perkebunan melalui pengukuran amblesan gambut, pengukuran jarak jauh GIS, model risiko banjir 3D. Sejak awal tahun 2016, kami telah memasang kanal drainase, pintu air serta jalan luapan tambahan guna memastikan distribusi air yang tepat selama musim kemarau, berdasarkan pada kebutuhan lokal.

Alongside our Policy commitments, it is important to note that where our assets are RSPO-certified, peatland is protected, explicitly under RSPO Principle 7. Our HCV management approach described above also embraces peatland (categories HCV3 and HCV4, note that they exclude carbon storage as an ecosystem service). Additionally, maintaining a minimum water table depth for our existing cultivated peatland is a top priority, and nucleus planting programmes have to be approved at the Board of Directors level. We also promote strict peatland management to plasma and independent smallholders.

FIRE

Burning drained peatland or forest – accidentally or otherwise – will likely result in transboundary haze, the resultant economic costs and health hazards of which are significant.

Monitoring and engagement are crucial. Our fire experts work in landscapes with a complex mix of land types; man-made fires can occur, and spread, across most types. We recognise that 2016 saw a longer wet season resulting from *La Niña* that helped stem the threat. 2017 has seen a return to the heightened levels of risk, affecting areas where we operate such as South Sumatra. Figures from the Environment and Forestry Ministry and NOAA satellite sources suggest that hotspot numbers nationally were higher than in 2016. The Indonesian government, meanwhile, is aiming for stricter fire controls and declared emergency status in some areas in 2017.

In coordination with the local government and community in the field, we delivered 139 fire control training days during 2017. The Ministry of Environment and Forestry uses joint fire patrols, and regional disaster mitigation agencies work with the military and the police on prevention; we aim to support them where possible.

Sejalan dengan komitmen di Kebijakan kami, patut dicatat bahwa untuk aset-aset yang telah meraih sertifikasi RSPO, lahan gambut telah dilindungi secara eksplisit di bawah Prinsip 7 RSPO. Pendekatan manajemen KBKT kami yang telah diuraikan di atas juga mencakup lahan gambut (kategori KBKT3 dan KBKT4, perlu dicatat bahwa hal tersebut tidak mencakup kandungan karbon sebagai servis ekosistem). Selain itu, menjaga tinggi muka air minimum dari area lahan gambut yang dibudidayakan merupakan prioritas utama, dan program penanaman inti telah memperoleh persetujuan dari tingkat Direksi. Kami juga mendorong pelaksanaan manajemen lahan gambut yang ketat bagi para petani plasma dan petani independen.

KEBAKARAN

Kebakaran lahan gambut yang dikeringkan atau kebakaran hutan – baik yang disengaja maupun tidak – dapat berakibat pada terjadinya bencana asap lintas batas, yang mengakibatkan biaya ekonomi dan bahaya kesehatan yang signifikan.

Pengawasan dan keterlibatan merupakan hal-hal yang penting. Ahli kebakaran kami bekerja dengan lanskap tipe tanah yang kompleks dan beragam; kebakaran yang disengaja dapat muncul, menyebar di semua tipe tanah. Kami menyadari bahwa tahun 2016 mengalami musim hujan yang lebih panjang akibat dari *La Niña* yang membantu mengatasi ancaman tersebut. Tahun 2017 mengalami kembalinya peningkatan risiko, yang mempengaruhi area-area di mana kami beroperasi seperti Sumatera Selatan. Data-data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta satelit NOAA menunjukkan bahwa jumlah titik api secara nasional meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016. Untuk melaksanakan pengendalian kebakaran yang lebih ketat. Di tahun 2017 pemerintah Indonesia telah mendeklarasikan status darurat di beberapa area.

Berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat setempat di lapangan, kami telah menyelenggarakan sebanyak 139 hari pelatihan pengendalian kebakaran sepanjang tahun 2017. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melakukan patroli kebakaran bersama, sedangkan badan mitigasi bencana regional menjalin kerjasama dengan pihak militer Indonesia dan kepolisian untuk melakukan pencegahan; kami senantiasa memberikan dukungan jika memungkinkan.



Our Fire Brigade in North Sumatra estate
Pemadam Kebakaran di perkebunan Sumatera Utara

During 2017, our analysis indicated an improved level of fire risk control on assets we manage.

The way Lonsum controls fires is systematic but it also depends on local engagement to achieve results. In 2017 we invested in an additional 51 fire towers and once again worked with local government, village chiefs, and local communities to build local capacity and knowledge to prevent fires. The key change is switching from traditional clearance using fire to modern approaches, supported by villages and businesses, such as the government sponsored "Fire Aware Community" (Masyarakat Peduli Api) programme. We continue to help such communities in high-risk areas.

Our 51 new fire towers, new equipment and training are helping to deliver on the commitment to zero burning on all assets (Lonsum and suppliers) in line with our Policy. Lonsum's ERM team uses satellite data to gauge the risk, while operational teams ensure that land preparation is done mechanically and that good practice is shared.

ENERGY AND GHG

Process efficiency leads to lower costs, fewer carbon emissions and a better shareholder return.

We continue to consolidate good management practices on site. Our sustainability team is focused on resource efficiency and works with colleagues from Indofood Group. Supported by energy studies in 2016, the goal is to identify energy savings and earmark more sites with energy efficiency opportunities.

Energy consumption per tonne FFB processed (energy intensity) at our mills fell to 3,36 GJ/tonne in 2017. Again, 99% of milling fuel is renewable shell and fibre by-products.

Sepanjang tahun 2017, analisa kami menunjukkan membaiknya tingkat pengendalian risiko kebakaran dari aset-aset yang kami kelola.

Di bidang pengendalian kebakaran, Lonsum menerapkan pendekatan yang sistematis, namun juga tergantung pada keterlibatan masyarakat setempat untuk meraih hasil. Di tahun 2017, kami telah melakukan investasi penambahan sebanyak 51 menara kebakaran, melalui kerjasama dengan pemerintah setempat, para kepala desa, serta masyarakat setempat untuk membangun kapasitas dan pengetahuan lokal dalam menghindari terjadinya kebakaran. Perubahan penting adalah beralihnya dari pembukaan hutan tradisional dengan pembakaran menjadi pendekatan moderen, dengan dukungan dari desa-desa dan pelaku usaha, seperti program pemerintah "Masyarakat Peduli Api". Kami terus membantu masyarakat di area dengan risiko tinggi.

Sebanyak 51 menara kebakaran baru, peralatan baru dan kegiatan pelatihan telah membantu tercapainya komitmen larangan pembakaran di seluruh aset (Lonsum dan para pemasok), sejalan dengan Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan kami. Tim ERM Lonsum memanfaatkan data satelit untuk mengukur risiko, sedangkan tim operasional memastikan bahwa penyiapan lahan dilakukan secara mekanis dan dilaksanakannya sesi berbagi praktik-praktik terbaik.

ENERGI DAN GRK

Efisiensi proses akan menghasilkan penurunan biaya, emisi karbon yang lebih rendah, serta peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Kami terus melakukan konsolidasi praktik manajemen terbaik di lapangan. Tim keberlanjutan memfokuskan pada efisiensi pemanfaatan sumber daya serta bekerjasama dengan para mitra dari Grup Indofood. Didukung oleh studi penggunaan energi di tahun 2016, sasarannya adalah melakukan identifikasi penghematan energi serta menetapkan lebih banyak unit dengan peluang efisiensi energi.

Konsumsi energi per ton pengolahan TBS (intensitas energi) di pabrik kelapa sawit kami turun menjadi 3,36 GJ/ton di tahun 2017. Kemudian, 99% dari bahan bakar pabrik kelapa sawit kami merupakan bahan bakar terbarukan dari cangkang dan serat inti sawit hasil sampingan pengolahan kelapa sawit.

A BENCHMARK STUDY FOR GHG MEASUREMENT IN PALM OIL INDUSTRY

The Ministry of Environment and Forestry, along with other relevant partners, is developing GHG emission tools and a national default value for the palm oil sector. One of our RSPO sites was selected as a benchmark site in this work. The data will help companies improve their GHG calculations and will help the government to understand environmental performance in the agribusiness sector

STUDI PERBANDINGAN UNTUK PENGUKURAN GRK DI INDUSTRI KELAPA SAWIT

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, bersama para mitra yang relevan, sedang mengembangkan piranti emisi GRK dan nilai nasional untuk sektor kelapa sawit. Salah satu lokasi RSPO kami terpilih sebagai lokasi percontohan untuk inisiatif tersebut. Data yang terkumpul dapat membantu perusahaan menyempurnakan perhitungan GRK mereka serta membantu pemerintah dalam memahami kinerja lingkungan di sektor agribisnis.

ENERGY MANAGEMENT STANDARDS AT WORK

The Energy Management System standard, ISO 50001, specifies the requirements for an organization to implement, maintain and improve an energy management system, enabling continual improvement in energy performance and efficiency. Our energy managers received training on the standard in 2017. Indonesia transitioned from a robust energy exporter in 2000 to become an importing nation faced with growing domestic demand and rising costs. The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) drafted a National Energy Conservation Plan and the Government's National Standardization Agency adopted ISO 50001 in 2012 as Indonesian national standard for energy management systems.

APLIKASI STANDAR MANAJEMEN ENERGI

Standar Sistem Manajemen Energi, ISO 50001, menetapkan persyaratan bagi organisasi untuk menerapkan, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen energinya, sehingga tercapai perbaikan berkelanjutan di bidang kinerja dan efisiensi energi. Di tahun 2017, para manajer energi memperoleh pelatihan tentang standar tersebut. Indonesia mengalami proses transisi dari eksportir energi di tahun 2000 menjadi negara pengimpor yang harus menghadapi tumbuhnya permintaan domestik serta meningkatnya biaya. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menyiapkan rancangan Rencana Konservasi Energi Nasional dan di tahun 2012 Badan Standardisasi Nasional mengadopsi ISO 50001 sebagai standard nasional Indonesia untuk sistem manajemen energi.

Energy Consumption in Mills

Konsumsi Energi di Pabrik Kelapa Sawit

Energy Consumption Konsumsi Energi	2015		2016		2017	
	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%
Fibre Serat	4.571	69 %	3.749	70 %	3.581	70 %
Palm Shell Cangkang Sawit	1.961	30 %	1.581	29 %	1.508	29 %
Total from Renewable Fuel Total Energi Terbarukan	6.531	99 %	5.330	99 %	5.089	99 %
Diesel Solar	42	1 %	61	1 %	59	1 %
Total from Non Renewable Fuel Total Energi Tak Terbarukan	42	1 %	61	1 %	59	1 %
Total Energy Consumption Total Konsumsi energi	6.573	100 %	5.391	100 %	5.147	100 %
Giga Joule / Tonne FFB Processed Giga Joule / Ton TBS yang Diolah	3,37		3,38		3,36	

Note: Our intensity figures refer to the energy types listed for mills as shown and are based on energy consumed within the organization. Data are not currently available on the overall breakdown of electrical, heating, cooling and steam energy consumed: we are reviewing the data on these. No energy is sold off site. Also, our Arta Kencana mill ceased operation in April 2017, therefore only partial year figures for that site are used.

Catatan: Data intensitas merujuk pada tipe energi yang tertera untuk pabrik kelapa sawit dan berdasarkan pada energi yang dikonsumsi. Saat ini data tidak tersedia dalam bentuk rincian konsumsi energi untuk tenaga listrik, pemanasan, pendinginan dan uap. Kami sedang menelaah data untuk kegiatan tersebut dan akan memasukkannya dalam laporan di masa yang akan datang. Tidak ada penjualan energi yang dilakukan di luar lokasi. Pabrik kelapa sawit Arta Kencana berhenti beroperasi di April 2017 sehingga hanya data parsial yang digunakan.

GREENHOUSE GAS EMISSIONS

The primary GHG emission source at Lonsum is land conversion: measurable changes in carbon stock during the development of plantations. We note that 14% of Lonsum's GHG emissions are emissions from mill effluents (POME). Other sources are from burning fuels, methane from peatland and nitrous oxide emissions from fertilisers.

Total net emissions in 2017 for each tonne of CPO and palm kernel (PK) were 0.99 tonnes CO₂e.

Our three aerated bunker composters (including one at our new Kencana Sari mill) continue to reduce methane emissions by 30%-70% compared with standard composting.

EMISI GAS RUMAH KACA

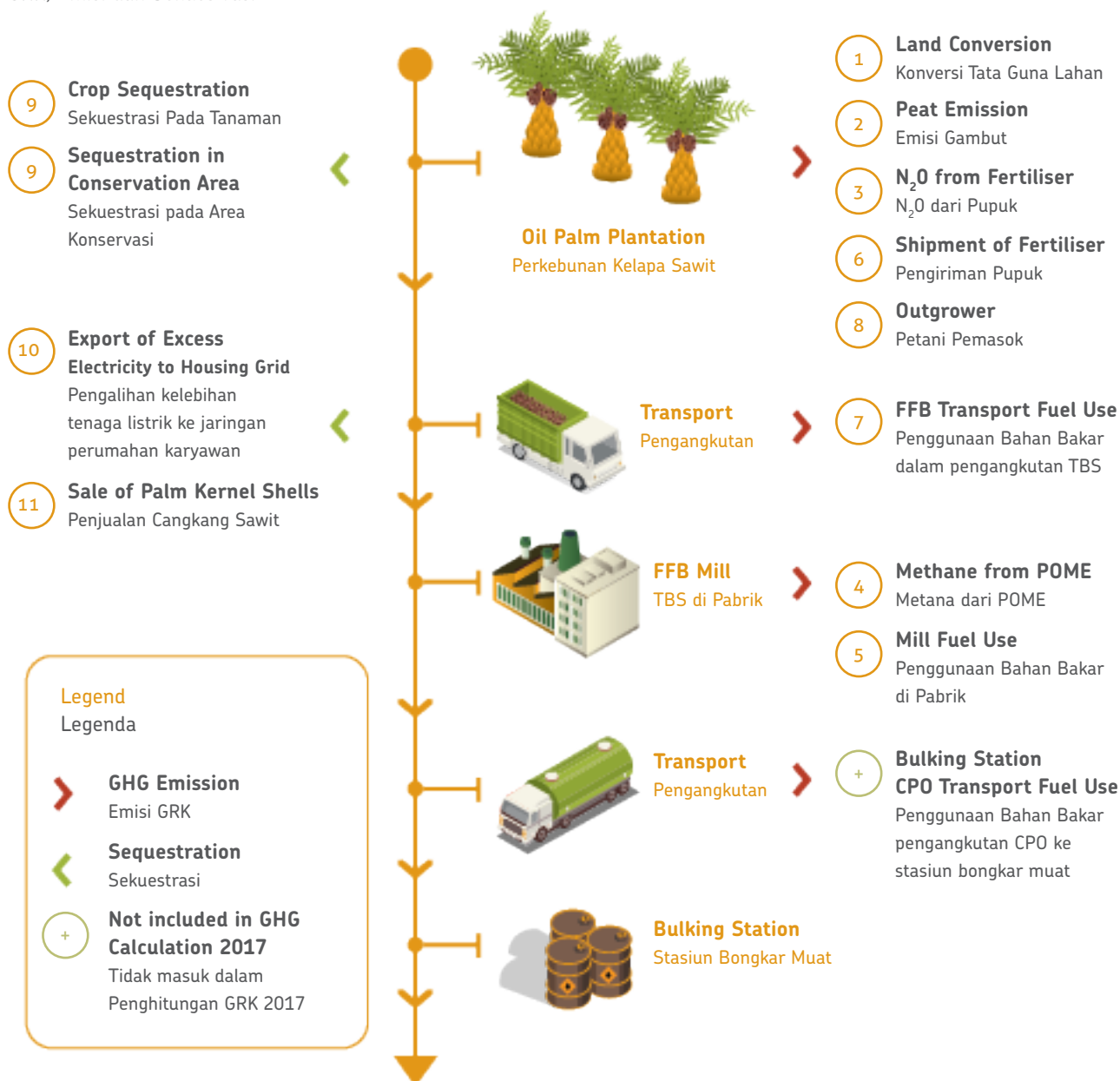
Sumber utama emisi GRK Lonsum adalah konversi lahan: perubahan stok karbon yang terukur selama pengembangan perkebunan. Sekitar 14% dari emisi GRK Lonsum adalah emisi metana dari limbah cair pabrik kelapa sawit (POME). Sumber lain berasal dari pembakaran bahan bakar, emisi metana dari lahan gambut, serta emisi nitrogen oksida dari penggunaan pupuk.

Total emisi bersih di tahun 2017 untuk setiap ton produksi CPO dan inti sawit adalah sebesar 0.99 ton CO₂e.

Tiga *aerated bunker composter* (termasuk satu di pabrik Kencana Sari yang baru), terus mengurangi emisi metana sebesar 30%-70% dibandingkan dengan proses pembuatan kompos standar.

GHG, Emissions and Sequestration

GRK, Emisi dan Sekuestrasi



GHG Emissions

Emisi GRK

Emission Sources Sumber Emisi	Ref No*	Description Penjelasan	Emission (Tonnes CO ₂ e / Tonne of CPO) Emisi (Ton CO ₂ e / Ton CPO)		
			2015	2016	2017
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	1	Land Conversion Konversi Tata Guna Lahan	1,27	1,50	1,46
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	2	Peat Emission Emisi dari Gambur	0,18	0,22	0,17
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	3	N₂O from Fertilisers N ₂ O dari Pupuk	0,12	0,15	0,14
Direct Emission Mills Emisi Langsung Pabrik Kelapa Sawit	4	Methane from POME Metana dari POME	0,42	0,38	0,33
Direct Emission Mills Emisi Langsung Pabrik Kelapa Sawit	5	Fuel Usage in the Mills Penggunaan Bahan Bakar di Pabrik Kelapa Sawit	0,01	0,01	0,01
Indirect Emission Emisi Tidak Langsung	6	CO₂ Emissions from Fertilisers CO ₂ Emisi dari Pupuk	0,05	0,07	0,08
Scope 3 / Transportation Emission Cakupan 3 / Emisi Transportasi	7	Fuel Usage in the Field Penggunaan Bahan Bakar di Perkebunan	0,04	0,05	0,05
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	8	Outgrower Petani Pemasok	0,40	0,27	0,20
Total Emission from Mills and Estate Operation Total Jumlah Emisi dari Operasional; Pabrik dan Perkebunan	A		2,50	2,64	2,44
Carbon Sinks Cadangan Karbon	9	B Crop & HCV Sequestration Sekuestrasi Tanaman dan HCV	(0,01)	(0,01)	(0,01)
Carbon Credits Kredit Karbon	10- 11	C Sale of PK Shells and Export of Excess Electricity to Housing Grid Penjualan Cangkang Kelapa Sawit dan Pengalihan Kelebihan Tenaga Listrik ke Jaringan Perumahan Karyawan	(0,02)	(0,02)	(0,02)
Net Emissions from Operation Emisi Bersih dari Operasional		A + B + C	1,28	1,21	0,99

* Reference numbers refer to the diagram available on page 41

* Angka referensi mengacu pada diagram yang tersedia di halaman 41

NOTES FOR GHG TABLE IN PAGE 42:

Note 1: Gases included in the calculations are carbon dioxide, nitrous oxide and methane. Calculations are based on site-specific data and published defaults (emissions factors and GWP's) using the RSPO Palm GHG Calculator V3.0.1. Transportation data are excluded in the new version. The calculation relates only to plantations and mill sites under our operational and financial control.

Note 2: The GHG emission data is based on 6 RSPO-certified mills and 6 estates.

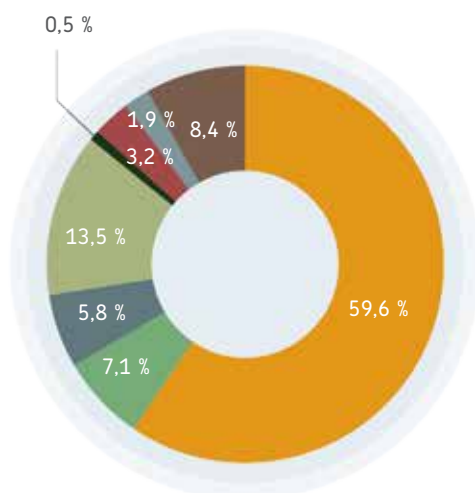
CATATAN UNTUK TABEL GRK DI HALAMAN 42:

Catatan 1: Gas-gas yang dimasukkan dalam penghitungan ini adalah karbon dioksida, dinitrogen oksida dan metana. Penghitungan ini didasarkan pada data spesifik terkait lokasi dan nilai standar yang dipublikasikan, dengan menggunakan RSPO *Palm GHG Calculator* V3.0.1. Penghitungan ini hanya berkaitan dengan lokasi perkebunan dan pabrik yang termasuk dalam kendali operasional dan keuangan kami.

Catatan 2: Sumber-sumber emisi GRK mencakup 6 pabrik dan 20 perkebunan bersertifikat RSPO

2017 GHG Emissions Sources

Sumber Emisi GHG Tahun 2017



- Land Conversion / Konversi Tata Guna Lahan
- Peat Emission / Emisi dari Gambut
- N₂O from Fertilisers / N₂O dari Pupuk
- Methane from POME / Metana dari POME
- Mills Fuel Use / Penggunaan Bahan Bakar di Pabrik
- CO₂ from Fertilisers / CO₂ dari Pupuk
- Field Fuel Use / Penggunaan Bahan Bakar di Perkebunan
- Outgrower / Petani Pemasok



Aerated Bunker Composter in our Turangie Mill, North Sumatra
Aerated Bunker Composter di Pabrik Kelapa Sawit Turangie, Sumatera Utara

AGRICULTURAL INPUTS

In the field we adjust how we cultivate, in the laboratory we research improvements. Demand for palm oil in food and other products continues to grow globally, but whilst land is finite we are working with an efficient and high-yielding crop. We continue our efforts to maximize that yield at nucleus and plasma plantations and with independent smallholders. The main focus areas relevant to the environment are:

- Crop health: fighting pests and diseases for productivity and waste minimisation, using only government approved crop protection agents.
- Yield: careful fertiliser dosages, precision agronomy.
- Physical protection: using hydrology and ecology to promote beneficial plants, insects, and soil micro-fauna.
- Handling and safety: all operatives are trained and qualified on safe handling, storage and spraying.

INPUT PERKEBUNAN

Di lapangan, kami melakukan penyesuaian cara kami melakukan budi daya, sedangkan di laboratorium kami melakukan penelitian untuk perbaikan. Permintaan untuk kelapa sawit bagi produk pangan dan produk lainnya terus tumbuh secara global, namun mengingat keterbatasan lahan, kami berupaya meraih hasil produksi yang efisien dan tinggi. Berbagai upaya berlanjut untuk memaksimalkan hasil panen perkebunan inti maupun plasma, serta juga para petani mandiri. Area fokus utama yang relevan bagi lingkungan adalah:

- Kesehatan tanaman: memerangi hama dan penyakit guna meraih produktivitas dan meminimalisasikan limbah, dengan hanya menggunakan media pelindung tanaman yang telah disetujui pemerintah.
- Hasil panen: penggunaan dosis pupuk secara berhati-hati, praktik agronomi yang tepat.
- Perlindungan fisik: pemanfaatan hidrologi dan ekologi untuk mendorong perkembangan tanaman, serangga, serta fauna mikro yang bermanfaat.
- Penanganan dan keselamatan: seluruh tenaga operasional telah memperoleh pelatihan dan memiliki kualifikasi di bidang penanganan, penyimpanan dan penyemprotan yang aman.

RESEARCH AND INNOVATION ARE CRUCIAL TO EFFICIENT LAND USE

We collect data to analyse and improve yield on a block-by-block basis, with untapped yield potential if done tree by tree. We are also looking at expanding mechanised fertiliser application technologies, as well as crop resilience, and enhancing good estate management practices.

Our other R&D work recognises environmental risk too. As well as integrated pest and disease management (IPM) we research soil and water conservation, fertiliser management, recycling mill by-products, training and collaboration.

PENELITIAN DAN INOVASI MERUPAKAN HAL PENTING UNTUK TERCAPAINYA PEMANFAATAN LAHAN YANG EFISIEN

Kami melakukan pengumpulan data untuk menganalisa dan meningkatkan hasil panen secara blok-per-blok, dengan adanya potensi hasil panen yang belum dimanfaatkan jika dilakukan secara pohon-per-pohon. Kami juga menjajaki peluang pengembangan teknologi mekanisasi pemberian pupuk, ketahanan tanaman, serta peningkatan praktik manajemen perkebunan yang baik.

Aktivitas penelitian & pengembangan yang lain juga memperhitungkan aspek risiko lingkungan. Selain melaksanakan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu (PHT), kami melakukan penelitian di bidang konservasi tanah dan air, manajemen pupuk, daur ulang hasil sampingan pabrik, pelatihan dan kerjasama.

FERTILISER MANAGEMENT

In the field and in the laboratory we work to improve our soils and water quality using a blend of precise fertilizer dosage and natural improvements. It depends on soil productivity and the age of the trees in each plantation block. Whilst we administer fertiliser during planting and replanting we also use leguminous cover crops to manage atmospheric nitrogen and improve the soil. We also recycle empty fruit branches (EFB) and POME for

MANAJEMEN PUPUK

Di lapangan maupun di laboratorium, kami berupaya meningkatkan kualitas tanah dan air melalui penggunaan dosis pupuk yang tepat serta melalui perbaikan-perbaikan alami. Hal ini tergantung pada produktivitas tanah dan usia pohon di setiap blok tanaman. Selain mencatat penggunaan pupuk selama proses penanaman dan penanaman kembali, kami juga memanfaatkan tanaman penutup kacang-kacangan

use as a soil improver. 83% of total volume fertiliser used is organic. Inorganic fertiliser use increased because the nutrient status derived from our leaf analyses showed a requirement for higher dosages.

untuk mengelola kondisi nitrogen atmosfer serta meningkatkan kualitas tanah. Kami juga melakukan daur ulang TBS dan POME yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tanah. 83% dari total volume penggunaan pupuk adalah organik. Penggunaan pupuk inorganik meningkat karena status nutrisi hasil analisis daun menunjukkan kebutuhan dosis yang lebih tinggi.

Fertilisers Consumption

Konsumsi Pupuk

('000 tonnes | '000 ton)



Note : Scope of data is RSPO - certified / audited estate, 28 sites in 2017

Catatan : Cakupan data perkebunan yang telah di audit atau tersertifikasi RSPO sebanyak 28 kebun di tahun 2017

CROP HEALTH

Whilst pesticide use varies from year to year in all agribusinesses, we apply IPM to achieve a variety of benefits such as cost savings, lower risk to human health and richer biodiversity. On Lonsum estates we suppress weeds using leguminous cover crops, we encourage natural habitats for predators of leaf-eating insects and we continue with our successful barn owl rodent control programme.

We have eliminated the use of Paraquat from our operations in North Sumatra a year earlier than targeted. From April 2017, Lonsum ceased all purchasing of Paraquat from all estates. We comply with government regulations (Komite Pestisida) on restricted pesticides.

Whilst the chart shows an increase in herbicides due to replanting activity, our IPM, monitoring and biological control programmes are helping to reduce the use of inorganic and organic treatments overall.

KESEHATAN TANAMAN

Walaupun penggunaan pupuk bervariasi dari tahun ke tahun, kami telah menerapkan PHT untuk meraih berbagai manfaat seperti penghematan biaya, risiko yang lebih rendah untuk kesehatan manusia serta keanekaragaman hayati yang lebih kaya. Di perkebunan Lonsum, kami menekan pertumbuhan gulma dengan memanfaatkan tanaman penutup kacang-kacangan, kami mendorong pengembangan habitat alami untuk predator serangga pemakan daun, serta melanjutkan keberhasilan program pengendalian hama tikus dengan memanfaatkan burung hantu.

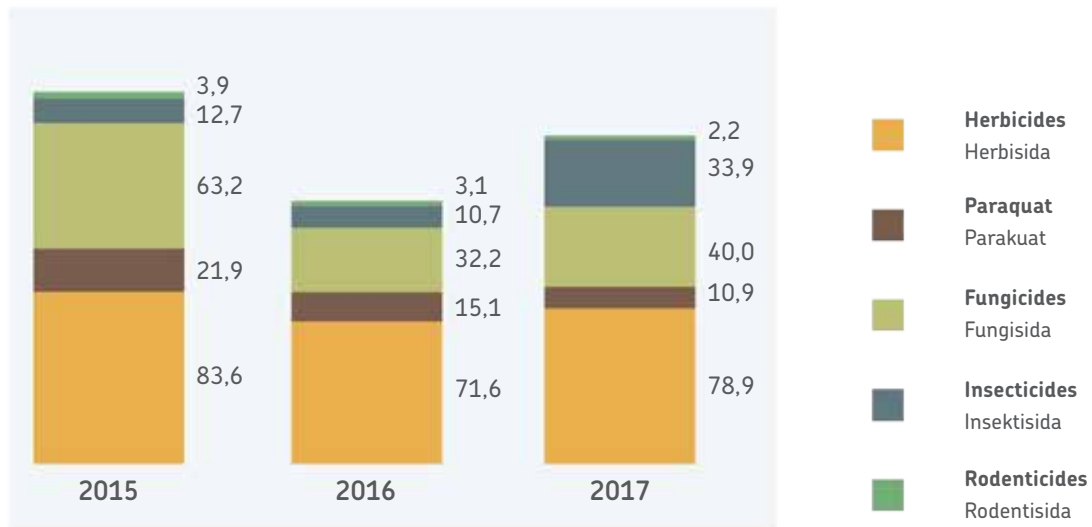
Kami telah menghentikan penggunaan Parakuat dalam kegiatan operasional kami di Sumatera Utara, satu tahun lebih awal dari target semula. Sejak bulan April 2017, Lonsum telah menghentikan pembelian Parakuat di seluruh perkebunan. Kami telah mematuhi peraturan pemerintah (Komite Pestisida) tentang pembatasan penggunaan pestisida.

Walaupun grafik menunjukkan adanya peningkatan penggunaan herbisida akibat kegiatan penanaman kembali, program PHT, pengawasan dan pengendalian biologis kami secara keseluruhan telah membantu mengurangi penggunaan bahan inorganik dan organik.

Pesticide Consumption

Konsumsi Pestisida

('000 tonnes | '000 ton)



Note : Scope of data is RSPO - certified / audited estate, 28 sites in 2017

Catatan : Cakupan data perkebunan yang telah di audit atau tersertifikasi RSPO sebanyak 28 kebun di tahun 2017

WATER

Recognised as a globally important resource, water is managed carefully at our estates and mills. Our plantations are entirely watered by rainfall, 83% of mill water is from rivers; Water used in offices and site accommodation is rain-fed. All plantation site water is subject to formal environmental controls (AMDAL) and is within the scope of HCV assessment (page 36). At our mills, we use 0.90 m³ of water per tonne FFB milled.

AIR

Diakui secara global sebagai sumber daya yang penting, air dikelola secara berhati-hati di area perkebunan dan pabrik kami. Perkebunan kami sepenuhnya tergantung pada air hujan, 83% penggunaan air di pabrik kelapa sawit berasal dari sungai; Kebutuhan air untuk perkantoran dan akomodasi di unit berasal dari air hujan. Seluruh penggunaan air di perkebunan telah melalui proses analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dan berada dalam lingkup penilaian KBKT (halaman 36). Di pabrik kelapa sawit: kami menggunakan 0,90 m³ per ton pengolahan TBS.

Water Consumption in Mills

Konsumsi Air di Pabrik Kelapa sawit



Note: Data from RSPO - and PROPER certified/audited palm oil mills (9 out of 12 mills). Water Consumption ratio covers industrial usage per mill. Ratio is based on average Consumption in m³ per tonne of FFB processed.

Catatan: Data diperoleh dari pabrik yang diaudit atau disertifikasi RSPO dan PROPER (9 dari 12 pabrik kelapa sawit). Rasio konsumsi air mencakup penggunaan untuk keperluan industri per pabrik. Rasio dihitung berdasarkan rata - rata konsumsi air dalam m³ per ton TBS yang diolah.

WASTE MANAGEMENT

Symbolic of good environmental 'housekeeping', waste management is core to effective process efficiency and cost control. Our sites have waste management arrangements in compliance with Indonesian regulations and waste minimisation that is guided by PROPER and ISO 14000 processes. At our mills, we produce an average of 1.9 tonnes of hazardous waste at our mills.

Most solid waste and effluent from milling becomes compost or feedstock for our boilers.

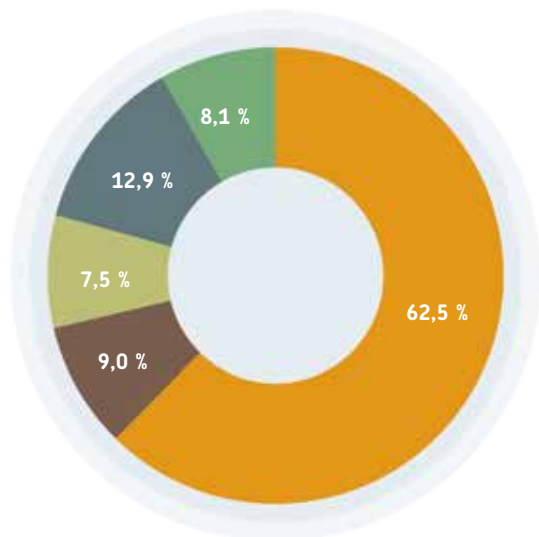
MANAJEMEN LIMBAH

Sebagai simbol pengelolaan lingkungan yang baik, manajemen limbah merupakan inti dari efisiensi proses dan pengendalian biaya yang efektif. Seluruh lokasi kami telah memiliki pengaturan manajemen limbah yang sejalan dengan peraturan di Indonesia dan upaya minimalisasi limbah dilakukan berpedoman pada proses PROPER and ISO 14000. Rata-rata, kami memproduksi sebesar 1,9 ton limbah berbahaya di pabrik kelapa sawit kami.

Mayoritas dari limbah padat dan cair dari pabrik kelapa sawit digunakan kembali dalam proses pembuatan kompos dan sebagai bahan bakar untuk boiler kami.

Hazardous Waste in Mills

Limbah Beracun dan Berbahaya dari Pabrik Kelapa Sawit



Lubricants	
Pelumas	62,5 %
Battery	
Baterai	9,0 %
Oil Filter	
Filter Oli	7,5 %
Chemical Pail	
Kemasan Bahan Kimia	12,9 %
Others	
Lainnya	8,1 %



Mill effluent discharge remains stable and in compliance with regulatory control; it is spread on land as a soil improver. Mill wastewater, such as POME, is treated on site; an aerated bunker composting system is in place at three mill sites.

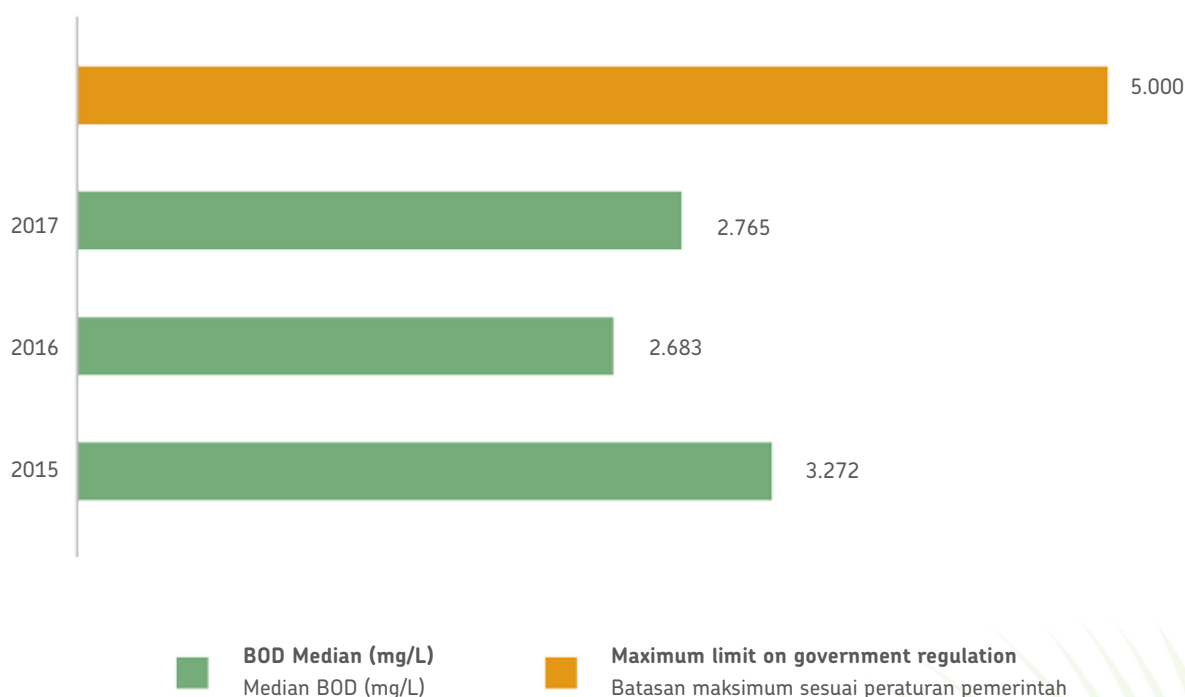
- Mill effluent volume: in 2017, we discharged 841,020 m³ of wastewater from our 9 certified/audited mills, down 7,6% (2016: 910,576 m³).
- Mill effluent quality: the median Biological Oxygen Demand (BOD) was 2,765 mg/L at 9 certified/audited sites (2016: 2,683 mg/L).

Pembuangan limbah cair pabrik kelapa sawit tetap stabil dan telah mematuhi peraturan pengendalian; limbah cair disebar untuk perbaikan tanah. Limbah air pabrik kelapa sawit, seperti POME, diolah di tempat; telah tersedia *aerated bunker composting system* di tiga lokasi pabrik.

- Volume limbah cair pabrik: di tahun 2017, kami membuang sebanyak 841.020 m³ limbah air dari 9 pabrik yang telah disertifikasi/diaudit, turun 7,6% (2016: 910.576 m³).
- Kualitas limbah cair pabrik: nilai median dari *Biological Oxygen Demand* (BOD) tercatat sebesar 2.765 mg/L di 9 lokasi yang telah tersertifikasi/diaudit (2016: 2.683 mg/L).

Mill Effluent

Limbah Cair Pabrik



No spills of effluent, CPO or diesel were recorded in 2017 during harvesting, processing or transportation. No fines or sanctions related to environmental regulations were imposed on Lonsum in 2017.

We do not use recycling or take-back systems for packaging materials. Other waste, from offices and site accommodation for example, is not recorded.

Tidak tercatat adanya tumpahan limbah cair, CPO atau solar di tahun 2017 selama proses pemanenan, pengolahan atau transportasi. Tidak terdapat denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang dibebankan kepada Lonsum selama tahun 2017.

Kami tidak menggunakan sistem daur ulang atau *take-back* untuk bahan kemasan. Limbah lain, seperti limbah dari kantor atau lokasi akomodasi, tidak dicatat.

PROPER - The Indonesia Government's Environmental Management Evaluation

PROPER - Evaluasi Pengelolaan Lingkungan dari Pemerintah Indonesia

Region Area	Type Tipe	Unit Name Nama Unit	2015	2016	2017
North Sumatra Sumatera Utara	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Turangie			
South Sumatra Sumatera Selatan	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Arta Kencana			No PROPER assesment in 2017 as the mill ceased operation in April 2017 Tidak ada penilaian PROPER karena pabrik berhenti beroperasi di April 2017
South Sumatra Sumatera Selatan	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Sei Lakitan			
East Kalimantan Kalimantan Timur	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Pahu Makmur*			
West Java Jawa Barat	Tea Factory Pabrik Teh	Kertasarie			
South Sulawesi Sulawesi Selatan	Rubber Factory Pabrik Karet	Palangisang			
South Sulawesi Sulawesi Selatan	Rubber Factory Pabrik Karet	Sei Rumbiya			

* The audit was performed by Provincial Government.

* Audit dilakukan oleh Pemerintah Propinsi



Emissions in compliance with regulatory standard

Emisi sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan



Emissions less than 50% of regulatory standard; proper disposal of wastes; good housekeeping; accurate emissions records; reasonable maintenance of a waste water treatment system

Emisi kurang dari 50% dari peraturan; pembuangan limbah yang tepat; housekeeping yang baik; pencatatan emisi yang akurat; pemeliharaan sistem pengelolaan limbah

Note : The participation in the PROPER audit is subject to the approval by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry

Catatan : Keikutsertaan dalam audit PROPER bergantung dari penunjukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

RED LIST

For detail on Red List or other national conservation list species found on our estates, please see <http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000>

DAFTAR SPESIES YANG DILINDUNGI

Rincian Daftar Spesies yang Dilindungi di perkebunan kami dapat dilihat di <http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000>



Responsible Sourcing

Pasokan yang Bertanggung Jawab



An RSPO-Certified mill in North Sumatra
Pabrik kelapa sawit tersertifikasi RSPO di Sumatera Utara

Work is under way to meet the robust environmental and social standards required by our stakeholders and customers so they can be confident of a traceable, responsible supply chain.

Upaya-upaya masih berlangsung untuk memenuhi standar lingkungan dan sosial yang disyaratkan oleh para pemangku kepentingan dan konsumen, sehingga mereka meyakini bahwa rantai pasok telah terlacak dan bertanggung jawab.

In This Section

Aiming for a traceable, sustainable supply chain, we explain how we work with our own estates and smallholders to satisfy our Policy.

Pada Bagian Ini

Untuk mencapai rantai pasok yang terlacak dan berkelanjutan, kami uraikan upaya-upaya bagi perkebunan kami dan para petani agar dapat memenuhi Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan.



Progress Headlines

Perkembangan Penting

Product Traceability Keterlacakan Produk	Sustainable Sourcing Pasokan Berkelanjutan
• 100% of FFB arriving at our mills is traceable to plantation (75% nucleus and 25% plasma) • 100% dari TBS yang masuk ke pabrik kelapa sawit kami dapat dilacak hingga perkebunan (75% inti dan 25% plasma)	• 62% of our CPO production was RSPO-certified in 2017 • 62% dari produksi CPO bersertifikat RSPO di 2017 • 60% of our CPO production was ISPO-certified in 2017 • 60% dari produksi CPO bersertifikat ISPO di 2017 • Policy compliance: In 2017, all Lonsum mills were audited against our Policy requirements • Kepatuhan terhadap Kebijakan: di 2017, seluruh pabrik kelapa sawit Lonsum sudah diaudit berdasarkan persyaratan dari Kebijakan • Innovation in seed breeding continues • Inovasi di pemuliaan benih terus dilakukan • RSPO certification process is used to ensure no risk for human rights • Proses sertifikasi RSPO digunakan untuk memastikan tidak adanya risiko terhadap hak asasi manusia • RSPO group certification with four cooperatives (KUD) • Sertifikasi Grup RSPO pada 4 koperasi (KUD)

Issue Boundaries / Batasan Isu

R&D, Seed Breeding
R & D, Pemuliaan
Benih Bibit

Plantation Nucleus,
Plasma
Perkebunan Inti, Plasma

Mills
Pabrik Kelapa Sawit

Customers
Pelanggan

The impacts of concern here affect the origination and manufacturing stages of our business, and influence product quality. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Customers
- Plasma Smallholders
- Suppliers
- Communities
- Special interest groups

Dampak yang menjadi perhatian adalah yang mempengaruhi tahap-tahap awal dan pengolahan dari kegiatan usaha kami, yang dapat mempengaruhi kualitas produk. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Konsumen
- Petani plasma
- Pemasok
- Masyarakat
- Kelompok-kelompok dengan minat khusus

THE ISSUES

We recognise the need to make sustainable palm oil the norm and we recognise the power of transparency. We share the view of the RSPO that certification is a significant tool to help achieve this.

Our markets demand clarity on where palm oil comes from and the impacts upstream. Commercial success depends on our customers having confidence in our palm oil and PK products. Their purchasing patterns are also under scrutiny, and good information can help improve transparency such as seed quality and cultivation practices.

Good working relations with growers mean we can improve supply traceability and monitoring of yields; doing this will help improve farmer profit and therefore livelihoods. Such engagement is part of generating economic wealth and making communities more resilient against social, political or economic hardship. At the same time we can help influence safer labour conditions and more environmentally sensitive agriculture.

Whilst palm oil supply chains are complex and challenging we are committed to collaboration with others to enable more responsible and profitable practices.

OUR RESPONSE

Targets drive performance and track progress. Our Policy sets commitments for us and our supply chain.

A key target is for our all mills and nucleus to become RSPO-certified by 2019 (mills and nucleus estates also targeting ISPO certification by that date).

ISU-ISU

Kami menyadari kebutuhan untuk menjadikan kelapa sawit berkelanjutan sebagai norma dan kami menyadari kekuatan dari prinsip transparansi. Kami mendukung pandangan RSPO bahwa sertifikasi merupakan cara yang signifikan yang dapat membantu tercapainya hal-hal di atas.

Pasar kami menuntut kejelasan asal dari kelapa sawit kami dan dampaknya di tingkat hulu. Keberhasilan komersial tergantung pada kepercayaan para konsumen terhadap produk minyak sawit dan inti sawit kami. Pola pembelian juga diteliti, dan informasi yang baik dapat membantu meningkatkan transparansi antara lain dalam hal kualitas benih bibit serta praktik budi daya.

Hubungan kerja yang baik dengan para petani berarti bahwa kami dapat meningkatkan keterlacakan pasokan dan mengawasi hasil panen; hal ini dapat membantu meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan para petani. Kegiatan ini merupakan bagian upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan ketahanan masyarakat terhadap tantangan sosial, politik atau ekonomi. Selain itu, kami dapat membantu mempengaruhi kondisi kerja yang lebih aman dan praktik agrikultur yang lebih berpihak kepada lingkungan.

Walaupun rantai pasok kelapa sawit merupakan hal yang rumit dan menantang, kami berkomitmen menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain guna mendorong praktik yang lebih bertanggung jawab dan menghasilkan keuntungan.

TINDAKAN KAMI

Target akan mendorong kinerja dan pengawasan atas perkembangan. Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami telah menetapkan komitmen-komitmen kami dan rantai pasok kami.

Target utama bagi seluruh pabrik dan kebun inti kami adalah tercapainya sertifikasi RSPO di tahun 2019 (fasilitas pabrik dan perkebunan inti juga memiliki target sertifikasi ISPO di tahun yang sama).

Certification Achievement and Policy Delivery

Pencapaian Sertifikasi dan Implementasi Kebijakan

	Goal Sasaran / Target	Status Status	Progress Perkembangan
1	By end 2019: RSPO certification for all nucleus plantations Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan inti		Achieved 73% of targeted hectareage* Pencapaian 73% dari hektaran yang ditargetkan*
2	By end 2019: RSPO certification for all plasma smallholders estates Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan petani plasma		Extend target to 2020. See page 57 Target diperpanjang hingga 2020. (lihat halaman 57)
3	By end 2019: RSPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit		On track; achieved 8 out of 12 mills* Sesuai jadwal: pencapaian untuk 8 dari 12 pabrik kelapa sawit*
4	By end 2019: ISPO certification for all estates Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan		Achieved 94% of targeted hectareage* Pencapaian 94% dari hektar yang ditargetkan*
5	By end 2019: ISPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit		On track; achieved 10 out of 12 mills* Sesuai jadwal: pencapaian untuk 10 dari 12 pabrik kelapa sawit*
6	By 2020: Sustainable palm oil sourcing, 100% of FFB we process is sourced in accordance with Policy Tahun 2020: Pasokan berkelanjutan, 100% TBS yang diproses telah dipasok sesuai dengan Kebijakan		On track; Supplier Guidelines enhanced Sesuai jadwal; Pedoman Pemasok telah disempurnakan

 **Achieved | Tercapai**

 **In progress | sedang berjalan**

* Figures cover hectareage or number of mills already certified or that have completed RSPO second stage audit and ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectareage data are based on planted areas on 31 December 2017.

* Angka-angka tentang luas hektar atau jumlah pabrik mencakup yang telah disertifikasi atau telah menyelesaikan tahap ke dua proses audit RSPO dan tahap pertama proses audit ISPO. Tanggal rilis sertifikasi tergantung pada periode akreditasi dari badan sertifikasi. Data luas hektar berdasarkan area tertanam tanggal 31 Desember 2017.

CERTIFICATION UPDATE

The use of RSPO and ISPO certification is a key component of our approach to deliver on our Policy. By 2019, we aim to have all of our palm oil production certified to RSPO and ISPO standards. Progress is being made, and we track performance towards that deadline.

PERKEMBANGAN SERTIFIKASI

Implementasi dari sertifikasi RSPO dan ISPO merupakan komponen penting dari pendekatan kami demi terealisasinya Kebijakan kami. Di tahun 2019, kami mentargetkan agar seluruh pengolahan kelapa sawit kami telah meraih standar sertifikasi RSPO dan ISPO. Telah tercapai banyak kemajuan, dan kami terus memonitor kinerja hingga masa tenggat waktu.

Our RSPO-certified production in 2017 was 240,000 tonnes, representing 62% of our CPO production. We have 233,000 tonnes certified under ISPO, representing 60% of our 2017 CPO production.

Di tahun 2017, produksi bersertifikasi RSPO tercatat sebesar 240.000 ton, atau 62% dari produksi CPO kami. Di tahun 2017, kami juga memproduksi sebesar 233.000 ton bersertifikasi ISPO, atau 60% dari produksi CPO kami di tahun 2017.

Traceability – Know The Source, Create Change

Keterlacakan – Sumber Diketahui Perubahan Tercipta

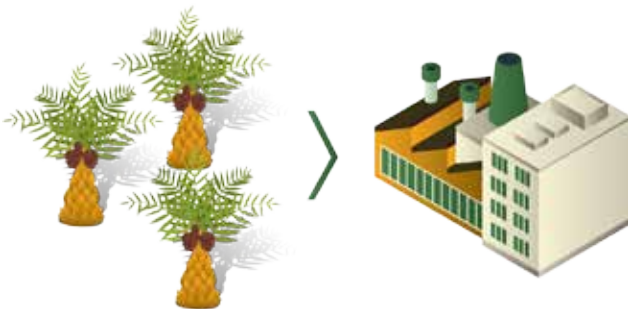


Of the FFB processed at our mills, 100% can be traced back to a plantation of origin.

Dari seluruh TBS yang diolah oleh pabrik kelapa sawit kami, 100% dapat dilacak hingga asal perkebunan.

FFB to Mill

TBS ke Pabrik Kelapa Sawit



100% from Lonsum estates.
100% dari perkebunan Lonsum.

All (100%) FFB arriving at mills we control are sourced from our plantations (25% from plasma).

Our Policy commits to traceable palm oil that ensures: no deforestation; preservation of HCV and HCS areas; no planting on peat regardless of depth; no burning; and respect for Human Rights including FPIC.

We audit our plantations as part of the RSPO and ISPO certification process, including plasma, and we have a significant project in progress designed to achieve independent smallholders certification (page 57).

In North Sumatra and South Sumatra, FFBs are traced back to nucleus and plasma sources using a barcode system carried by drivers.

Seluruh (100%) TBS yang diterima di pabrik kelapa sawit yang kami kendalikan dipasok dari perkebunan kami (25% dari petani plasma).

Kebijakan kami berkomitmen pada kelapa sawit yang dapat terlacak guna menjamin: larangan deforestasi; pelestarian KBKT dan SKT; larangan penanaman di lahan gambut dengan kedalaman berapapun; larangan pembakaran; serta penghargaan kepada Hak Asasi Manusia, termasuk FPIC.

Kami melakukan audit atas perkebunan kami sebagai bagian dari proses sertifikasi RSPO dan ISPO, termasuk perkebunan plasma, dan kami telah meraih kemajuan proyek yang signifikan, yang dirancang demi tercapainya sertifikasi para petani independen (halaman 57).

Di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan, TBS dapat terlacak hingga asal perkebunan inti dan plasma dengan memanfaatkan sistem *barcoding* yang digunakan oleh para pengemudi.

Seeds and Seedlings

Our Policy states our commitment to innovation in seed breeding to help achieve productive growth and high yields.

Lonsum's plantations make use of its leadership in research and development and agro-management expertise. Its research and development center, Sumatra Bioscience or SumBio, in Bah Lias, North Sumatra, plays a central role in improving Lonsum's productivity and crop quality.

SumBio is also known in industry for producing premium quality oil palm seeds with reputable brand. Seed business has become an important growth driver for the company.

Each Sumbio seed is stamped and each batch is barcoded to provide assurance to the buyer on the authenticity and quality.

BETTER SOURCING – FOR SUSTAINABILITY, QUALITY

The scope of our Policy embraces our estates (nucleus and plasma) and our 12 mills.

In 2017, all Lonsum mills were preliminary audited against our Policy requirements.

Lonsum's audit protocol has been tested in preliminary factory audits and includes components expected of 'good practice' auditing standards (compliance, code of conduct, procurement conditions, relevant certification requirements, environment, human rights, rural community engagement, FPIC, labour rights). We are evolving our auditing process in order to identify levels of compliance with our Policy.

Yield Uplift

Yield is affected by age, seed quality, soil and weather conditions, plantation management as well as timely harvesting and processing of FFB.

Plasma and other smallholders are expected to meet the same quality criteria as nucleus estate suppliers of FFB, so plasma plantations are closely aligned with our agricultural practices, material and management system. The aim is to improve their yield and productivity, thereby improving livelihoods and reducing environmental impact. In Indonesia, plasma smallholders generally achieve higher CPO yield than the national average of 3.5 tonnes; some of the smallholders in our pilot RSPO smallholders project achieve 4 tonnes/hectare of CPO.

Benih Bibit dan Pembibitan

Kebijakan kami menyatakan komitmen pada proses inovasi pemuliaan benih bibit untuk membantu tercapainya pertumbuhan produktif dan peningkatan hasil panen.

Perkebunan Lonsum memanfaatkan keunggulan di bidang penelitian dan pengembangan serta keahlian di bidang manajemen agro. Pusat penelitian dan pengembangan Lonsum, Sumatra Bioscience atau SumBio, di Bah Lias Sumatera Utara berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum.

Dalam industri perkebunan, SumBio dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit berkualitas premium dengan merek terkemuka. Bisnis ini telah menjadi pendukung penting bagi pertumbuhan usaha perusahaan.

Masing-masing benih bibit dari Sumbio diberi tanda dan masing-masing batch memiliki barcode guna menjamin keaslian dan kualitas bagi para pembeli.

PASOKAN YANG LEBIH BAIK – UNTUK KEBERLANJUTAN DAN KUALITAS

Lingkup dari Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami meliputi perkebunan (inti dan plasma) kami serta 12 pabrik kelapa sawit kami.

Di tahun 2017, seluruh pabrik kelapa sawit Lonsum sudah diaudit awal berdasarkan persyaratan dari Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami.

Protokol audit meliputi komponen yang diharapkan dari standar praktik audit yang baik (aspek kepatuhan, kode etik, kondisi pembelian, persyaratan sertifikasi yang relevan, lingkungan, hak asasi manusia, keterlibatan masyarakat, FPIC, hak-hak tenaga kerja). Penyempurnaan atas proses audit terus dilakukan guna mengidentifikasi tingkat kepatuhan terhadap Kebijakan kami.

Peningkatan Hasil Panen

Hasil panen dipengaruhi oleh usia, kualitas benih bibit, kondisi tanah dan cuaca, manajemen perkebunan, serta ketepatan waktu proses pemanenan dan pengolahan TBS.

Para petani plasma dan petani lainnya diharapkan dapat memenuhi kriteria kualitas yang sama dengan para pemasok TBS perkebunan inti, sehingga perkebunan plasma dapat selaras dengan praktik agrikultur, material dan sistem manajemen kami. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil panen dan produktivitas mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Di Indonesia, para petani plasma pada umumnya berhasil meraih hasil CPO yang lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 3,5 ton, sedangkan beberapa petani peserta proyek percontohan petani RSPO kami berhasil mencapai sebesar 4 ton CPO/hektar.

Yield maximisation advice and training on Good Agricultural Practices are provided on all plasma estates by specialist Plasma Assistants. As our smallholders could be vulnerable to volatile market conditions, we extend our assistance to them by offering free agronomic advice and training. We also ensure that essential resources such as seed stocks and fertilisers remain affordable to plasma growers. Finally, smallholders also receive training from their Cooperatives to help improve financial performance.

Human Rights Assessment

We use the RSPO certification process as part of our efforts to mitigate risk for labour, human rights, and social issues. As of December 2017, 73% of operational sites have been certified and audited (stage 2) by RSPO, the remainder is in stage 1 audit. Our whistle blower mechanism yielded no alerts of Policy breaches on human rights in 2017.

All RSPO and ISPO audits include criteria for assessing this risk for new suppliers.

Smallholders

Smallholder plantations represent 40%-45% of all palm oil cultivation in Indonesia and are a significant contributor to the economy, generating exports and jobs. While Lonsum smallholders benefit from support by nucleus estates to improve yields, most smallholders traditionally record lower yields.

Our Policy commitment to a traceable, sustainable supply chain embraces smallholders. For example, it commits us to avoid buying palm oil sourced from smallholders that originates from areas cleared from primary forest since 2011. Our Smallholders Programme aims to minimise the risk they face by helping to improve yields. FFB yield is higher when its source is RSPO-certified, we are reviewing our data collection to qualify this.

Anjuran untuk meraih maksimalisasi hasil panen serta pelatihan di bidang *Good Agricultural Practices* tersedia bagi seluruh perkebunan plasma melalui para tenaga spesialis Asisten Plasma. Mengingat rentannya para petani terhadap gejala kondisi pasar, kami telah memperluas dukungan kami melalui penyediaan konsultasi agronomi dan pelatihan. Kami juga menyediakan bahan-bahan baku dasar seperti pasokan benih bibit dan pupuk dengan harga terjangkau bagi para petani plasma. Akhirnya, para petani juga menerima pelatihan dari koperasi guna membantu meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Penilaian Praktik Hak Asasi Manusia

Kami menggunakan proses sertifikasi RSPO untuk memastikan tidak adanya risiko terkait ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan aspek sosial. Per Desember 2017, 73% dari lokasi operasional kami telah disertifikasi atau diaudit (tahap 2) oleh RSPO, sedang sisanya berada pada tahap 1 proses audit. Berdasarkan mekanisme *whistle blower* kami, di tahun 2017 tidak terdapat informasi tentang pelanggaran Kebijakan atas hak asasi manusia.

Semua proses audit RSPO dan ISPO juga meliputi kriteria untuk penilaian risiko di atas bagi para pemasok baru.

Petani

Perkebunan petani meliputi 40%-45% dari seluruh budidaya kelapa sawit di Indonesia dan merupakan penyumbang penting bagi perekonomian, melalui terciptanya kegiatan ekspor dan lapangan kerja. Walaupun para petani plasma Lonsum telah menikmati dukungan dari perkebunan inti untuk meningkatkan hasil panen mereka, sebagian besar petani hanya meraih hasil panen yang rendah.

Komitmen Kebijakan kami terhadap rantai pasok yang dapat terlacak dan berkelanjutan juga meliputi para petani. Sebagai contoh, kebijakan tersebut mendorong komitmen kami untuk melakukan pembelian kelapa sawit dari petani yang buahnya berasal dari lahan pembukaan hutan primer sejak tahun 2011. Program petani kami bertujuan meminimalisasikan risiko yang mereka hadapi dengan membantu meningkatkan hasil panen. Hasil panen TBS akan meningkat jika berasal dari sumber yang bersertifikasi RSPO, kami sedang melakukan ulasan atas data-data tersebut.

SMALLHOLDERS PROGRAMME

Some 14.5% of the world's sustainable palm oil⁴ comes from sustainably certified sources. Smallholders remain a key part of our supply chain, we have 1,721 hectares under managed plasma schemes, and a further 29,722 hectares of self-managed schemes. In 2017, smallholders FFB production accounted for 24% of our FFB production. We have traceability of all smallholders FFB to individual fields. However, achieving sustainability certification for smallholders has proved very challenging, as the certification comes with high costs for the smallholders. We aim to achieve RSPO certification for all of our smallholders by 2020.

PROGRAM PETANI

Sekitar 14,5% dari kelapa sawit berkelanjutan di dunia berasal dari sumber-sumber yang telah meraih sertifikasi berkelanjutan⁴. Petani tetap menjadi bagian penting dari rantai pasok kami, sebanyak 1.721 hektar lahan dikelola melalui skema plasma, dan sebanyak 29.722 hektar melalui skema mandiri. Di tahun 2017, produksi TBS petani meliputi 24% dari produksi TBS kami. Kami dapat melakukan pelacakan terhadap seluruh TBS hingga ke masing-masing petani. Namun demikian, upaya sertifikasi berkelanjutan bagi para petani harus melewati berbagai tantangan, mengingat tingginya biaya sertifikasi bagi para petani. Target kami untuk meraih sertifikasi RSPO bagi seluruh petani kami di tahun 2020.

To achieve full traceability by 2020 we already know which smallholders supply our own mills and we achieved our first RSPO smallholders certification in 2018. See below.

Further, since smallholders benefit from the technical support and financial lending of Lonsum, they eventually become a viable business in their own right. This means Lonsum hands over management control and land title of plasma holdings to the farmers, once their loan is finally repaid. Other support carries on however: Lonsum continues to help KUDs (cooperatives) to improve their financial reporting, for example, and in 2017 we worked with smallholders in partnership with the Ministry of Cooperatives and SMEs and with the Ministry of Agriculture on better business finance and replanting finance respectively.

As part of smallholders certification (plasma and independent), Lonsum facilitates the KUD to implement the Internal Control System (ICS), a mechanism which maintains files on all group members, assesses their operation, which itself is subject to certification assessment for compliance with the RSPO Group Certification Requirement and Standard. To support traceability, the ICS unit must prevent mixing of certified and uncertified products (FFB) from the farm to the mill. Lonsum's support of the ICS means that each group member can more effectively map their land, follow SOPs for best agronomy practices and carry out soil analysis to improve productivity and yield.

⁴ <https://rspo.org/smallholders/news/oil-palm-smallholders-a-primer>

Guna mencapai keterlacakan pasokan di tahun 2020, kami telah mengidentifikasi para petani plasma yang memasok pabrik kelapa sawit kami dan berhasil meraih sertifikasi RSPO pertama bagi petani plasma di tahun 2018. Lihat di bawah ini.

Mengingat bahwa para petani plasma telah memperoleh bantuan teknis dan pinjaman finansial dari Lonsum, mereka akan tumbuh menjadi usaha yang menguntungkan. Ini berarti bahwa Lonsum dapat menyerahkan pengendalian manajemen dan hak milik tanah plasma kepada para petani, ketika pinjaman telah sepenuhnya dilunasi. Namun demikian, bantuan yang lain akan terus berlanjut: Lonsum akan tetap membantu KUD (koperasi) untuk meningkatkan pelaporan keuangannya. Sebagai contoh di tahun 2017 kami bekerjasama dengan para petani melalui kemitraan dengan Kementerian Koperasi dan UKM dan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan pendanaan bagi kegiatan usaha dan penanaman kembali.

Sebagai bagian dari sertifikasi para petani (plasma atau independen), Lonsum membantu KUD melalui *Internal Control System* (ICS) sebagai mekanisme penyimpanan arsip seluruh anggota kelompok, penilaian operasional mereka, yang harus juga melewati proses penilaian sertifikasi agar dapat mematuhi Persyaratan dan Standar Sertifikasi Kelompok RSPO. Untuk mendukung pasokan yang terlacak, unit ICS juga harus menghindari bercampurnya produk (TBS) yang sudah dan belum tersertifikasi dari perkebunan ke lokasi pabrik. Dukungan Lonsum pada ICS berarti bahwa masing-masing anggota kelompok dapat secara lebih efektif melakukan pemetaan lahan mereka, mengikuti prosedur standar untuk praktik agronomi, dan melakukan analisis tanah untuk peningkatan produktivitas dan hasil panen.

⁴ <https://rspo.org/smallholders/news/oil-palm-smallholders-a-primer>



Some of Our Smallholders Under Lonsum's Smallholders Programme Received the RSPO Certificate During RSPO Annual Roundtable Conference RT 15
Beberapa Petani yang Termasuk dalam Program Petani Lonsum Menerima Sertifikat RSPO pada RSPO Annual Roundtable Conference RT 15

SMALLHOLDERS CERTIFICATION PARTNER PROJECT

Lonsum's Smallholders Programme is working to achieve RSPO certification of 3,144 smallholders covering 6,141 hectares in South Sumatra. Guided by us and partner IDH, ex-plasma and independent smallholders are grouping together to achieve certification, in line with specific smallholders guidance under RSPO.

The growers understand that their participation will provide improved access to markets, better agricultural practices and safer labour practices.

PROYEK SERTIFIKASI MITRA PETANI

Sebagai bagian dari Program Petani Lonsum, kami berupaya untuk tercapainya sertifikasi RSPO bagi sebanyak 3.144 petani yang meliputi 6.141 hektar perkebunan di Sumatera Selatan. Dengan dipandu oleh kami dan mitra IDH, para petani ex-plasma dan mandiri membentuk kelompok bersama untuk tercapainya sertifikasi, sejalan dengan pedoman khusus petani dari RSPO.

Para petani memahami bahwa partisipasi mereka dapat meningkatkan akses pasar, peningkatan praktik agrikultur, serta praktik ketenagakerjaan yang lebih aman.

Progress in 2017:

- Our analysis for 2017 shows that after a successful pilot stage, we achieved RSPO certification at four cooperatives (see page 34) whose members produced 43,253 tonnes of palm oil fruit. The remaining smallholders will be proceeding to final audit in 2018
- Initial indications show some yields improving from 3 tonnes/hectare to 4 tonnes/hectare
- Current results have informed the plan to conduct a yield uplift survey in 2018
- 48 days of training delivered to participant growers in 2017.

Pencapaian di tahun 2017:

- Analisa kami untuk tahun 2017 menunjukkan bahwa menyusul keberhasilan tahap uji coba, kami berhasil meraih sertifikasi RSPO di empat koperasi yang anggotanya memproduksi sebesar 43.253 buah kelapa sawit. Para petani lainnya akan mulai melaksanakan audit final di tahun 2018
- Indikator awal menunjukkan peningkatan hasil panen dari 3 ton/hektar menjadi 4 ton/hektar
- Hasil ini menjadi masukan bagi rencana survei peningkatan hasil panen di tahun 2018
- Sebanyak 48 hari pelatihan dengan peserta para petani telah dilaksanakan di tahun 2017.

Cooperative Name Nama Koperasi	RSPO - Certified 2017 (Hectares) Tersertifikasi RSPO Tahun 2017 (Hektar)
KUD Teratai Biru	318
KUD Marga Makmur	455
KUD Tahu Asih	806
KUD Karya Mulya	323
Total	1.902

SOCIAL ENGAGEMENT/FPIC

We have always committed to respect the land and customary rights of communities. We assess the community needs of all sites based on Social Impact Assessment (SIA) before any new development.

The principle of FPIC refers to the right of a community to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands it customarily owns, occupies or uses. Our Policy commits us to uphold and to deliver it in practice, particularly with respect to land acquisition involving local villages. Core to delivering this commitment is our timebound plan of RSPO/ISPO certification expansion and monitoring through audit over the next two years in line with our Policy goals.

The SIA identifies baseline conditions and likely social impacts of development. Resultant plans inform how we engage with local communities and governments to establish land tenure and rights, and likely impacts on communities. Our process sets out licenses, government policies, company policies, land valuations and proof of ownership in order to promote open negotiation processes, inclusive methods of decision-making and documented agreements.

KETERLIBATAN SOSIAL/FPIC

Kami senantiasa berkomitmen menghargai hak atas tanah dan hak adat masyarakat. Sebelum melakukan pengembangan baru, kami selalu melakukan kajian atas kebutuhan masyarakat di seluruh lokasi berdasarkan Kajian Dampak Sosial (SIA).

FPIC mengacu pada hak masyarakat untuk memberi atau tidak memberi persetujuan atas usulan proyek yang dapat berpengaruh pada tanah yang mereka miliki, duduki atau manfaatkan. Kebijakan kami mendorong komitmen kami untuk mematuhi dan melaksanakan hal tersebut dalam praktik, terutama yang terkait pada akuisisi lahan yang melibatkan desa-desa setempat. Inti dari pencapaian komitmen tersebut adalah jadwal rencana sertifikasi RSPO/ISPO serta pengawasan melalui audit dalam dua tahun ke depan sejalan dengan sasaran Kebijakan kami.

SIA mengidentifikasi kondisi awal serta dampak sosial yang mungkin terjadi akibat pengembangan. Hasilnya adalah rencana yang menginformasikan bagaimana kami melibatkan masyarakat dan pemerintah lokal untuk menetapkan masa kepemilikan dan hak tanah, serta dampak yang mungkin timbul terhadap masyarakat. Proses kami mencakup lisensi, kebijakan pemerintah dan perusahaan, penilaian tanah dan bukti kepemilikannya guna mendorong proses negosiasi yang terbuka, serta metoda pengambilan keputusan yang inklusif dan perjanjian yang terdokumentasikan.



People and Community

Sumber Daya Manusia Dan Masyarakat



Our Employees at a North Sumatra Mill
Karyawan Kami di Pabrik Kelapa Sawit Sumatera Utara

Our policies aim to ensure a workforce that is safe, committed to success, and working with integrity. Our workplace values diversity and respects the individual. We ensure we are a welcome member of the community by engaging with and listening to local stakeholders, while making a positive contribution.

Kebijakan kami bertujuan memastikan tenaga kerja yang terlindung, berkomitmen pada keberhasilan dan bekerja dengan integritas. Kami menghargai keragaman dan hak tiap individu. Kami juga memastikan bahwa kami menjadi anggota masyarakat yang disambut dengan baik, melalui keterlibatan dan mendengarkan para pemangku kepentingan setempat, serta memberi kontribusi yang positif.

In This Section

We explain progress on optimising labour conditions and ensuring the wellbeing of our people and host communities.

Pada Bagian Ini

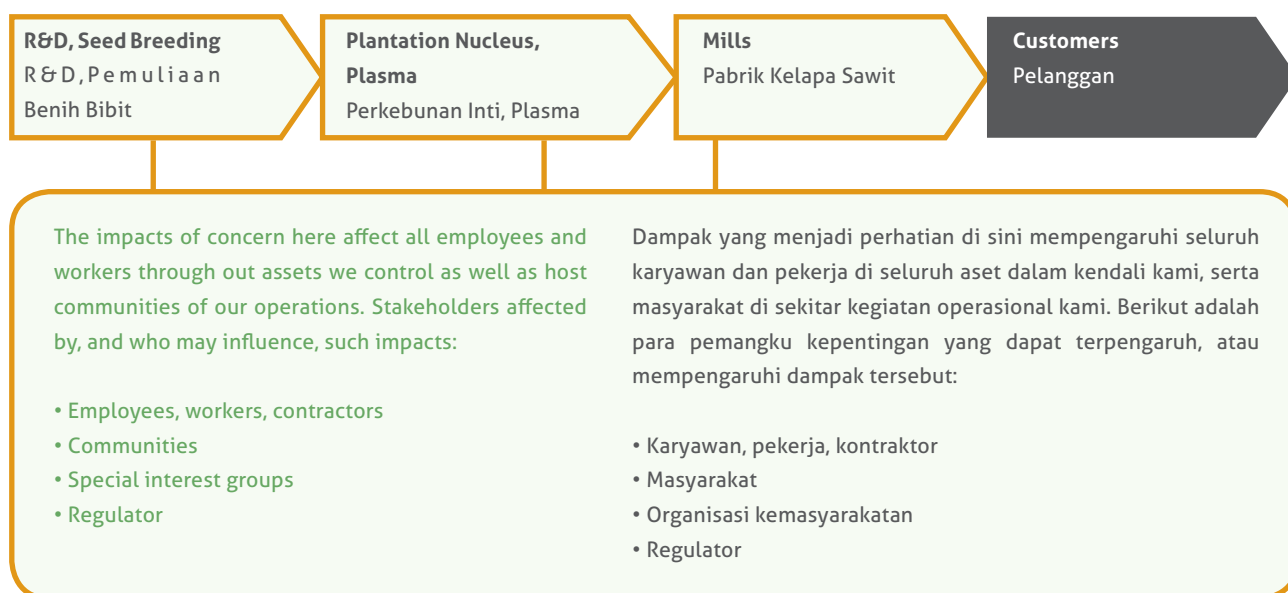
Kami melaporkan perkembangan dalam mengoptimalkan kondisi ketenagakerjaan serta memastikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat setempat.

Progress Headlines

Perkembangan Penting

Zero Harm Nihil Kecelakaan	Decent Labour Conditions Kondisi Tenaga Kerja yang Layak	Employee Welfare & Training Kesejahteraan Karyawan & Pelatihan	Community Masyarakat
• Zero fatalities in palm oil, one in rubber operations • Tidak ada korban jiwa dalam operasional kelapa sawit (satu korban dalam operasional komoditas karet) • All sites have an SMK3 health and safety management system in place • Seluruh lokasi Lonsum telah memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	• Strict compliance with minimum wage regulations • Kepatuhan pada peraturan upah minimum • No operations or suppliers so far identified where collective bargaining or freedom from forced or child labour are at risk • Sejauh ini, tidak teridentifikasi kegiatan operasi atau pemasok dengan risiko perjanjian kerja bersama atau bebas dari kerja paksa atau tenaga kerja anak • No registered Lonsum worker is below age 18 • Tidak terdapat pekerja Lonsum yang terdaftar dengan usia di bawah 18 tahun • Seasonal workers contracts respect government regulation • Kontrak pekerja musiman telah mengikuti peraturan pemerintah	• Systematic rewards to staff using annual performance review • Penghargaan yang sistematis bagi staf melalui evaluasi kinerja tahunan	• More investment in Posyandu • Peningkatan investasi untuk Posyandu • 117 cleft lip operations • 117 operasi bibir sumbing

Issue Boundaries / Batasan Isu



THE ISSUES

To achieve safe and responsible operations, we attentively manage all our human resources. Agribusiness is labour intensive and our licence to operate is earned by delivering our Policy commitments on safety, training, evaluation, remuneration, and engagement. Safety is non-negotiable. It is also vital to productivity and economic success. Further, a shortage of skilled domestic agricultural workers exists, and industry needs to be part of the solution investing in skills and focusing on career development.

OUR RESPONSE

Targets drive performance and track progress.

Our Policy commits us to protect and respect the rights of our workers, comply with the law as well as the UN Universal Declaration on Human Rights and the International Labour Organisation codes of practice. We systematically manage Health and Safety (H&S) at our operations, guided by an Occupational, Health and Safety (OHS) policy and management system. We report that 100% of our sites are now set up with SMK3, the Indonesian OHS standard.



ISU-ISU

Untuk mencapai kegiatan operasional yang aman dan bertanggung jawab, kami melakukan pengelolaan yang cermat atas seluruh sumber daya manusia. Bidang agribisnis merupakan bidang yang padat karya dan ijin operasional kami diperoleh melalui realisasi komitmen Kebijakan kami di bidang keselamatan, pelatihan, penilaian, remunerasi dan keterlibatan. Aspek keselamatan merupakan aspek yang mutlak. Keselamatan juga merupakan prasyarat tercapainya produktivitas dan keberhasilan ekonomi. Selain itu, terdapat kelangkaan tenaga agribisnis domestik yang terampil, sehingga industri harus menjadi bagian dari solusi melalui investasi peningkatan keterampilan dengan fokus pada pengembangan karir.

TINDAKAN KAMI

Target mendorong kinerja dan penelusuran perkembangan.

Kebijakan kami mendorong kami untuk melindungi dan menghargai hak-hak karyawan, serta kepatuhan pada peraturan dan Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia serta praktik *International Labour Organization*. Kami mengelola keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan sistematis, dipandu oleh kebijakan dan sistem manajemen K3. Kami dapat melaporkan bahwa 100% dari lokasi kami telah memiliki sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang merupakan standar K3 di Indonesia.

Zero harm, Productive Workforce

Nihil Kecelakaan, Tenaga Kerja yang Produktif

	Goal Sasaran / Target	Status Status	Progress Perkembangan
1	Zero fatalities (across total workforce) Nihil fatalitas (untuk seluruh tenaga kerja)		No fatalities in palm oil, one fatality in rubber Nihil fatalitas di perkebunan kelapa sawit, satu fatalitas di perkebunan karet
2	By end 2017: For all sites, implement the Occupational Health and Safety programme and complete the baseline assessment Akhir 2017: Seluruh lokasi telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menyelesaikan penilaian dasar		Achieved. 100% complete Tercapai. 100% selesai
3	Reduce accident frequency rate by 10% between 2018-2020 Mengurangi tingkat keseringan kecelakaan hingga 10% dalam periode 2018-2020		New target Target baru

 **Achieved** | Tercapai

 **In progress** | Sedang berjalan

 **Not yet achieved** | Belum tercapai

 **New Target** | Target baru

WORKFORCE PROFILE

In 2017, Lonsum employed 14,967 people in permanent full-time positions, and 1,934 people on short-term contracts in Indonesia. We also employed 13,170 seasonal contract workers.

Around 95% of our employees work in the field, the rest comprises management and executive staff. More than half of our employees are based in Sumatra and Kalimantan, the rest are in Java and Sulawesi. We encourage diversity and equal opportunity; currently 21% of our workforce is female.



See employees statistics for all Lonsum assets on page 76.

PROFIL TENAGA KERJA

Di tahun 2017, tenaga kerja Lonsum di Indonesia terdiri dari 14.967 karyawan tetap dan 1.934 karyawan kontrak jangka pendek. Kami juga mempekerjakan sebanyak 13.170 karyawan kontrak musiman.

Sekitar 95% dari karyawan kami bekerja di lapangan, sedangkan sisanya terdiri atas staf manajemen dan eksekutif. Lebih dari separuh karyawan berada di Sumatera dan Kalimantan, sedangkan sisanya bekerja di Jawa dan Sulawesi. Kami mendorong praktik keberagaman dan kesempatan yang setara; 21% dari karyawan kami merupakan tenaga kerja wanita.



Statistik karyawan dari seluruh aset Lonsum, dapat dilihat pada halaman 76.

HEALTH & SAFETY

Everyone goes home safe everyday – this is our goal. We have a constant focus on maintaining a safety culture. Our performance is shown in the tables on the page 64-65⁶. We endured one fatality in 2017; it took place in our rubber operations, senior managers visited the bereaved. Every incident is covered by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), an Indonesian social security system. Any serious accident is followed by a thorough investigation, a review of causes and a preventive action plan. We strive to achieve our goal of zero fatalities.

Whilst all of our sites have a SMK3-certified health and safety management system in place in 2017, 35 sites (31 in Palm Oil) also achieved SMK3 Gold certification.

KESEHATAN & KESELAMATAN

Setiap individu kembali ke rumah dalam keadaan sehat setiap hari – ini menjadi tujuan kami. Kami tetap memfokuskan pada terpeliharanya budaya peduli keselamatan. Kinerja kami dapat dilihat di halaman 64-65⁶. Ada satu fatalitas di tahun 2017; hal ini terjadi di operasional komoditas karet kami, manajemen senior telah mengunjungi keluarga korban. Setiap insiden telah memperoleh pertanggungjawaban dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sistem jaminan sosial Indonesia. Kecelakaan serius diinvestigasi secara menyeluruh, dan dilakukan penilaian penyebabnya serta direncanakan aksi preventifnya. Kami berupaya untuk meraih sasaran nihil kecelakaan kerja di operasional kami.

Di tahun 2017, seluruh lokasi telah memiliki SMK3 dan sebanyak 35 unit (31 unit Kelapa Sawit) berhasil meraih sertifikasi Emas SMK3 di tahun 2017.

	Fatality Fatalitas	AFR AFR	ASR ASR
Lonsum	1	1,7	192,8

AFR in 2017

AFR di Tahun 2017

Coverage Cakupan	Male Pria	Female Wanita
By Gender Berdasarkan Jenis Kelamin	1,8	0,6
By Region Berdasarkan Wilayah		
Sumatra Sumatera	2,3	0,9
Kalimantan Kalimantan	0,4	-
Others Lainnya	0,2	-

⁶ Accident frequency rate (AFR) is calculated as follows: No. of Work Days Lost x 1,000,000 divided by Total Hours Worked (number of employees x 40 hours x 50 weeks). Accident Severity Rate (ASR) is a calculation that gives a company an average of the number of lost days per recordable incident, recorded when an employee is referred to a clinic due to a workplace accident, and given leave of absence. In accordance with regulations, we count the accident if the lost day is more than one day.

⁶ Tingkat keseringan kecelakaan dihitung dengan cara berikut: Jumlah kecelakaan x 1.000.000 dibagi dengan Total Jam Kerja (jumlah karyawan x 40 jam x 50 minggu). Tingkat Keparahan Kecelakaan adalah perhitungan yang menyatakan rata-rata jumlah hari kerja yang hilang per kecelakaan kerja yang dicatat ketika karyawan dibawa ke klinik akibat kecelakaan di tempat kerja, serta memperoleh izin tidak masuk kerja. Sesuai dengan peraturan, kami menghitung kecelakaan tersebut jika jumlah hari yang hilang lebih besar dari satu hari.

ASR in 2017

ASR di Tahun 2017

Coverage Cakupan	Male Pria	Female Wanita
By Gender Berdasarkan Jenis Kelamin	213,6	8,7
By Region Berdasarkan Wilayah		
Sumatra Sumatera	275,8	13,3
Kalimantan Kalimantan	0,8	-
Others Lainnya	1,6	-



Scope of Data

Our data relate to all Lonsum assets, not solely palm oil operations.

Lingkup Data

Data-data kami terkait dengan seluruh aset Lonsum, bukan hanya kegiatan perkebunan kelapa sawit.

LABOUR RIGHTS AND HUMAN RIGHTS

Our Policy sets out to ensure that worker rights are respected and represented, that employment is agreed, and that engagement on industrial relations and formal agreements with unions takes place regularly. We are committed to respect the labour rights and human rights of all our people, such as the prohibition of forced and child labour, protecting freedom of association and collective bargaining, promoting diversity and equal employment opportunity, and protecting our employees from all forms of harassment and abuse.

In 2017, there were no operations or suppliers being identified as having significant risks for incidents of collective bargaining, or freedom from forced or child labour. Lonsum employees benefit from a government pension, additional contributions from the company, and retirement packages (in agreement with the BPJS).

HAK PEKERJA DAN HAK ASASI MANUSIA

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami memastikan bahwa bahwa hak pekerja dihormati dan diwakili, bahwa pekerjaan telah disepakati, serta keterlibatan dalam hubungan industrial dan perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja ditetapkan secara rutin. Kami berkomitmen memberikan penghargaan pada hak pekerja dan hak asasi setiap individu karyawan, seperti larangan kerja paksa dan tenaga kerja anak-anak, perlindungan hak berserikat dan perjanjian kerja bersama, mendorong keberagaman dan kesempatan kerja yang setara, serta perlindungan karyawan dari segala bentuk pelecehan dan kekerasan.

Di tahun 2017 tidak terdapat kegiatan operasional atau pemasok yang teridentifikasi memiliki risiko signifikan dalam hal perjanjian kerja bersama, tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak-anak. Karyawan Lonsum memperoleh manfaat dari tunjangan pensiun pemerintah, kontribusi tambahan dari Perseroan, serta paket pensiun (sesuai dengan BPJS).

Seasonal Contract Workers

Seasonal workers are hired for weeding and peak season tasks. They are usually local and related to full-time workers. In so doing we comply with government regulation using company procedures, code of conduct, Policy and Principles and Criteria of RSPO. Each seasonal worker's contract respects government regulation and we ensure that they understand their rights and responsibilities. Every seasonal worker is registered by our HR Unit and logged onto the fingerprint recognition system; it is company policy to bar non-registered employees. Depending on skills and job availability, our seasonal workers can be promoted.

Against Child Labour

Guided by the Indonesian regulation and our Policy, we are very strict in disallowing those below the age of 18 from working at our sites; according to our recruitment database, employee age profile records show that no registered Lonsum worker is below age 18.

Various measures aim to prevent child labour arising. Signs and posters reminding workers not to bring children to the work area are erected in all our plantation sites. In line with our Policy, warning letters will be issued to those allowing children to help with agricultural production work. Free education, from kindergarten to secondary school levels, are also provided to children of our employees. This is crucial to draw children away from the fields. As at end 2017, there are 107 schools and 474 teachers on our plantations. We also provide day care facilities for children under five.

Pekerja Kontrak Musiman

Pekerja musiman direkrut untuk pekerjaan penyiangan dan selama musim puncak. Pekerja musiman biasanya merupakan pekerja lokal dan berhubungan dengan para karyawan tetap. Kami telah mematuhi peraturan pemerintah melalui prosedur, kode etik, Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan, serta Prinsip dan Kriteria RSPO. Masing-masing kontrak pekerja musiman telah mematuhi peraturan pemerintah dan kami memastikan bahwa mereka memahami hak dan kewajibannya. Setiap pekerja musiman terdaftar oleh unit SDM kami dan masuk dalam sistem sidik jari; kebijakan perusahaan melarang adanya karyawan yang tidak terdaftar. Pekerja musiman dapat memperoleh promosi bergantung pada keterampilan dan adanya lowongan pekerjaan.

Larangan Pekerja Anak

Berpedoman pada peraturan Indonesia dan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan, kami secara tegas melarang pekerja berusia di bawah 18 tahun di lokasi kami; berdasarkan basis data rekrutmen kami, catatan profil usia karyawan menunjukkan tidak ada pekerja Lonsum yang terdaftar berusia di bawah 18 tahun.

Berbagai upaya dilakukan untuk menghindari munculnya pekerja anak. Papan penanda dan poster yang mengingatkan pekerja untuk tidak membawa anak-anaknya ke tempat kerja telah dipasang di lokasi perkebunan kami. Sejalan dengan Kebijakan kami, surat peringatan akan disampaikan kepada mereka yang mengizinkan anak-anaknya membantu pekerjaan di perkebunan. Pendidikan gratis, dari tingkat taman kanak-kanak hingga tingkat sekolah menengah, juga tersedia bagi anak-anak para karyawan. Ini hal yang penting untuk menjauhkan anak-anak dari lokasi perkebunan. Per akhir tahun 2017, terdapat sebanyak 107 sekolah dan 474 guru di perkebunan kami. Kami juga menyediakan fasilitas penitipan bagi anak-anak berusia di bawah lima tahun.



Sign Posts Stating "Unregistered Workers are Forbidden"
Papan Peringatan "Pekerja Tidak Terdaftar Dilarang Masuk"

Diversity

There were no incidents of discrimination reported via our whistle-blowing facility during the reporting period. We keep the jobs of new mothers open while on maternity leave. In 2017, 73 women took maternity leave, 73% (or 53) women returned to the same job position. The rest remained on leave or chose to leave the company.

Freedom of Association

We support the rights of employees to form and join trade unions, and to bargain collectively. All our workers have the liberty to register themselves directly with their preferred labour union. As at end 2017, 86% of our operative employees were registered with a union, the remainder are covered by a company regulation known as Peraturan Perusahaan [GRI 102-41]. We believe there are no sites where the right to freedom of association might be at significant risk.

Update on the NGO/RSPO complaint

In June 2016, three NGOs submitted a formal complaint to RSPO alleging instances of labour violations at one of our subsidiaries. We take the allegations very seriously and comply fully with the complaints process. The case is still ongoing and awaiting further audits by RSPO. We have fully complied with the RSPO Complaints Panel process. Subsequent audits of our North Sumatra mills and estates confirm that we remain compliant with the RSPO Principles and Criteria. All audited sites also remain RSPO-compliant and certified. We maintain our RSPO and ISPO memberships. Despite numerous requests, we have yet to receive any supporting evidence from the complainants to substantiate the allegations. Lonsum is committed to abide by the RSPO Complaints process and is open to receive feedback as part of our on-going improvement process.

A case timeline is shown in page 68. All evidence submitted by Lonsum, together with reports from the external auditors are available on the RSPO website⁶.

Keragaman

Tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan melalui fasilitas *whistle-blowing* selama periode pelaporan. Kami tetap mempertahankan pekerjaan para ibu selama masa cuti melahirkan. Di tahun 2017, 73 karyawan wanita mengambil cuti melahirkan, 73% (atau 53) karyawan wanita kembali bekerja dengan jabatan yang sama. Sisanya masih mengambil cuti atau memutuskan untuk mengundurkan diri.

Kebebasan Berserikat

Kami memberi dukungan kepada hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja, serta melakukan negosiasi secara kolektif. Seluruh karyawan mempunyai kebebasan untuk mendaftar langsung ke serikat pekerja yang menjadi pilihan mereka. Per akhir tahun 2017, 86% dari karyawan operatif kami terdaftar sebagai anggota serikat, sedangkan sisanya mengikuti Peraturan Perusahaan [GRI 102-41]. Kami percaya bahwa tidak ada lokasi di mana terdapat risiko signifikan terkait kebebasan berserikat.

Perkembangan Terkait Keluhan LSM/RSPO

Di bulan Juni 2016, tiga LSM menyampaikan keluhan resmi kepada RSPO terkait tuduhan terjadinya pelanggaran ketenagakerjaan di salah satu anak usaha kami. Kami menyelesaikan dugaan tersebut secara serius dan sepenuhnya mematuhi proses penyampaian keluhan. Kasus tersebut saat ini masih ditangani dan menunggu kelanjutan audit oleh RSPO. Kami telah sepenuhnya mematuhi proses dari *Complaint Panel* RSPO. Beberapa proses audit di pabrik dan perkebunan kami di Sumatera Utara mengkonfirmasi bahwa kami tetap mematuhi Prinsip dan Kriteria RSPO. Seluruh lokasi yang telah diaudit juga tetap mematuhi dan memperoleh sertifikasi RSPO. Keanggotaan RSPO dan ISPO tetap kami pertahankan. Kami belum menerima bukti-bukti pendukung dari pelapor untuk memperkuat dugaan-dugaan mereka walaupun kami telah berulang kali mengajukan permintaan. Lonsum berkomitmen mematuhi proses Keluhan RSPO dan terbuka untuk menerima umpan balik sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan.

Kronologis kasus dapat dilihat pada halaman 68.

Seluruh bukti yang disampaikan Lonsum, berikut laporan dari auditor eksternal dapat diakses melalui situs web RSPO⁶.

⁶ <http://www.rspo.org/members/complaints/status-of-complaints/view/92>



Chronology List

Daftar Kronologi

Date Tanggal	Event Kejadian
 10 April 2016 10 April 2016	Lonsum received a letter from RAN, OPPUK and ILRF (“the Complainant”) with a short and limited draft of the field assessment results, advising of its intended publication, and a deadline of 15 April 2016 for our comments. Lonsum menerima surat dari RAN, OPPUK dan ILRF (“Pelapor”) dengan <i>draft</i> yang pendek dan terbatas tentang hasil-hasil penilaian di lapangan, dengan pernyataan rencana publikasi, dan masa tenggat tanggal 15 April 2016 untuk jawaban kami.
 15 April 2016 15 April 2016	Lonsum replied to the Complainant, asking for supporting evidence to substantiate the allegations so that we could investigate and respond to their allegations. No response to this request was received. Lonsum memberi jawaban kepada Pelapor meminta bukti-bukti pendukung untuk memperkuat tuduhan sehingga kami dapat melakukan investigasi dan melakukan tindakan atas tuduhan mereka. Kami tidak menerima jawaban atas permintaan tersebut.
 8 June 2016 8 Juni 2016	The report entitled “The Human Cost of Conflict Palm Oil: Indofood, PepsiCo’s Hidden Link to Worker Exploitation in Indonesia” was published on RAN’s website. This report included allegations and photos which were not included in the limited draft sent to us on 10 April 2016. Laporan dengan judul “<i>The Human Cost of Conflict Palm Oil: Indofood, PepsiCo’s Hidden Link to Worker Exploitation in Indonesia</i>” diterbitkan melalui situs <i>web</i> RAN. Laporan tersebut memasukkan tuduhan dan foto-foto yang tidak termasuk dalam <i>draft</i> yang dikirimkan pada tanggal 10 April 2016.
 28 June 2016 28 Juni 2016	Lonsum replied to the Complainant, with points for discussion clearly highlighted, to request substantive evidence to support the allegations to enable us to investigate fully. Lonsum menyampaikan jawaban kepada Pelapor, yang secara jelas menggarisbawahi poin-poin diskusi, untuk meminta bukti-bukti substantif yang mendukung dugaan tersebut agar kami dapat melakukan investigasi menyeluruh.

Date Tanggal	Event Kejadian
 18-22 July 2016 18-22 Juli 2016	Under our RSPO certification process, RSPO conducted a compliance assessment by Accreditation Services International (ASI) and SAI Global auditors in Lonsum's Gunung Malayu mill and supply base estates, North Sumatra. This compliance assessment was based on the report published by the Complainant. SAI Global invited OPPUK to participate and give feedback in this compliance assessment, they refused however. We submitted our response and action plans to ASI and SAI Global as a result of findings from the compliance assessment (Based on ASI and SAI Global's report published on 15 November 2017, all Non Conformities Reports (NCRs) were closed and those units audited remain RSPO compliant as RSPO-certified units). Berdasarkan proses sertifikasi RSPO, RSPO melakukan penilaian kepatuhan oleh auditor ASI dan SAI Global di pabrik Gunung Malayu milik Lonsum dan perkebunan pemasok di Sumatera Utara. Penilaian kepatuhan tersebut berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh Pelapor. SAI Global mengundang OPPUK untuk berpartisipasi dan memberi masukan pada penilaian kepatuhan tersebut, namun mereka menolak. Kami menyampaikan jawaban dan rencana aksi kepada ASI dan SAI Global sebagai hasil temuan dari penilaian kepatuhan (Menurut laporan ASI dan SAI Global yang diterbitkan pada tanggal 15 November 2017, semua Laporan Ketidakpatuhan (<i>Non Conformities Reports</i> atau ("NCR") telah diselesaikan dan unit-unit yang audit tetap mematuhi RSPO sebagai unit-unit tersertifikasi RSPO).
 11 October 2016 11 Oktober 2016	The Complainant lodged a complaint to the RSPO Complaints Panel. Pelapor menyampaikan keluhan kepada Panel Keluhan RSPO.
 1 February 2017 1 Februari 2017	RSPO requested a meeting with the Complainant and Lonsum, to allow the Complainant to present evidence to support their allegations. Lonsum confirmed its Head of Sustainability, Head of Human Resources, Head of Legal and Head of Labour relations would attend this meeting. However, RAN was not willing to attend, and the meeting did not take place. RSPO meminta pertemuan dengan Pelapor untuk memberi kesempatan kepada pihak Pelapor menyampaikan bukti-bukti yang mendukung tuduhan mereka. Lonsum memberi konfirmasi bahwa <i>Head of Sustainability</i>, <i>Head of Human Resources</i>, <i>Head of Legal</i> dan <i>Head of Labour relations</i> akan hadir pada pertemuan tersebut. Namun demikian, RAN tidak bersedia hadir, dan pertemuan tidak terjadi.

Date Tanggal	Event Kejadian
 16 February 2017, 21-22 March 2017 & 28 February 2017, 21-23 March 2017 16 Februari 2017, 21-22 Maret 2017 & 28 Februari 2017, 21-23 Maret 2017	Special audits by SAI Global, as a follow up of the complaint report, were performed at two mills and seven estates (Begerpang, Sei Merah, Rambong Sialang, Bah Lias, Dolok, Si Bulan and Bah Bulian) in North Sumatra. Based on the results, all units audited remain RSPO compliant as RSPO-certified units. Audit khusus oleh SAI Global, sebagai tindak lanjut laporan, telah dilaksanakan di dua pabrik dan tujuh perkebunan (Begerpang, Sei Merah, Rambong Sialang, Bah Lias, Dolok, Si Bulan dan Bah Bulian) di Sumatera Utara. Berdasarkan hasilnya, seluruh unit yang diaudit tetap mematuhi RSPO dan masih tersertifikasi RSPO.
 7 August 2017 7 Agustus 2017	RSPO sent an e-mail to Lonsum stating that the Complaints Panel has decided to perform independent investigation to Lonsum's estates based on information from the Complainant (the estate name, workers name, etc.). RSPO mengirimkan surat elektronik kepada Lonsum yang menyatakan bahwa <i>Complaints Panel</i> telah memutuskan untuk melakukan investigasi independen atas perkebunan Lonsum berdasarkan informasi pelapor (nama perkebunan, nama pekerja, dsb.).
 12 December 2017 12 Desember 2017	Lonsum sent an e-mail to RSPO requesting confirmation of the timing of the independent verification visit by the Complaints Panel. RSPO replied on 21 December 2017 confirming that they will send the Terms of Reference (TOR) for the site visit and Template on Rules of Engagement. Lonsum mengirimkan surat elektronik kepada RSPO menanyakan konfirmasi mengenai waktu dilaksanakannya kunjungan verifikasi independen dari <i>Complaints Panel</i>. RSPO membalas pada tanggal 21 Desember 2017 dan mengkonfirmasi bahwa mereka akan mengirimkan <i>Terms of Reference</i> (TOR) dan <i>Template on Rules of Engagement</i>.
 13 February 2018 13 Februari 2018	Lonsum sent a letter to RSPO Complaints Panel, confirming that there will be no threats, harassment, and/or reprisals by the Company to any of the workers who are involved in the investigation, so long as they have complied with the Companies Code of Conduct and Regulations. We also requested confirmation that the Complainant would not unduly influence the workers interviewed, and honour the TOR for the visit. Lonsum menyampaikan surat kepada <i>Complaints Panel</i> RSPO, untuk mengkonfirmasi bahwa tidak ditemukan ancaman, kekerasan, dan/atau tindakan balasan oleh Perseroan kepada pekerja yang terlibat dalam proses investigasi, selama mereka mematuhi Kode Etik dan Peraturan Perusahaan. Kami juga meminta konfirmasi bahwa pihak pelapor untuk tidak mempengaruhi para pekerja yang diwawancara, serta menghormati TOR dari kunjungan.

Date Tanggal	Event Kejadian
 22 March 2018 22 Maret 2018	RSPO sent the independent investigation TOR for Lonsum to be reviewed. We sent back the draft review on 27 March 2018 and awaits RSPO confirmation on the dates of independent investigation. RSPO mengirimkan TOR investigasi independen untuk dievaluasi oleh Lonsum. Kami mengirimkan kembali <i>draft</i> evaluasi pada tanggal 27 Maret 2018 dan menunggu konfirmasi RSPO tentang tanggal pelaksanaan investigasi independen.
 21 May 2018 21 Mei 2018	RSPO sent the final TOR. The date of independent field investigation has been confirmed to be held on 4-8 June 2018 in two estates at North Sumatera RSPO mengirimkan TOR yang sudah final. Tanggal pelaksanaan investigasi lapang independen sudah ditetapkan pada tanggal 4-8 Juni 2018 di dua kebun Sumatera Utara.
 4-8 June 2018 4-8 Juni 2018	Independent field investigation in North Sumatera. The auditors are Ms. Savinder Kaur Gill , a social/labour auditor, and Ms. Hemasari Dharmabumi , an Indonesian labour law expert, both appointed by RSPO and approved by Lonsum and the Complainant. During the audit an observer from RSPO Complaints Panel was also present. Pelaksanaan investigasi lapang independen di Sumatera Utara. Auditor adalah Savinder Kaur Gill, seorang auditor sosial/ketenagakerjaan, dan Hemasari Dharmabumi yang merupakan ahli perundangan ketenagakerjaan Indonesia. Keduanya ditunjuk oleh RSPO untuk menjadi auditor dan disetujui oleh Lonsum serta pelapor. Selama audit berlangsung, pengamat dari RSPO <i>Complaint Panel</i> juga hadir.

For more on human rights assessment via RSPO certification process, see page 56.

Rincian lebih lanjut terkait penilaian hak asasi manusia melalui proses sertifikasi RSPO dapat dilihat pada halaman 56.

EMPLOYEE WELFARE

Our Work and Estate Living Programme sets out how we work with local governments and hospitals to provide essential medical support, facilities and infrastructure for the people living on our estates. Projects focus on household hygiene, healthy living and free access to medical facilities. See page 79 for more data on education and medical facilities provided which employees and their dependents enjoy free of charge.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Program Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan menguraikan bagaimana kami bekerjasama dengan pemerintah dan rumah sakit lokal untuk menyediakan dukungan, fasilitas dan infrastruktur kesehatan dasar bagi pekerja yang tinggal di perkebunan kami. Proyek-proyek difokuskan pada kebersihan rumah, pola hidup sehat serta akses gratis ke fasilitas kesehatan. Lihat halaman 79 untuk data lebih lanjut tentang fasilitas pendidikan dan kesehatan yang dapat dinikmati secara gratis oleh karyawan dan keluarganya.

Minimum Wage and Wage Slips

At Lonsum, we strictly comply with the minimum wage regulations set by the Government, and ensure that all employees are adequately compensated for their work. In 2017, we continued to pay all our employees and workers above the minimum wages of their respective region.

Access to Benefits

We comply with government regulation on equal access to employment benefits. BPJS accident insurance covers all employees and workers, in principle. However, some 2,252 labourers are not yet registered owing to insufficient monthly hours. All employees and all seasonal workers completing more than 10 working days per month are registered to BPJS accident insurance.

BPJS health insurance is available to employees with an electronic identity card (E-KTP). However, some 2,223 employees remain unregistered because they lack an E-KTP. This is because those who do not yet have an E-KTP or have invalid E-KTP number are unable to register for it. In such cases, we help workers obtain the appropriate documentation and liaise with the relevant Head of Village to facilitate registration.

Appropriate Workload

Daily quotas of harvesting are based on individual plantation characteristics and complexities. It is crucial for us that the daily quota is achievable by our harvesters. Daily quotas are set based on mutual agreement between the company and respective labour unions with representation from workers.

Training and Development

The outcome we seek is a workplace that enables professional development and knowledge exchange. We are committed to deliver a skilled and capable workforce as an essential component to organisational success.

Guided by Total Quality Management principles, we provide different training to develop various skills of our employees. We have in place initiatives to improve the career development, job satisfaction and welfare of our employees; we are monitoring these carefully as we report permanent employee turnover to be 5%. See figures on training, turnover and new hires data on pages 78.

Our appraisal system has been in place since 2015: all employees from staff-level and above complete an annual performance review. The process allows us to reward and retain high performance and identify opportunities for

Upah Minimum dan Slip Upah

Lonsum secara ketat telah memenuhi peraturan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah, serta memastikan bahwa seluruh karyawan telah menerima kompensasi yang layak atas kerja mereka. Di tahun 2017, kami memberikan upah karyawan dan pekerja di atas upah minimum masing-masing daerah.

Akses ke Berbagai Tunjangan

Kami telah mematuhi peraturan pemerintah tentang akses yang sama atas tunjangan ketenagakerjaan. Secara prinsip, asuransi kecelakaan BPJS melindungi seluruh karyawan dan pekerja. Namun demikian, sekitar 2.252 pekerja belum terdaftar karena jumlah jam kerja bulanan yang tidak mencukupi. Seluruh karyawan dan seluruh pekerja musiman yang menyelesaikan lebih dari 10 hari kerja per bulan dapat terdaftar dalam asuransi kecelakaan BPJS.

Asuransi kesehatan BPJS berlaku bagi karyawan yang telah memiliki kartu tanda penduduk elektronik (E-KTP). Namun demikian, sekitar 2.223 karyawan belum terdaftar karena belum memiliki E-KTP. Hal ini terjadi bagi karyawan yang belum memiliki E-KTP atau memiliki nomor E-KTP yang tidak sah sehingga tidak dapat didaftarkan. Untuk kasus-kasus di atas, kami membantu karyawan memperoleh dokumentasi yang sesuai dan bekerjasama dengan Kepala Desa terkait untuk memfasilitasi proses registrasi.

Beban Kerja yang Pantas

Kuota pemanenan harian didasarkan pada karakteristik dan kompleksitas masing-masing perkebunan. Penting bagi kami agar kuota harian dapat dipenuhi oleh para tenaga pemanen. Kuota harian ditetapkan berdasarkan perjanjian bersama antara perusahaan dengan masing-masing serikat pekerja dengan perwakilan dari pekerja.

Pelatihan dan Pengembangan

Hasil yang diharapkan adalah tempat kerja yang mendorong pengembangan profesional dan saling berbagi pengetahuan. Kami berkomitmen membangun tenaga kerja yang terampil dan cakap sebagai komponen penting bagi keberhasilan organisasi.

Berpedoman pada prinsip-prinsip Manajemen Mutu, kami menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk mengembangkan berbagai keterampilan karyawan. Kami telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pengembangan karir, kepuasan kerja serta kesejahteraan karyawan; pengawasan dilakukan secara hati-hati dan melaporkan *turnover* karyawan tetap sebesar 5%. Data tentang pelatihan, *turnover* dan perekrutan baru dapat dilihat di halaman 78.

Sistem evaluasi kinerja kami telah berjalan sejak tahun 2015; seluruh karyawan dari level staf ke atas menyelesaikan evaluasi kinerja tahunannya. Proses ini mendukung kami dalam memberi

improvement, all the while with a focus on a great rewards package. It also helps implement the Balanced Scorecard to track each person's targets. The scorecard focuses on quality, cost, regulatory and social practice, as well as culture change and learning.

COMMUNITY

As an international organisation with operations in rural Indonesia, our business plays a crucial role in the livelihood of the communities in which we operate. The outcome we want for our farmers and suppliers, communities and families is improved livelihoods and increased resilience. Through our Solidarity Programme, for example, we continue to improve the quality of life in our nucleus and plasma estates. Community development projects include education, health, infrastructure, micro-enterprise, farmer training, culture and humanitarian relief.

Community Engagement

In 2017, we continued our ongoing programme for community welfare improvements for each site. Clinics and first aid posts are provided on every estate for workers and their families. Community Health Centres ('Posyandu') are also available in the wider community for maternal and infant health care. In 2017, we had 90 medical clinics in our estates, and 80 Posyandu, supported by 109 midwives/nurses and 36 doctors.

Our flagship cleft lip programme is a vital contribution to society in Indonesia. Our programme covers from searching for cases, pre-operation family counselling, surgery and post-operative care or speech therapy. The team delivered 117 operations on 102 patients in 2017 (a total of 254 operations on 230 patients since 2014). See page 12-13 for details about our cleft lip programme.

Land Rights

In Indonesia, managing land tenure systems can be complex as national laws and regulations overlap with customary laws, religious laws, inheritance systems, and the historic assertions of traditional ownership and rights. We recognise that this legal framework creates confusion and may lead to abuse which affects land ownership and property. Whilst it is challenging, we remain steadfast in our commitment to manage operations that respect the principles of FPIC, see also page 59.

Every land transaction in which Lonsum is involved complies with Indonesian law and company policy. Please see page 55 about maximising yield to alleviate pressure on forests and reduce risk of conflicts over land rights.

penghargaan dan mempertahankan kinerja yang baik, serta identifikasi peluang penyempurnaan yang berfokus pada paket remunerasi yang menarik. Proses tersebut juga membantu implementasi *Balanced Scorecard* untuk melakukan pengukuran atas target masing-masing individu. *Scorecard* tersebut memfokuskan pada kualitas, biaya, pelaksanaan peraturan dan praktik sosial, serta perubahan budaya dan pembelajaran.

MASYARAKAT

Sebagai organisasi internasional yang beroperasi di area pedesaan Indonesia, kegiatan usaha kami berperan penting dalam penghidupan masyarakat di mana kami beroperasi. Hasil yang diinginkan bagi para petani dan pemasok, masyarakat dan keluarga adalah peningkatan kesejahteraan dan ketahanan. Melalui Program Solidaritas, sebagai contoh, kami terus meningkatkan kualitas hidup di perkebunan inti dan plasma. Berbagai proyek pengembangan masyarakat meliputi aspek pendidikan, kesehatan, infrastruktur, usaha mikro, pelatihan petani, budaya dan bantuan kemanusiaan.

Pelibatan Masyarakat

Di tahun 2017, kami melanjutkan program-program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di masing-masing lokasi. Klinik dan pos gawat darurat tersedia di setiap perkebunan bagi para pekerja dan keluarganya. Pos Pelayanan Terpadu ('Posyandu') juga tersedia bagi masyarakat luas untuk pemeliharaan kesehatan kehamilan dan anak-anak. Di tahun 2017, kami memiliki sebanyak 90 klinik kesehatan di area perkebunan kami, serta 80 Posyandu, yang didukung oleh sebanyak 109 tenaga bidan/perawat dan 36 dokter.

Program operasi bibir sumbing sebagai program unggulan memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat Indonesia. Cakupan program kami mulai dari pencarian kasus, konseling keluarga pra-operasi, proses operasi, serta perawatan pasca-operasi atau terapi bicara. Di tahun 2017, tim telah melaksanakan sebanyak 117 operasi bagi 102 pasien (total 254 tindakan operasi bagi 230 pasien sejak tahun 2014). Lihat halaman 12-13 untuk rincian program operasi bibir sumbing kami.

Hak atas Tanah

Di Indonesia, pengelolaan sistem kepemilikan tanah merupakan hal yang kompleks mengingat adanya tumpang tindih hukum dan peraturan nasional dengan hukum adat, hukum agama, sistem warisan, serta pernyataan tentang sejarah kepemilikan dan hak tradisional. Kami menyadari bahwa kerangka hukum ini menciptakan kesimpangsiuran dan dapat berakibat pada pelanggaran yang mempengaruhi kepemilikan tanah dan properti. Walaupun penuh tantangan, kami tetap berpegang teguh pada komitmen untuk mengelola kegiatan operasional yang menghormati prinsip-prinsip FPIC (lihat juga halaman 59).

Setiap transaksi tanah yang melibatkan Lonsum telah mentaati peraturan Indonesia dan kebijakan Perseroan. Lihat halaman 55 tentang maksimalisasi hasil panen guna mengatasi tekanan atas hutan dan mengurangi risiko konflik atas hak tanah.

POSYANDU UPDATE

We offered refresher training to nurses and midwives at Posyandu (health centres) in South Sumatra. We wanted to reinforce the effectiveness on the ground by topping up training on the Posyandu concept, monitoring and measurement, balanced nutrition guidelines, and the concept of the 'First 1000 Days of Life'. We trained 18 attendees in Palembang during November 2017.

PERKEMBANGAN POSYANDU

Kami mengadakan pelatihan penyegaran bagi para perawat dan bidan di Posyandu Sumatera Selatan. Tujuannya adalah meningkatkan efektivitas di lapangan melalui pelatihan tentang konsep Posyandu, pengawasan dan pengukuran, pedoman gizi yang seimbang, serta konsep '1000 Hari Pertama Kehidupan'. Kami telah melatih sebanyak 18 peserta di Palembang selama bulan November 2017.



EMPOWERING WOMEN IN FARMING

The participation of women in the economy is vital but often overlooked for many reasons. Our Rumah Pintar project offers training to women in farming practices.

As one project participant said, *"Improving the ability of women farmers in the management of yard land to grow crops so as to obtain better crops and be self sufficient in food."*

PEMBERDAYAAN WANITA DI PERKEBUNAN

Partisipasi wanita dalam perekonomian merupakan hal penting yang sering diabaikan karena berbagai hal. Proyek Rumah Pintar kami menawarkan pelatihan di bidang praktik perkebunan bagi para wanita.

Salah satu peserta pelatihan mengungkapkan bahwa pelatihan tersebut, *"Meningkatkan kemampuan para petani wanita dalam pengelolaan lahan untuk penanaman sehingga tercapai peningkatan kualitas tanaman dan kemandirian pangan."*

HEALTHY LIFESTYLE, HEALTHY COMMUNITY

Our Rumah Pintar programme also focuses on school children's awareness of hygiene, hand-washing. All children will get dirty while helping out around the house or during play. So in April 2017 we set up talent contests – on the theme of cleanliness – in Sulawesi.

POLA HIDUP YANG SEHAT, MASYARAKAT YANG SEHAT

Program Rumah Pintar juga difokuskan pada kesadaran anak-anak sekolah akan pentingnya kebersihan dan pencucian tangan. Semua anak akan menjadi kotor ketika membantu di rumah atau bermain. Di bulan April 2017, kami menyelenggarakan kontes bakat – dengan tema kebersihan – di Sulawesi.

Rumah Pintar at Our Operations, 2017

Rumah Pintar di Operasional Kami, 2017



A

North Sumatra

- Begerpang
- Sei Rumbiya
- Dolok
- Pulau Rambong

B

South Sumatra

- Bukit Hijau
- Tirta Agung
- Arta Kencana
- Tulung Gelam

C

East Kalimantan

- Pahu Makmur

D

South Sulawesi

- Palangisang

RUMAH PINTAR

We have set up 20 Rumah Pintar or 'smart houses' in our oil palm plantations for locals to come together to sell artisanal products and learn new skills. Typically, it provides books, children's facilities, and a computer workstation.

"Rumah Pintar handicraft programmes are very useful because the products can be sold to increase the income of the community. CSR programmes do not have to be financial support, we support activities like this." Head of Bingin Teluk Village, South Sumatra.

RUMAH PINTAR

Kami telah membangun sebanyak 20 Rumah Pintar or 'smart houses' di lokasi perkebunan kelapa sawit kami agar masyarakat lokal dapat bersama memasarkan produk-produk kerajinan dan belajar keterampilan baru. Rumah Pintar menyediakan buku, fasilitas anak-anak dan perangkat komputer.

"Program kerajinan Rumah Pintar sangat bermanfaat karena produk-produknya dapat dipasarkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Program CSR tidak hanya berbentuk dukungan keuangan, kami mendukung kegiatan seperti ini." Kepala Desa Bingin Teluk, Sumatera Selatan.

OUR PEOPLE – DATA TABLES

SUMBER DAYA MANUSIA – TABEL DATA

Employee Statistics

Statistik Karyawan

	18–25 Years 18–25 Tahun		26–35 Years 26–35 Tahun		36–45 Years 36–45 Tahun		≥46 Years ≥ 46 Tahun		Total	
Education Pendidikan	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Academia and University (Strata 1,2, and 3) Akademi dan Universitas (Strata 1.2 dan 3)	64	19	320	91	207	52	248	48	839	207
Diploma (D1–D4) Diploma (D1–D4)	37	10	121	74	72	56	42	24	272	164
Senior High School Sekolah Menengah Atas	473	73	1.810	134	1.738	153	982	102	5.003	462
Junior High School Sekolah Menengah Pertama	246	8	1.215	42	1.236	73	734	52	3.431	175
Primary School Sekolah Dasar	448	1	1.989	91	1.818	242	1.390	375	5.645	709
Total	1.268	111	5.455	432	5.071	576	3.396	598	15.190	1.717
Level Jabatan										
Manager and Senior Manager Manajer dan Manajer Senior	0	0	0	0	13	1	69	6	82	7
Supervisor Supervisor	18	0	15	2	60	7	73	10	166	19
Staff Staf	60	7	238	36	134	23	120	21	552	87
Administrative / Operational Tenaga Pelaksana / Operasional	1.190	104	5.202	394	4.864	545	3.134	561	4.390	1.604
Total	3.037	427	13.228	1.620	11.629	2.035	6.878	1.329	34.772	5.411

	18-25 Years 18-25 Tahun		26-35 Years 26-35 Tahun		36-45 Years 36-45 Tahun		≥46 Years ≥ 46 Tahun		Total	
Region Wilayah	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatra Sumatera	985	54	4.264	265	3.834	376	2.662	434	11.745	1.129
Kalimantan Kalimantan	178	29	546	58	339	24	151	5	1.214	116
Others Lainnya	105	28	645	109	898	176	583	159	2.231	472
Total	1.268	111	5.455	432	5.071	576	3.396	598	15.190	1.717
Status Status										
Permanent Employee Karyawan Tetap	662	71	4.491	385	4.872	560	3.335	597	13.360	1.613
Non Permanent Employee Karyawan Tidak Tetap	606	40	964	47	199	16	61	1	1.830	104
Total	1.268	111	5.455	432	5.071	576	3.396	598	15.190	1.717
Seasonal Workers Pekerja Musiman										
Total	2.381	852	2.819	1.210	1.968	1.592	1.280	1.068	8.448	4.722

Training

Pelatihan

Level Jabatan	Training Hours Lama Pelatihan		
Manager and Senior Manager Manajer dan Manajer Senior	1.094	32	1.126
Supervisor Supervisor	2.689	19	2.708
Staff Staff	14.326	941	15.267
Administrative / Operational Tenaga Pelaksana / Operasional	12.353	1.196	13.549
Total Total	30.462	2.188	32.650

Turnover

Pergantian

	18-25 Years 18-25 Tahun		26-35 Years 26-35 Tahun		36-45 Years 36-45 Tahun		≥46 Years ≥46 Tahun	
Region Wilayah	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatra Sumatera	2%	0%	2%	2%	3%	1%	11%	10%
Kalimantan Kalimantan	7%	3%	7%	3%	1%	0%	1%	0%
Others Lainnya	16%	10%	9%	5%	7%	1%	11%	17%

New Hire

Karyawan Baru

	18-25 Years 18-25 Tahun		26-35 Years 26-35 Tahun		36-45 Years 36-45 Tahun		≥46 Years ≥46 Tahun	
Region Wilayah	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatra Sumatera	0	0	2	0	0	0	0	0
Kalimantan Kalimantan	66	0	104	0	5	0	1	0
Others Lainnya	8	0	26	7	9	9	0	0
Total Total	74	0	132	7	14	9	1	0

WELFARE (MEDICAL FACILITIES – ESTATE AND OFF SITE)

KESEJAHTERAAN (FASILITAS KESEHATAN DI DALAM DAN LUAR PERKEBUNAN)

Medical Facilities on Our Plantations 2017

Fasilitas Kesehatan di Perkebunan Kami 2017

Medical Facilities Fasilitas Kesehatan	North Sumatra Sumatera Utara	South Sumatra Sumatera Selatan	Kalimantan Kalimantan	Java Java	Sulawesi Sulawesi	Total
Division Clinic Klinik Divisi	40	3	0	2	1	46
Central Clinic Klinik Pusat	14	21	5	2	2	44
Ambulances Ambulans	1	7	3	0	0	11
Doctors Dokter	0	1	1	0	0	2
Visiting Doctors Dokter Kunjung	11	21	0	2	0	34
Midwife / Nurse Bidan / Perawat	57	33	12	5	2	109
Posyandu Posyandu	59	15	1	3	2	80

Education Facilities on Our Plantations 2017

Fasilitas Edukasi di Perkebunan Kami 2017

Education Facilities Fasilitas Edukasi	North Sumatra Sumatera Utara	South Sumatra Sumatera Selatan	Kalimantan Kalimantan	Java Java	Sulawesi Sulawesi	Total
Day Care Centres Tempat Penitipan Anak	30	10	0	1	0	41
Kindergarten Taman Kanak-kanak	30	20	4	3	5	62
Primary Schools Sekolah Dasar	22	9	1	4	4	40
Secondary Schools Sekolah Menengah Pertama	3	0	0	0	0	3
High Schools Sekolah Menengah Atas	2	0	0	0	0	2
Teachers Guru	317	106	20	17	14	474
Smart House Rumah Pintar	4	4	1	0	1	10

About this Report

Tentang Laporan ini

This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core option. Lonsum has not commissioned any third-party assurance on this report. We welcome your feedback or questions at sustainability@londonsumatra.com. Please refer to page 81 of this report for the GRI Content Index.

SCOPE AND PROFILE [GRI 102-49]

This report presents our sustainability performance for 2017. The scope of this report covers our most dominant crop, oil palm, which occupies 83% of our total planted area.

There was no change to the scope of oil palm plantation and mill operations covered. A Sustainability Management Information System captures the palm oil sustainability data.

Data for responsible sourcing cover:

- RSPO-certified/audited plantations (28 sites)
- RSPO-/PROPER-certified mills (9 out of 12)

The scope of palm oil GHG data covers 6 mills and 20 estates.

The financial and employee data refer to the whole Group (all commodity operations).

One mill ceased operations in April 2017, its replacement was commissioned in May 2017; partial data from the former, decommissioned site are included.

Laporan keberlanjutan ini diterbitkan berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core option*. Lonsum tidak melibatkan pihak ketiga untuk melakukan kajian atas laporan ini. Kami terbuka untuk menerima masukan atau pertanyaan melalui sustainability@londonsumatra.com Index GRI dapat dilihat pada halaman 81.

LINGKUP DAN PROFIL [GRI 102-49]

Laporan ini menguraikan kinerja keberlanjutan kami untuk tahun 2017. Lingkup laporan meliputi tanaman utama kami, kelapa sawit, yang meliputi 83% dari total area perkebunan kami.

Tidak terdapat perubahan lingkup dari operasi perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang dibahas. Sistem Informasi Manajemen Keberlanjutan menyimpan data tentang keberlanjutan kelapa sawit.

Data tentang pasokan yang bertanggung jawab meliputi:

- Perkebunan yang telah tersertifikasi/diaudit RSPO (28 lokasi)
- Pabrik kelapa sawit tersertifikasi RSPO/PROPER (9 dari 12)

Lingkup data Gas Rumah Kaca untuk kelapa sawit mencakup 6 pabrik dan 20 perkebunan.

Data keuangan dan karyawan meliputi seluruh Grup (seluruh kegiatan operasional komoditas).

Satu pabrik berhenti beroperasi di bulan April 2017, penggantinya mulai beroperasi di bulan Mei 2017; sebagian data dari lokasi yang berhenti beroperasi juga diikutkan.

GRI Index

Index Inisiatif Pelaporan Global

GRI 101: Foundation 2016

General Standard Disclosure

Pengungkapan Standar Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Organization Profile Profil Organisasi		
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016		
102-1	Name of the organization Nama organisasi	Welcome page 2 Selamat Datang halaman 2
102-2	Activities, brands, products, and services Aktivitas, merek, produk dan layanan	Activities, brands, products, and services Aktivitas, merek, produk dan layanan
102-3	Location of headquarters Lokasi kantor pusat	Welcome page 2 Selamat Datang halaman 2
102-4	Location of operations Lokasi kegiatan operasional	Business Overview » Where we operate page 30 Tinjauan Usaha » Lokasi operasional kami halaman 30
102-5	Ownership and legal form Kepemilikan dan bentuk hukum	Lonsum is 59.51% effectively owned by PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Lonsum is listed on the Indonesia Stock Exchange. Annual Report Corporate Structure page 10 Lonsum secara efektif 59.51% sahamnya dimiliki oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Struktur Perusahaan dapat dilihat di Laporan Tahunan halaman 10
102-6	Market served Pasar yang dilayani	Business overview » pages 26 -28; Annual Report page 40 Tinjauan Usaha » Rantai Nilai - Dari benih hingga penjualan halaman 27; Annual Report page 40

General Standard Disclosures

Pengungkapan Standar Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
102-7	Scale of the organization Skala organisasi	Business Overview pages 26 – 28 People and Community » Workforce Profile page 63 Tinjauan Usaha halaman 26 – 28 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Profil tenaga kerja halaman 63
102-8	Information on employees and other workers Informasi karyawan dan tenaga kerja lainnya	People and Community pages 63 – 66 and 76. Part-time employment is not used at Lonsum. Our HR team collate the data using their HR management information system, using standard definitions of terms, in line with regulatory requirements. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 63 – 66 dan 76. Tidak ada tenaga kerja paruh waktu di Grup SIMP. Tim SDM mengumpulkan data melalui sistem informasi manajemen SDM, dengan menggunakan definisi standar istilah-istilah, sejalan dengan ketentuan yang disyaratkan.
102-9	Supply chain Rantai pasok	Sourcing » Traceability page 54 Pasokan » Keterlacakan halaman 54
102-10	Significant changes to the organization and its supply chain Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasok	About This Report » Scope and profile page 80 Tentang Laporan Ini » Lingkup dan profil halaman 80
102-11	Precautionary principle or approach Prinsip atau pendekatan kehati-hatian	Sustainability in Palm Oil: Our Approach » A systematic approach page 15 Keberlanjutan Di Minyak Sawit : Pendekatan kami » Pendekatan yang sistematis halaman 15
102-12	External initiatives Inisiatif eksternal	Sustainability in Palm Oil: Our Approach » A systematic approach page 15; Environmental Performance » The issues page 34 Keberlanjutan Di Minyak Sawit : Pendekatan kami » Pendekatan yang sistematis halaman 15; Kinerja Lingkungan » Isu-isu halaman 34

General Standard Diclosures

Pengungkapan Standar Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
102-13	Membership of associations Keanggotaan asosiasi	Sustainability in Palm Oil: Our Approach » A systematic approach page 15; Environmental Performance » The issues page 34; Website » Our Reporting » Engaging with our stakeholders http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan Di Minyak Sawit : Pendekatan kami » Pendekatan yang sistematis halaman 15; Kinerja Lingkungan » Isu-isu halaman 34; situs web » Pelibatan pemangku kepentingan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
Strategy Strategi		
102-14	Statement from senior decision-maker Laporan dari pembuat keputusan senior	President Director's Message page 4 - 6 Sambutan Direktur Utama halaman 4 - 6
Ethics and Integrity Etika dan Integritas		
102-16	Values, principles, standards and norms of behavior Nilai-nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	Welcome page 2 Selamat Datang halaman 2
102-17	Mechanisms for advice and concerns about ethics Mekanisme untuk masukan dan perhatian atas etika	Website » How we manage sustainability » Governance and risk http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Situs web » Pengelolaan keberlanjutan » Tata kelola dan risiko http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
Governance Tata Kelola		
102-18	Governance structure Struktur tata kelola	Website » How we manage sustainability » Governance and risk http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Situs web » Pengelolaan keberlanjutan » Tata kelola dan risiko http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000

General Standard Disclosures

Pengungkapan Standar Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
102-40	List of stakeholder groups Daftar kelompok pemangku kepentingan	Website » Our Reporting » Engaging with our stakeholders http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000 Situs web » Pelaporan Kami » Pelibatan pemangku kepentingan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000
102-41	Collective bargaining agreements Perjanjian kerja bersama	People and Community » Labour Rights and Human Rights » Freedom of Association pages 65 – 67 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia » Kebebasan Berserikat halaman 65 – 67
102-42	Identifying and selecting stakeholders Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	Website » Our Reporting » Engaging with our stakeholders http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000 Situs web » Pelaporan Kami » Pelibatan pemangku kepentingan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000
102-43	Approach to stakeholder engagement Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	Website » Our Reporting » Engaging with our stakeholders http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000 Situs web » Pelaporan Kami » Pelibatan pemangku kepentingan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000
102-44	Key topics and concerns raised Topik-topik dan perhatian utama yang disampaikan	Website » Our Reporting » Engaging with our stakeholders http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000 Situs web » Pelaporan Kami » Pelibatan pemangku kepentingan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=4000000

General Standard Disclosures

Pengungkapan Standar Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Reporting Practice Praktik Pelaporan		
102-45	Entities included in the consolidated financial statements Entitas yang masuk dalam laporan keuangan konsolidasi	a. Our Annual Report page 110 provides an overview of all entities b. Apart from palm oil operations, all other entities in 102-45a above are excluded. a. Laporan Tahunan halaman 110 menyajikan seluruh entitas b. Selain dari kegiatan operasional kelapa sawit, seluruh entitas lainnya di 102-45a di atas tidak dimasukkan
102-46	Defining report content and topic boundaries Definisi batasan isi laporan dan topik	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
102-47	List of material topics Daftar topik material	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
102-48	Restatements of information Penyajian kembali informasi	About This Report » Scope and Profile page 80 Tentang Laporan Ini » Lingkup dan Profil halaman 80
102-49	Changes in reporting Perubahan pada pelaporan	About This Report » Scope and Profile page 80 Tentang Laporan Ini » Lingkup dan Profil halaman 80
102-50	Reporting period Periode pelaporan	About This Report » Scope and Profile page 80 Tentang Laporan Ini » Lingkup dan Profil halaman 80

General Standard Disclosures

Pengungkapan Standar Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
102-51	Date of most recent report Tanggal dari laporan terakhir	Website » Our Reporting http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Situs web » Pelaporan Kami http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
102-52	Reporting cycle Siklus pelaporan	Website » Our Reporting http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Situs web » Pelaporan Kami http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
102-53	Contact point for questions regarding the report Kontak untuk penyampaian pertanyaan tentang laporan ini	About This Report page 80 Tentang Laporan Ini halaman 80
102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards Klaim atas pelaporan sesuai dengan Standard GRI	About This Report page 80 Tentang Laporan Ini halaman 80
102-55	GRI content index Indeks isi GRI	GRI Index pages 81 – 110 Indeks GRI halaman 81 – 110
102-56	External assurance Pemeriksaan kualitas oleh pihak eksternal	About This Report page 80 Tentang Laporan Ini halaman 80

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Economic Kategori: Ekonomi		
Procurement Practices Praktik Pembelian		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Responsible Sourcing » Issue boundaries page 52 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Pasokan yang Bertanggung Jawab » Batasan isu halaman 52

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 – 25; Responsible Sourcing » The issues » Our response pages 52; Website » How we manage sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan Di Minyak Sawit : Pendekatan kami Halaman 14 – 25; Pasokan yang Bertanggung Jawab » Isu – isu » Tindakan kami halaman 52; Situs web » Pengelolaan keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How we manage sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Responsible Sourcing » The issues » Our response pages 52 Situs web » Pengelolaan keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Pasokan yang Bertanggung Jawab » Isu – isu » Tindakan kami halaman 52
GRI 204: Procurement Practices 2016 GRI 204: Praktik Pembelian 2016		
204-1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Not reported; reason for omission is that we use the more meaningful indicators from the GRI Food Processing Sector Disclosures in place of 204-1, see below. Tidak dilaporkan; Alasan tidak dilaporkan karena kami menggunakan indikator yang lebih berarti dari GRI 204-1 GRI Food Processing Sector Disclosures, lihat di bawah.
GRI G4 FPSS GRI G4 FPSS		
FP1	Percentage of purchased volume from suppliers compliant with company's sourcing policy Persentase volume yang dibeli dari pemasok yang mematuhi kebijakan pasokan perusahaan	Responsible Sourcing » Traceability page 54 Pasokan yang Bertanggung Jawab » Keterlacakan halaman 54
FP2	Percentage of purchased volume verified as in accordance with responsible production standards (RSPO) Persentase dari volume yang dibeli yang telah diverifikasi memenuhi standar produksi bertanggung jawab (RSPO)	Responsible Sourcing » Certification Update page 53 Pasokan yang Bertanggung Jawab » Perkembangan sertifikasi halaman 53

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
Materials Bahan Baku		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 – 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 – 25 Kinerja Lingkungan » isu - isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 34
GRI 301: Materials 2016 GRI 301: Bahan Baku 2016		
301-1	Materials used by weight or volume Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Environmental Performance » Fertiliser management page 44 Kinerja Lingkungan » Manajemen Pupuk halaman 44

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Energy Energi		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 – 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 – 25 Kinerja Lingkungan » isu - isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 34
GRI 102: Energy 2016 GRI 102: Energi 2016		
302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	Environmental Performance » Energy and GHG page 39 Kinerja Lingkungan » Energi dan gas rumah kaca (GRK) halaman 3

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
302-3	Energy intensity Intensitas energi	Environmental Performance » Energy and GHG page 39 Kinerja Lingkungan » Energi dan gas rumah kaca (GRK) halaman 39
302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	Environmental Performance » Energy and GHG page 39 Kinerja Lingkungan » Energi dan gas rumah kaca (GRK) halaman 39
Water Air		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Kinerja Lingkungan » isu - isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 34

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
GRI 303: Water 2016 GRI 303: Air 2016		
303-1	Water withdrawal by sources Pengambilan air berdasarkan sumbernya	Environmental Performance » Water page 46 Kinerja Lingkungan » Air halaman 46
Biodiversity Keanekaragaman Hayati		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 – 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 – 25 Kinerja Lingkungan » isu – isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu – isu » Tindakan Kami halaman 34

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016		
304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Daftar Merah spesies IUCN dan daftar nasional spesies yang dilindungi serta habitat dari area yang terkena dampak kegiatan operasional	Website » Environmental Performance http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Situs web » Kinerja Lingkungan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
Emissions Emisi		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Kinerja Lingkungan » isu - isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 34

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016		
305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	Environmental Performance » Greenhouse Gas Emissions pages 42 Kinerja Lingkungan » Emisi gas rumah kaca halaman 42
Effluents and Waste Limbah Cair dan Limbah Padat		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 – 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 – 25 Kinerja Lingkungan » isu – isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu – isu » Tindakan Kami halaman 34

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
GRI 306: Effluents and Waste 2016 GRI 306: Limbah Cair dan Limbah Padat 2016		
306-1	Water discharge by quality and destination Pembuangan air berdasarkan kualitas lokasi	Environmental Performance » Waste management page 47 Kinerja Lingkungan » Manajemen limbah halaman 47
306-2	Waste by type and disposal method Limbah berdasarkan jenis dan metoda pembuangan	Environmental Performance » Waste management page 47 Kinerja Lingkungan » Manajemen limbah halaman 47
306-3	Significant spills Kejadian tumpahan yang signifikan	Environmental Performance » Waste management page 47 Kinerja Lingkungan » Manajemen limbah halaman 47
Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Kinerja Lingkungan » isu - isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 34
GRI 307: Environmental Compliance 2016 GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016		
307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations Ketidak patuhan pada hukum dan peraturan lingkungan	Environmental Performance » Waste management page 48 Kinerja Lingkungan » Manajemen limbah halaman 48
Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan para Pemasok		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » Issue boundaries page 34 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Batasan isu halaman 34
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 Environmental Performance » The Issues » Our Response pages 34 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Kinerja Lingkungan » isu - isu » Tindakan Kami halaman 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Environmental Performance » The Issues » Our Response page 34 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Kinerja Lingkungan » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 34
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016 GRI 208: Penilaian Lingkungan para Pemasok 2016		
308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria Pemasok baru yang dinilai berdasarkan kriteria lingkungan	Responsible Sourcing » Progress headlines page 51, Responsible Sourcing » Traceability - Know the Source, Create Change page 54 Pasokan yang Bertanggung Jawab » Perkembangan penting halaman 51, Pasokan yang Bertanggung Jawab » Keterlacakan - sumber diketahui, perubahan tercipta halaman 54
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Labour Practices and Decent Work Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak		
Employment Ketenagakerjaan		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 – 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 – 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Ketenagakerjaan 2016		
401-1	New employee hires and employee turnover Karyawan baru dan turnover karyawan	People and Community » Our People - Data Tables page 76-77 We opt to report new hire numbers and turnover rates in order to provide meaningful reporting (this is our Reason for Omission of turnover numbers and new hire rates). The key outcome of the reported data is to understand the trends as production and operations change over time. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Sumber Daya Manusia - Tabel Data halaman 76-77 Kami melaporkan jumlah karyawan baru dan tingkat turnover untuk menyampaikan laporan yang berarti (ini menjadi Alasan Tidak Melaporkan angka turnover dan tingkat rekrutmen baru). Tujuan utama dari data yang dilaporkan adalah untuk memahami trend dari perubahan produksi dan operasi berdasarkan waktu.

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Labour-Management Relations Hubungan Tenaga Kerja-Manajemen		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 402: Labour-Management Relations 2016 GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja-Manajemen 2016		

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
402-1	Minimum notice periods regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	No minimum notice period or specific provisions on consultation/negotiation are required to be stated in a CLA under Indonesian regulations. If new changes arise eg, a merger, we would follow Indonesia Financial Services Authority (Bapepam/ OJK) laws. Other changes such as new policies that will impact on our workers are supported by awareness raising or training prior to implementation. Tidak adanya periode pemberitahuan minimum atau ketentuan khusus mengenai konsultasi atau negosiasi yang harus dinyatakan dalam PKB berdasarkan peraturan di Indonesia. Jika terjadi perubahan baru, misalnya merger, kami akan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (Bappepam/OJK). Perubahan lain seperti kebijakan baru yang akan berdampak pada pekerja kami didukung oleh peningkatan kesadaran atau pelatihan sebelum implementasi.
Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 403: Occupational Health and Safety 2016 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016		
403-2	Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities Jenis dan tingkat cedera penyakit di tempat kerja, kehilangan hari dan absen, serta jumlah kecelakaan kerja	People and Community » Health and Safety page 64 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Kesehatan dan keselamatan halaman 64
403-3	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation Pekerja dengan tingkat insiden atau tingkat risiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan kerja	Some tasks such as harvesting are subject to inherent risk of exposure to some tropical diseases, the workforce is accustomed to managing the risks, there are mitigation proedures to manage the risks; so we can state that the risk is not 'high'. Beberapa pekerjaan seperti pekerjaan pemanenan terpapar oleh risiko inheren atas beberapa penyakit tropis, para pekerja terbiasa mengelola risiko tersebut, terdapat prosedur mitigasi untuk mengelola risiko tersebut; sehingga kami menyatakan bahwa risikonya tidak tinggi.
403-4	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions Topik kesehatan dan keamanan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja	The Collective Labour Agreement (CLA) covers safety, with reference to proper PPE for field workers, an OHS Trustee Committee, training, and grievance mechanisms (we opt not to express 'coverage' as a percentage). Periodic workplace inspection, safety audit, and accident evaluations are also completed with employee representatives. In line with SMK3, we have Policies for strict compliance on PPE. This is also stated in the CLA. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) meliputi aspek keamanan, berdasarkan referensi K3 yang layak bagi para pekerja lapangan, Komite K3, pelatihan, mekanisme penyampaian keluhan (kami memutuskan untuk tidak menyampaikan 'cakupan' berdasarkan persentase). Inspeksi tempat kerja secara periodik, audit keamanan serta evaluasi kecelakaan juga dilakukan bersama para wakil karyawan. Sejalan dengan SMK3, kami memiliki Kebijakan untuk kepatuhan terhadap aspek K3. Hal tersebut juga dinyatakan dalam PKB.

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Training and Education Pelatihan dan Pendidikan		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016		
404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jumlah jam pelatihan per tahun per karyawan	People and Community » Our People - Data Tables pages 76 - 77 We opt to omit reporting the average hours, our data table shows exact hours by employee type and gender. The reason for the omission is that the use of an average makes the disclosure substantially less meaningful. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Sumber Daya Manusia - Tabel Data halaman 76 -77 Kami memilih untuk tidak menampilkan data rata-rata jam pelatihan, data di tabel menunjukkan jumlah jam pelatihan berdasarkan tipe dan jenis kelamin dengan alasan bahwa penggunaan nilai rata-rata membuat substansi data menjadi kurang bermakna.

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Diversity and Equal Opportunity Keragaman dan Kesempatan yang Setara		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang Setara 2016		
405-1	Diversity of governance bodies and employees Keragaman badan tata kelola dan karyawan	People and Community » Our People - Data Tables pages 76 - 77 Annual Report 2017 » Corporate Governance page 52 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Sumber Daya Manusia - Tabel Data halaman 76 -77 Laporan Tahunan 2017 » Tata Kelola Perusahaan halaman 52

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Sub-Category: Human Rights Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
Non-Discrimination Anti-Diskriminasi		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 406: Non-Discrimination 2016 GRI 406: Anti-Diskriminasi 2016		
406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	People and Community » Labour Rights and Human Rights » Diversity pages 65 - 67 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Hak pekerja dan hak asasi manusia » Keragaman halaman 65 - 67

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Freedom of Association and Collective Bargaining Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama 2016		
407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko terhadap kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama	People and Community » Labour Rights and Human Rights » Diversity pages 65 - 67 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Hak pekerja dan hak asasi manusia » Keragaman halaman 65 - 67

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Child Labour Tenaga Kerja Anak-anak		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 408: Child Labour 2016 GRI 408: Tenaga Kerja Anak-anak 2016		
408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko tinggi insiden tenaga kerja anak-anak	People and Community » Labour Rights and Human Rights » Diversity pages 65 - 67 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Hak pekerja dan hak asasi manusia » Keragaman halaman 65 - 67

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Forced or Compulsory Labour Tenaga Kerja Paksa atau Wajib		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 409: Forced or Compulsory Labour 2016 GRI 409: Tenaga Kerja Paksa atau Wajib 2016		
409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko tinggi insiden tenaga kerja paksa atau wajib	People and Community » Labour Rights and Human Rights page 62 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia halaman 62

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Security Practices Praktik Keamanan		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 410: Security Practices 2016 GRI 410: Praktik Keamanan 2016		
410-1	Security personnel trained in human rights policies or procedures Tenaga Keamanan dengan pelatihan kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	All security guards receive basic human rights training. Security training is also delivered via our training centre for our security guard and in partnership with military commando units for additional focus on strength, discipline, and human rights. Semua tenaga keamanan menerima pelatihan dasar hak asasi manusia. Pelatihan keamanan juga disampaikan melalui pusat pelatihan kami bagi para tenaga keamanan dan melalui kemitraan dengan unit-unit komando TNI untuk fokus tambahan pada aspek kekuatan, disiplin dan hak asasi manusia.

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Human Rights Assessment Penilaian Hak Asasi Manusia		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 412: Human Rights Assessment 2016 GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016		
412-1	Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments Kegiatan operasional yang telah terpapar penilaian atau evaluasi dampak hak asasi manusia	We use the RSPO certification process as part of our efforts to mitigate risk for labour, human rights, and social issues. As of December 2017, 73% of operational sites have been certified and audited (stage 2) by RSPO, the remainder is in stage 1 audit. Our whistle blower mechanism yielded no alerts of Policy breaches on human rights in 2017. Kami menggunakan proses sertifikasi RSPO untuk memastikan tidak adanya risiko terkait ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan aspek sosial. Per Desember 2017, 73% dari lokasi operasional kami telah disertifikasi atau diaudit (tahap 2) oleh RSPO, sedang sisanya berada pada tahap 1 proses audit. Berdasarkan mekanisme whistle blower kami, di tahun 2017 tidak terdapat informasi tentang pelanggaran Kebijakan atas hak asasi manusia.

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Sub-Category: Society Sub-Kategori: Masyarakat		
Local Communities Masyarakat Lokal		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan isu halaman 62
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 413: Local Communities 2016 GRI 413: Masyarakat Lokal 2016		
413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Kegiatan Operasional melalui keterlibatan masyarakat, penilaian dampak serta program pengembangan	People and Community » Community » Community engagement page 73 We understand the community needs of all sites based on Social Impact Assessment. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Masyarakat » Pelibatan masyarakat halaman 73 Kami memahami kebutuhan masyarakat di seluruh unit kami berdasarkan dari Penilaian Dampak Sosial.

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Supplier Social Assessment Penilaian Sosial para Pemasok		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website » Our Reporting » Where material impacts occur http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » Issue boundaries page 62 ; Responsible Sourcing » Issue Boundaries page 52 Situs web » Pelaporan Kami » Dimana dampak material terjadi http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Batasan Isu » halaman 62 ; Pasokan yang Bertanggung Jawab » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 52
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 14 - 25 People and Community » The Issues » Our Response pages 62 Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan Kami halaman 14 - 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » isu - isu » Tindakan Kami halaman 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website » How We Manage Sustainability http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; People and Community » The Issues » Our Response page 62 Situs web » Pengelolaan Keberlanjutan http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000 ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Isu - isu » Tindakan Kami halaman 62
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016 GRI 414: Penilaian Sosial para Pemasok 2016		
414-1	New suppliers that were screened using social criteria Pemasok baru yang melalui penilaian berdasarkan kriteria sosial	Responsible Sourcing » Progress headlines page 51; Responsible Sourcing » Better sourcing - for sustainability, quality page 55; People and Community » Labour rights and human rights page 65 Pasokan yang Bertanggung Jawab » Perkembangan penting halaman 51; Pasokan yang Bertanggung Jawab » Pasokan yang lebih baik - untuk keberlanjutan dan kualitas halaman 55; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat » Hak pekerja dan hak asasi manusia halaman 65

Glossary

Daftar Istilah

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

An environment impact assessment which companies are required by law to undertake when starting a business or activity that will have an impact on the environment in Indonesia.

BIODIVERSITY

The variety of life forms within a particular ecosystem, biome, or habitat.

BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)

A measure of the degree of water pollution by the amount of dissolved oxygen needed by aerobic biological organisms in a body of water to break down organic materials.

CARBON FOOTPRINT

A measure of the total amount of greenhouse gases, including carbon dioxide, methane and nitrous oxides, emitted directly or indirectly by an organisation, event, product or person.

CHILD LABOUR

A person under 18 years of age, according to Indonesian law, who is engaged in work that is mentally, physically, socially or morally dangerous and harmful, and that interferes with that person's schooling.

CRUDE PALM OIL (CPO)

Oil produced from oil palm fruits in milling process.

FORCED LABOUR

A person who is coerced to work under the threat of violence, intimidation, or undue stress of penalty.

FREE, PRIOR AND INFORMED CONSENT (FPIC)

The principle that a community has the right to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands they customarily own, occupy or otherwise use.

FRESH FRUIT BUNCH (FFB)

The fruit bunch harvested from the oil palm tree.

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

A non-profit organisation that promotes economic sustainability and develops an international standard for sustainability reporting.

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Suatu penilaian dampak lingkungan yang diwajibkan secara hukum bagi perusahaan saat memulai usaha atau kegiatan yang akan menghasilkan dampak terhadap lingkungan di Indonesia.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keragaman kehidupan dalam suatu ekosistem, bioma, atau habitat tertentu.

BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)

Suatu ukuran tingkat polusi air berdasarkan jumlah oksigen larut yang dibutuhkan oleh organisme biologis aerobik dalam suatu badan air untuk menghancurkan bahan-bahan organik.

JEJAK KARBON

Suatu ukuran jumlah total gas rumah kaca, termasuk karbon dioksida, metana dan nitrogen oksida, yang dikeluarkan secara langsung atau tidak langsung oleh suatu organisasi, acara, produk, atau oleh seseorang.

PEKERJA ANAK

Seseorang di bawah usia 18 tahun yang, menurut peraturan perundangan Indonesia, terlibat dalam suatu pekerjaan yang sifatnya berbahaya dan merugikan secara mental, fisik, sosial atau moral, dan mengganggu kegiatan sekolah anak tersebut.

CRUDE PALM OIL (CPO)

Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit melalui proses pengolahan di pabrik kelapa sawit.

PEKERJA PAKSA

Orang yang dipaksa bekerja dengan ancaman kekerasan, intimidasi, atau tekanan yang berlebihan karena sanksi.

PERSETUJUAN DENGAN INFORMASI AWAL TANPA PAKSAAN (FPIC)

Prinsip bahwa suatu komunitas memiliki hak memberikan atau tidak memberikan izin kepada suatu usulan proyek yang dapat mempengaruhi tanah yang mereka miliki, tempat, atau digunakan untuk keperluan lain.

TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

Tandan buah yang dipanen dari tanaman kelapa sawit.

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

Lembaga nirlaba yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi dan mengembangkan standar internasional dalam pelaporan keberlanjutan.

GREENHOUSE GAS (GHG)

Gases, such as carbon dioxide, methane and nitrous oxide, which trap solar radiation and contribute to climate change and ozone destruction.

HIGH CARBON STOCK (HCS)

The amount of carbon and biodiversity stored within an area of land.

HIGH CONSERVATION VALUE (HCV) AREA

HCV land comprises certain critical ecological or socio-cultural attributes. Recording them is a part of conservation, a process that aligns with RSPO's requirement.

HCV ASSESSMENT

Recording ecological or socio-cultural attributes is a part of process that alligns with RSPO's requirement. HCV assessment use accredited third-party assessors

INTEGRATED PEST MANAGEMENT (IPM)

The use of natural pest control techniques to reduce pest populations and replace pesticides and other harmful intervention to minimise risks to human health and the ecosystem.

INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

A government effort led by the Ministry of Agriculture to support sustainable palm oil agriculture in Indonesia.

ISO 14000 SERIES

A family of international standards for addressing environmental management.

NUCLEUS

A system developed by the Indonesian government for estates (nucleus) owned by plantation companies to develop oil palm plots (plasma) near their own plantation for smallholders.

OHSAS 18001:2007

An international occupational health and safety management system specification.

PALM KERNEL (PK)

Seed of the oil palm fruit, which is processed to extract palm kernel oil and other by-products.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

A Health and Safety Committee responsible for monitoring Lonsum's compliance to the SMK3 in the estates and mills.

PALM OIL MILL EFFLUENT (POME)

Liquid waste or sewage produced from the palm oil milling process.

GAS RUMAH KACA (GRK)

Gas-gas, seperti karbon dioksida, metana dan nitrogen oksida, yang menangkap radiasi matahari dan berkontribusi terhadap perubahan iklim dan merusak lapisan ozon.

STOK KARBON TINGGI (SKT)

Jumlah karbon dan biodiversitas yang tersimpan di dalam suatu lahan.

KAWASAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI (KBKT)

Area HCV terdiri dari atribut ekologi yang kritis dan sosio-kultural tertentu. Pencatatan area HCV adalah bagian dari konservasi, suatu proses yang sejalan dengan persyaratan RSPO.

PENILAIAN HCV

Pencatatan area HCV adalah bagian dari konservasi, suatu proses yang sejalan dengan persyaratan RSPO. Penilaian HCV menggunakan tenaga penilai pihak ketiga yang terakreditasi.

PENGELOLAAN HAMA TERPADU (PHT)

Penggunaan teknik pengendalian hama alami untuk menurunkan populasi hama dan menggantikan pestisida serta intervensi berbahaya lainnya untuk mengurangi risiko terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.

INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Suatu upaya pemerintah yang dipimpin oleh Kementerian Pertanian untuk mendukung pertanian minyak sawit lestari di Indonesia.

SERI ISO 14000

Serangkaian standar internasional untuk manajemen lingkungan.

INTI

Suatu sistem yang dikembangkan pemerintah Indonesia untuk perkebunan (inti) yang dimiliki perusahaan perkebunan untuk membangun plot-plot kelapa sawit (plasma) dekat perkebunannya untuk petani.

OHSAS 18001:2007

Suatu spesifikasi sistem pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja internasional.

INTI SAWIT (PK)

Biji dari buah kelapa sawit yang kemudian diekstraksi untuk menghasilkan minyak inti sawit dan produk sampingan lainnya.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Komite Keselamatan dan Kesehatan yang bertanggung jawab mengawasi kepatuhan Lonsum terhadap SMK3 di perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

LIMBAH CAIR PABRIK KELAPA SAWIT

Limbah cair yang dihasilkan oleh proses pengolahan di pabrik kelapa sawit.

PROGRAMME FOR POLLUTION CONTROL, EVALUATION, RATING (PROPER)

An Indonesian regulatory mechanism based on public disclosure of pollution records and environmental performance.

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

A non-governmental organisation that promotes the growth and use of sustainable oil palm products through international standards and engagement of stakeholders.

SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Occupational Health and Safety system management according to Indonesia regulation.

SOCIAL IMPACT ASSESSMENT

A methodology for analysing, monitoring and managing the social consequences of planned interventions and the social change processes arising from these interventions.

STAKEHOLDERS

A person, group, organisation, member or system that affects or can be affected by an organisation's actions.

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN (PROPER)

Mekanisme peraturan Indonesia berdasarkan pengungkapan publik atas pencatatan polusi dan kinerja lingkungan.

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

Lembaga non pemerintah yang mendorong pertumbuhan dan penggunaan minyak sawit berkelanjutan melalui standar-standar internasional dan pelibatan pemangku kepentingan.

SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan peraturan Indonesia.

PENILAIAN DAMPAK SOSIAL (SIA)

Metodologi untuk menganalisa, memantau dan mengelola konsekuensi sosial dari intervensi terencana dan proses perubahan sosial yang terjadi karena intervensi tersebut.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Seseorang atau suatu kelompok, organisasi, anggota atau sistem yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan suatu organisasi.

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK



Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 kav. 5
Jakarta, 12950



[021] 8065 7388



[021] 8065 7399



sustainability@londonsumatra.com



www.londonsumatra.com